

**REPRESENTASI *CHARACTER BUILDING* DALAM FILM**

***“THE MIRACLE WORKER”***

**(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

oleh:

**RIFA ALTOF ALFURQON**

**NIM 1717102083**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH**

**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI**

**PURWOKERTO**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifa Altof Afurqon  
NIM : 1717102083  
Jenjang : S1  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

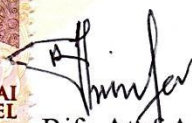
Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "*Representasi Character Building* dalam Film "*The Miracle Worker*" (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce), secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda catatan kaki (*footnote*) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 09 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



  
Rifa Altof Afurqon  
NIM. 1717102083



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**Representasi *Character Building* dalam Film “*The Miracle Worker*”  
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**

Yang disusun oleh **Rifa Altuf Alfurqon** NIM. 1717102083, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Profesor Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **16 Februari** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Abdul Wachid, B.S., M. Hum.  
NIP. 196610072000031002

Sekretaris Sidang/Penguji II

Alfi Nur'aini, M. Ag.  
NIP. 199307302019082001

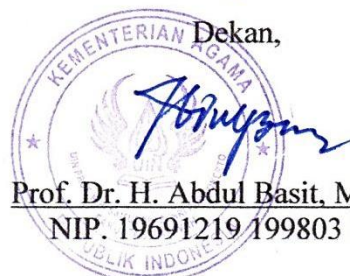
Penguji Utama

Ageng Widodo, M.A.  
NIP. 199306222019031015

Mengesahkan,

Purwokerto, **23** Februari 2022

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP. 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, koreksi, dan perbaikan terhadap skripsi atas nama:

Nama : Rifa Altof Afurqon  
NIM : 1717102083  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Representasi *Character Building* dalam Film “*The Miracle Worker*” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Dengan ini dinyatakan bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 09 Februari 2022  
Pembimbing

  
Dr. Abdul Wachid, B.S., M. Hum.  
NIP. 196610072000031002

**MOTTO**

وَالِي رَبِّكَ فَارْغَبْ - ٨

*“dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”*

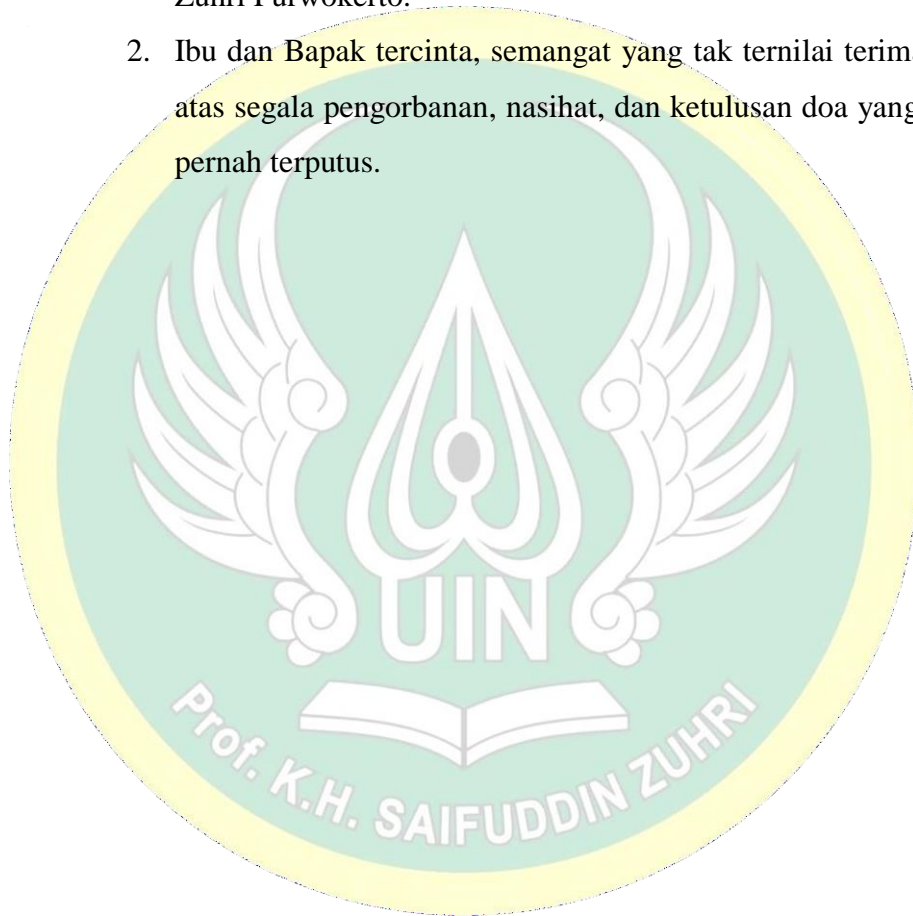
**Q. S Al- Insyirah 94:8**



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas segala rahmat dan ridho yang Allah berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almamater Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Ibu dan Bapak tercinta, semangat yang tak ternilai terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan ketulusan doa yang tidak pernah terputus.



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan rasa syukur atas segala rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Representasi *Character Building* dalam Film ‘*The Miracle Worker*’ (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”.

Dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan penulis hanya dapat menyampaikan rasa hormat dan ucapkan terimakasih antara lain kepada:

1. Dr. K.H. Moh Roqib, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag, Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus uswatusolihah, M.A, Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyono, M.Pd, Sekretaris Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom, Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abdul Wachid, B.S., M.Hum, selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas segala arahan, saran, motivasi, kesabaran, dan dengan penuh perhatian membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Segenap Dosen, Karyawan dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman selama menempuh studi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Terimakasih untuk diri sendiri. Terimakasih sudah menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu kewajiban dalam dunia perkuliahan.
9. Untuk yang terkasih keluarga di rumah, kedua orang tua tercinta Bapak Jumadi dan Ibu Sartini. Serta kakak Rizka Nur Aisyah dan adik Luthfi Saddaniatul Sabbit. Yang senantiasa memberikan do'a dan mendukung penulis untuk mengejar cita-cita.
10. Terkhusus penulis ucapkan terimakasih kepada Sobat Iya Keke, Ica, Aden, Milkha, Atiatul, Faiz, Gendin, Iklil, Ardiansya, Fian, Yudha, Izem, dan Ilham yang telah berbagi suka maupun duka bersama penulis selama mengikuti perkuliahan.
11. Seluruh teman seperjuangan KPI B angkatan tahun 2017.
12. Terimakasih kepada seluruh teman-teman PPL 2020/2021 di Yayasan Argowilis Cilongok, Kenti Kurnia Sari, Nabila, Muhammad Arif Rachman, Irham Hanif Arbiyanto, Yasirul Murod, Wahyu Iskandar, Alfian Baihaqi, dan Maulana Muzaki, terimakasih untuk 40 hari yang selalu berkesan.

Dan semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya dan tidak dapat memberikan balasan apapun kecuali Allah Swt yang membalas budi dengan pahala serta keberkahan hidup.

Penulis meminta maaf atas segala kesalahan yang pernah disengaja atau tidak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendorong berbagai penelitian selanjutnya dengan hasil yang lebih baik lagi.

Purwokerto, 09 Februari 2022



Rifa Alt of Alfurqon  
NIM. 1717102083



# REPRESENTASI *CHARACTER BUILDING* DALAM FILM *THE MIRACLE WORKER* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Rifa Altof Alfurqon  
NIM. 1717102083

## ABSTRAK

Berkurangnya nilai karakter dalam diri setiap manusia, menjadikan *character building* perlu mendapat perhatian dan ditingkatkan dalam penerapan di kehidupan sehari-hari. *Character building* dapat dikembangkan melalui berbagai media pembelajaran terutama media massa. Film merupakan bagian salah satu dari media massa yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi khalayak luas. Selain memiliki fungsi sebagai hiburan film juga mampu memberikan edukasi bagi penontonnya. Namun, tidak semua film dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Untuk itu, sebuah film perlu dikaji. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji film "*The Miracle Worker*" karena film ini memiliki nilai positif, menarik, inspiratif serta bercorak nilai-nilai pembentukan karakter."

Penelitian ini bertujuan untuk merepresentasikan *character building* dalam film "*The Miracle Worker*". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan, peneliti menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi.

Dalam melakukan analisis *character building* film "*The Miracle Worker*" peneliti menggunakan teori analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce. Karena teori dari Peirce didasarkan dengan logika dan penalaran melalui tanda-tanda yang ada di masyarakat. Peneliti merujuk pada teori segitiga makna yang terdiri dari tiga elemen utama yakni, *representament*, *object*, dan *interpretant*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat nilai *character building* dalam film "*The Miracle Worker*" dimana Anne Sullivan memiliki sikap sabar, kerja keras, adil, dan bertanggung jawab dalam mendidik Helen. Meskipun Helen mudah marah dan susah dikendalikan. Anne Sullivan tidak hanya menanamkan nilai-nilai karakter dalam diri Helen, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari seperti menerapkan perilaku tanggung jawab, disiplin, sopan santun dan peduli lingkungan sekitar pada diri Helen.

**Kata Kunci:** *Character Building, Film, Semiotika Charles Sanders Peirce*

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Tinjauan Pustaka .....	9
G. Sistematika Penelitian .....	17
BAB II KAJIAN TEORI.....	19
A. Tokoh dan Penokohan .....	19
B. <i>Character Building</i> .....	22
C. Semiotika Charles Sanders Pierce sebagai Teori.....	27
A. Kerangka Berpikir .....	40

BAB III METODE PENELITIAN .....	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	35
B. Data dan Sumber Data.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data .....	37
D. Analisis Data .....	38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA .....	41
A. Penyajian Data.....	41
1. Sinopsis Film <i>The Miracle Worker</i> .....	41
2. Tokoh dan Penokohan .....	44
3. Tabel Penyajian Data.....	46
B. Analisis Data: Representasi <i>Character Building</i> dalam Film “ <i>The Miracle Worker</i> ” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce) .....	72
BAB V PENUTUP .....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tokoh Tambahan.....	46
Tabel 4. 2 Penyajian Data Nilai Sopan Santun.....	47
Tabel 4. 3 Penyajian Data Nilai Tanggung Jawab.....	50
Tabel 4. 4 Penyajian Data Nilai Tanggung Jawab.....	51
Tabel 4. 5 Penyajian Data Nilai Kasih Sayang.....	53
Tabel 4. 6 Penyajian Data Nilai Kasih Sayang.....	54
Tabel 4. 7 Penyajian Data Nilai Kedisiplinan.....	55
Tabel 4. 8 Penyajian Data Nilai Kerja Keras.....	57
Tabel 4. 9 Penyajian Data Nilai Kerja Keras.....	58
Tabel 4. 10 Penyajian Data Nilai Kerja Keras.....	59
Tabel 4. 11 Penyajian Data Nilai Kerja Keras.....	60
Tabel 4. 12 Penyajian Data Menghargai Prestasi.....	62
Tabel 4. 13 Penyajian Data Rasa Ingin Tahu.....	64
Tabel 4. 14 Penyajian Data Nilai Kesabaran.....	66
Tabel 4. 15 Penyajian Data Nilai Kesabaran.....	67
Tabel 4. 16 Penyajian Data Nilai Adil.....	69
Tabel 4. 17 Penyajian Data Peduli Lingkungan Sekitar.....	71

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karakter yang telah ditanamkan baik oleh orang tua kepada anaknya, maupun dari guru kepada muridnya selama ini hanya menekankan pada aspek pengetahuan daripada aspek sikap dan aplikasinya. Hal itu sangat terlihat jelas dengan banyaknya berita tindak kriminal hingga asusila yang dilakukan oleh generasi muda. Namun, tindak kriminal tidak hanya hadir dari generasi muda, tetapi juga dari para petinggi atau pejabat, yaitu seperti meluasnya kasus-kasus tindak korupsi. Fenomena ini menunjukkan negara Indonesia mengalami keterpurukan nilai luhur atau kemerosotan akhlak. Banyak hal yang dapat kita jumpai melalui media massa maupun dari media sosial lainnya, kita disuguhi berbagai cerita terutama mengenai meningkatnya krisis moral yang melanda sebagian masyarakat, akademisi, dan para petinggi. Mirisnya, sosok yang seharusnya menjadi contoh tidak mampu lagi menjadi teladan dalam membangun membangun karakter. Fenomena ini telah menjadi masalah sosial dalam masyarakat, yang belum dapat teratasi secara tuntas. Oleh karena itu, sangat penting pembentukan karakter bagi seluruh masyarakat terutama generasi muda bangsa demi menuju kemajuan bangsanya.<sup>1</sup>

Keterpurukan moral generasi muda seperti tamparan keras yang menyadarkan dunia pendidikan di Indonesia. Muslich menegaskan bahwa runtuhnya potensi bangsa Indonesia terdapat banyak faktor salah satunya yaitu runtuhnya faktor pendidikan. Pendidikan diibaratkan seperti tiang yang digunakan oleh pendidik untuk memperkenalkan, menumbuhkan, hingga mengembangkan karakter peserta didik. Oleh karena itu, jika tiang tersebut runtuh, maka runtuhlah karakter peserta didik. Dalam membentuk

---

<sup>1</sup> Yuniar Mujiwati, Peranan Pendidikan Karakter dalam pembangunan Karakter Bangsa, *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*, Vol. 8, No. 2, September (2017), Hal. 165.

karakter bukanlah sesuatu yang dapat dibentuk secara instan atau cepat, tetapi juga diperlukannya proses. Seperti, melalui pelatihan yang sungguh-sungguh dan seimbang. Pembentukan karakter bukan sekedar menghafal materi nilai karakter dan teknik-teknik menjawab soal ujian. Namun, juga perlu adanya pembiasaan atau penerapan nilai-nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti membiasakan diri untuk selalu berbuat baik, berlaku jujur, malu berbuat curang, tidak bersikap malas dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Film tercipta dari tenaga-tenaga kreatif yang profesional sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga film tercipta sebagai karya yang memiliki nilai seni tersendiri. Seseorang menyukai film, karena dalam diri manusia terdapat unsur usaha untuk meluangkan waktu dan mencari hiburan. Sementara itu, film juga memiliki daya tarik kuat untuk memikat dan nampak hidup. Bagi pembuat film hal tersebut yang menjadikan sasaran utama dalam memproduksi film. Sehingga film harus dikemas secara apik, menarik, dan tidak lupa dibumbui dengan nilai-nilai yang disuguhkan kepada masyarakat untuk memperkaya batin, sebagai cerminan di dunia ini dengan pemahaman baru. Oleh sebab itu, film disebut sebagai tempat pengekspresian dan gambaran mengenai kehidupan sehari-hari. Jadi, selain berfungsi sebagai media hiburan, film juga memiliki fungsi sebagai media edukasi yang dapat memberikan berbagai pesan, baik itu pesan moral, kemanusiaan, sosial, politik, ekonomi, maupun budaya. Tapi, tidak semua film dapat digunakan dan bersifat edukasi. Untuk itu, sebuah film perlu dikaji.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud mengkaji film *“The Miracle Worker”*. Film *“The Miracle Worker”* salah satu film yang memiliki nilai positif, menarik dan inspiratif. Di dalamnya mengisahkan pengalaman hidup dari seorang Helen Keller dan Anne Sullivan, guru

---

<sup>2</sup> Fiyan Ilman Faqih, Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sosiodrama, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 4, No. 1, April (2019). Hal. 13.

<sup>3</sup> Yoyon Mudjiono, Kajian Semiotika dalam Film, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, April (2011), Hal. 126.

pengajarnya. Helen menderita buta dan tuli yang menyebabkan Helen sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain, Helen juga memiliki kepribadian suka marah, manja, kasar dengan emosi yang tidak terkendali sehingga ia sulit dikendalikan. Sampai akhirnya Hellen ditangani oleh Anne Sullivan. Anne Sullivan adalah sosok pendidik yang menakjubkan, yang akhirnya ia mampu menemukan sisi baik dari Helen.

Cara Anne Sullivan dalam mengajari Helen berbeda dengan cara orang tua Helen. Orang tua Helen mengatakan selalu mengerti apa yang dibutuhkan Helen, tetapi kenyataannya hanya mengerti apa yang diinginkan Helen bukan apa yang dibutuhkannya. Sementara itu, cara Anne Sullivan adalah bagaimana ia dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh Helen, bukan apa yang diinginkan oleh Helen. Baginya Helen berhak untuk dapat berkomunikasi dengan sesama, mendapatkan pendidikan yang layak, dan berhak mengetahui apa yang terjadi di dunia walaupun dengan keterbatasannya.

Alasan peneliti melakukan penelitian terhadap film "*The Miracle Worker*" karena film ini bercorak nilai-nilai pembentukan karakter, sekaligus membuktikan bahwa segala sesuatu adalah mungkin, jika memanfaatkan kesempatan dengan sebaik mungkin. Selain itu, tokoh Helen Keller memberikan contoh dan motivasi kepada penonton untuk tidak menyerah dalam melakukan sesuatu meskipun dirinya memiliki keterbatasan. Dan menunjukkan bahwa, keterbatasan tidak menghalangi dalam mencapai kesuksesan.

Ketertarikan peneliti dengan film "*The Miracle Worker*" menuntun peneliti untuk menganalisis tanda-tanda dan makna yang mengandung nilai *character building* dalam film "*The Miracle Worker*". Peneliti memilih teori semiotika Charles Sanders Peirce sebagai analisis penelitian, dikarenakan teori dari Peirce sering disebut sebagai "*grand theory*" yang artinya semiotika Peirce lebih menekankan pada logika atau penalaran melalui tanda-tanda yang ada di masyarakat. Selain itu, semiotika Peirce membahas mengenai identifikasi dan klasifikasi tanda. Proses pemaknaan

dan penafsiran tanda yang disebut dengan proses *semiosis*, sehingga teori ini cocok jika diterapkan untuk mengkaji tanda-tanda yang terdapat dalam film.<sup>4</sup>

Semiotika Peirce menjelaskan segitiga makna atau *triangle meaning*, yaitu, *sign*, *object*, dan *interpretant*. *Sign* adalah sesuatu berbentuk fisik yang dapat dilihat oleh panca indera manusia. *Object* acuan dari tanda-tanda yang dipaparkan dikaitkan dengan pengetahuan, pengalaman, dan kognisi masyarakat. *Interpretant*, ialah penafsiran atau memaknai dari tanda yang ditangkap oleh pancaindera.<sup>5</sup>

Peneliti sebelumnya yaitu Anastasia Pricilia Juliet Anaway menganalisis tanda mengenai makna nilai pendidikan dalam film animasi Nussa dan Rara episode Nussa Bisa dengan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Oleh karena itu, peneliti akan berinovasi yaitu menganalisis Film “*The Miracle Worker*” dengan permasalahan yang lebih kompleks pada diri tokoh utama, mengungkapkan bagaimana representasi *character building* yang dimunculkan dan ingin disampaikan kepada penonton film “*The Miracle Worker*”, akan sangat menarik jika dikaji dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, dimana menggunakan tiga poin untuk penelitian, diantaranya *sign*, *object*, dan *interpretant* sehingga melahirkan judul “**Representasi *Character Building* dalam Film ‘*The Miracle Worker*’ (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”**.”

## B. Penegasan Istilah

### 1. Representasi

Menurut Stuart Hall, representasi merupakan praktik penting dalam menghasilkan budaya yang disebut *circuit of culture*. Hubungan antara budaya dan representasi, adalah budaya tidak hanya dipahami sebagai

---

<sup>4</sup> Bambang Mudjiyanto, Emilayah Nur, Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi, *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika, dan Media Massa-PEKOMMAS*, Vol. 16, No. 1, April (2013), Hal. 75.

<sup>5</sup> Putri Nur Yana, *Representasi Karakter Nussa penyandang Disabilitas Pada Serial Kartun Nussa Dan Rara*, dalam *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), Hal. 8.



benda yang dihasilkan oleh manusia dapat dilihat dan dipersepsi. Namun, dalam makna yang lebih mendasar merujuk pada produksi dan pertukaran makna di antara anggota masyarakat. Dimana suatu makna dapat diproduksi dan dipertukarkan melalui bahasa. Jadi, bahasa adalah pusat makna dan budaya selalu dianggap sebagai gudang utama nilai dan makna.<sup>6</sup>

Menurut Noviani, representasi adalah sebuah tanda ketika digunakan memiliki fungsi dapat memberi makna tentang sesuatu atau seseorang. Sementara itu, tanda yang tidak sesuai dengan tanda kenyataan yang direpresentasikan akan di hubungkan dengan fenomena tersebut. Representasi sendiri memiliki dua elemen yaitu pikiran dan bahasa. Keduanya saling berkaitan satu sama lain, yang dapat merubah sebuah konsep yang ada dalam pemikiran kita dapat diinterpretasikan sebagai makna. Di sini peran bahasa digunakan untuk menyampaikan makna tersebut.<sup>7</sup>

Stuart Hall membagi representasi kedalam dua proses representasi *pertama* yaitu, representasi mental adalah sesuatu yang kita dapat melalui alat inderawi, seperti objek yang kita lihat, suara yang kita dengar, dan sesuatu yang dapat kita rasakan. Sehingga menimbulkan ide atau konsep-konsep dalam kepala kita. *Kedua*, representasi bahasa, setelah memahami ide atau konsep-konsep yang terdapat di dalam kepala kita, kemudian diungkapkan dalam susunan kata-kata yang membentuk suatu kalimat untuk mendapatkan makna tentang sesuatu. Agar mampu menghubungkan ide-ide, konsep abstrak yang ada dalam pemikiran kita harus diungkapkan melalui bahasa sehari-hari, atau simbol yang ada.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Walton Hall, Milton Keynes MK, *REPRESENTATION Cultural Representations and Signifying Practices*, (London: Sage Publication, 2009), Hal. 1.

<sup>7</sup> Anastasia Pricilia Juliet Anaway, Makna Nilai Pendidikan Dalam Film Animasi Nussa Episode Nussa Bisa (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce), dalam *Skripsi* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020). Hal. 28.

<sup>8</sup> Indiwana Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan skripsi Komunikasi Edisi 3*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), Hal. 121.

Jadi, representasi dalam penelitian ini adalah sebuah usaha untuk menampilkan nilai-nilai *character building* melalui, tanda, objek dan makna yang ditampilkan dalam film “*The Miracle Worker*” baik secara lisan, tulisan, maupun tanda ataupun makna fisik yang ditangkap melalui panca indera. Setelah memahami setiap makna tersebut peneliti akan mengungkapkan melalui bahasa.

## 2. *Character Building*

Dari segi bahasa *character building* terdiri dari dua suku kata yakni (*character*) karakter dan (*to build*) membangun, dari dua suku kata tersebut tentu membentuk arti yaitu membangun karakter. Arti membangun memiliki sifat memperbaiki, membina, dan mendirikan. Sementara itu, karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau budi pekerti.<sup>9</sup>

Menurut Ki Hajar Dewantoro nilai-nilai baik yang terukir pada diri seseorang dan diwujudkan melalui tingkah laku yaitu mengetahui nilai kebaikan, mau berbuat kebaikan, nyata berkehidupan baik, dan memberi dampak baik pada lingkungan disebut dengan karakter. Karakter sendiri mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi tantangan yang ada, hal ini menjadi ciri khas bagi setiap orang atau suatu kelompok orang.<sup>10</sup>

Dapat dipahami bahwa *character building* di sini adalah bentuk usaha untuk memperbaiki, membina, dan membentuk watak, tabiat, akhlak, atau budi pekerti, yang berlaku sesuai dengan norma dan moral dalam masyarakat. Guna mewujudkan individu yang memiliki nilai-nilai, kebiasaan-kebiasaan, serta sikap yang positif. Sehingga, mampu memberikan dampak baik bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar.

---

<sup>9</sup> Agus Masrukhin, Model Pembelajaran Character Building Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Mahasiswa, *Jurnal Humaniora*, Vol. 4, No. 2, Oktober (2013). Hal. 1231.

<sup>10</sup> Ni Putu Suwardani, “*Quo Vadis*” Pendidikan Karakter, (Denpasar: UNH Press, 2020), Hal. 35.

### 3. Film

Film merupakan media massa berupa karya seni, budaya dan alat komunikasi yang memiliki kekuatan dan kemampuan menjangkau khalayak luas. Memiliki fungsi sebagai sarana hiburan, hingga edukasi bagi penontonnya. Menurut para ahli film memiliki potensi untuk mengubah dan membentuk masyarakat sesuai dengan pesan yang disampaikan dalam tayangan film tersebut, Namun, tidak berlaku sebaliknya.<sup>11</sup>

Film tercipta dari tenaga-tenaga kreatif profesional yang sesuai dengan bidang keahlian, sehingga film tercipta sebagai karya dan memiliki nilai seni tersendiri. Bagi masyarakat luas film bukan hal baru lagi dan sudah menjadi bagian dari kehidupan masa kini. Seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi film kini sangat mudah untuk dinikmati, dapat dinikmati dengan berbagai cara, melalui bioskop, tayangan dalam televisi, hingga berbentuk kaset video dan piringan laser. Film pun tidak hanya menyuguhkan cerita dengan pengalaman yang mengasyikkan, tetapi juga pengalaman hidup sehari-hari yang dikemas secara menarik.<sup>12</sup>

Jadi, film merupakan media massa berupa karya seni yang diciptakan oleh para tenaga kreatif profesional sesuai dengan bidang dan keahliannya, dan alat komunikasi massa karena film memiliki kekuatan untuk mempengaruhi khalayak luas. Dapat disaksikan melalui bioskop, tayangan televisi dan lain sebagainya, dengan menayangkan gambar bergerak dan suara yang diucapkan dengan diiringi musik. Selain itu memiliki fungsi dari hiburan hingga edukasi bagi penontonnya.

### 4. Analisis Semiotika

---

<sup>11</sup> Anastasia Pricilia Juliet Anaway, Makna Nilai Pendidikan Dalam Film Animasi Nussa Episode Nussa Bisa (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce), dalam *Skripsi* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020). Hal. 10.

<sup>12</sup> Yoyon Mudjiono, Kajian Semiotika dalam Film, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, April (2011), Hal. 126.

Semiotika merupakan kajian ilmu dan metode analisis yang digunakan untuk mengkaji sebuah tanda. Tanda-tanda itu sendiri merupakan perangkat yang kita gunakan dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama manusia. Dalam istilah Barthes semiotika atau semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai di sini berarti objek-objek tidak hanya membawa informasi. Namun, objek-objek itu hendak berkomunikasi, dan mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.<sup>13</sup>

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana representasi *character building* dalam film “*The Miracle Worker*” analisis semiotika Charles Senders Pierce?

**D. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi *character building* dalam film “*The Miracle Worker*” analisis semiotika Charles Senders Pierce.

**E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi kampus UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkaya ilmu pengetahuan atau literatur kepustakaan khususnya di bidang komunikasi.

---

<sup>13</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2020), Hal. 15.

- b. Bagi masyarakat penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai *character building* yang dapat diambil dari berbagai sudut pandang.
- c. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dokumen untuk membandingkan dari segi teori yang telah digunakan untuk penelitian selanjutnya dengan topik penelitian yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti tentang penelitian komunikasi dengan pendekatan semiotika film yakni mengenai *character building* yang ada di dalam film “*The Miracle Worker*” agar menjadi insan akademis yang baik. Dan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi para peneliti lainnya yang berminat dalam menganalisis film, khususnya melalui analisis pendekatan semiotika.

## F. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menghindari kesamaan dan plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis. Peneliti menggunakan dari berbagai sumber sebagai bahan kajian yaitu, berupa buku, jurnal, makalah atau hasil studi seperti skripsi dan tesis yang berkaitan dengan penelitian yang disusun oleh peneliti:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Anastasia Pricilia Juliet Anaway mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2020 dengan judul *Makna Nilai Pendidikan Dalam Film Animasi Nussa Episode Nussa Bisa (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. Tujuan penelitian terhadap film animasi Nussa Episode Nussa Bisa, guna mengetahui makna nilai pendidikan yang ditampilkan dalam film animasi tersebut. Teori yang diterapkan dalam penelitian ini adalah representasi dengan pendekatan paradigma kritis dan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Kajian ini

menunjukkan bahwa film Nussa terdapat nilai pendidikan yaitu kewajiban orang tua untuk meyakini anaknya karena setiap anak dilahirkan dalam keadaan apapun, setiap orang harus berusaha dan pantang meskipun dengan keterbatasannya, dan kewajiban seorang anak adalah menyayangi dan berbakti pada orang tuanya.<sup>14</sup>

Persamaan peneliti dengan penelitian milik Anastasia adalah mengkaji sebuah film dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Perbedaan penelitian yang dilakukan Anastasia dengan peneliti ini terletak pada subjek dan objek penelitian, subjek dan objek peneliti yaitu film "*The Miracle Worker*" serta dialog dan *scene* mengenai *character building* di dalam film tersebut. Sementara itu, penelitian Anastasia subjek dan objeknya film animasi Nussa episode Nussa bisa mengenai makna nilai pendidikan.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Putri Nur Yana mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020 dengan judul *Representasi Karakter Nussa Penyandang Disabilitas Pada Serial Kartun Nussa dan Rara*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tanda, ikon, indeks, simbol, yang terdapat dalam serial kartun Nussa dan Rara. Kemudian metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian kualitatif memanfaatkan data kualitatif berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi dan analisis semiotika dari Charles Sanders Peirce. Hasil dari penelitian tersebut adalah tokoh Nussa sebagai penyandang disabilitas tunadaksa (kelainan tubuh) digambarkan sebagai sosok kakak yang baik bagi Rara, seorang pemimpin bagi keluarganya, tepat untuk dijadikan sebagai teladan, pandai dalam ilmu agama, serta bisa diandalkan. Bermakna bahwa setiap manusia berhak memiliki sebuah mimpi begitupun bagi seorang penyandang disabilitas, karena

---

<sup>14</sup> Anastasia Pricilia Juliet Anaway, Makna Nilai Pendidikan Dalam Film Animasi Nussa Episode Nussa Bisa (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce), dalam *Skripsi* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020).

ketidaksempurnaan bukan menjadi penghalang bagi seseorang dalam mencapai mimpinya, serta mampu melakukan kegiatan sehari-sehari sebagaimana yang dilakukan manusia normal pada umumnya.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian Putri adalah mengkaji sebuah film dengan menggunakan analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce. Sementara itu, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Putri terletak pada penggunaan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Dimana penelitian Putri ingin mengetahui tanda menggunakan tanda, ikon, indeks, simbol, di lain sisi penelitian ini menggunakan tiga elemen yaitu *sign, object, interpretant*.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Nia Fitri Andri Isnayni mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2019 dengan judul “*Representasi Syukur Dalam Iklan Ramadhan (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce Pada Iklan “Selalu Bersyukur”*”. Tujuan dari penelitian terhadap iklan ramadhan “selalu bersyukur” adalah untuk mengetahui bagaimana representasi bersyukur dalam iklan tersebut. Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian analisis teks dengan menggunakan model semiotika Charles Sanders Peirce sebagai metode analisisnya. Dari penelitian tersebut memperoleh hasil yaitu: (1) perempuan menjadi pihak yang harus bersyukur, (2) sebuah kekurangan tidak menjadi alasan untuk tidak bersyukur, (3) ketika seseorang selalu bersyukur kecantikan dalam hati terpancar.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian milik Nia terletak pada penggunaan teori semiotika milik Charles Sanders Peirce. Sementara itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Nia terletak pada subjek dan objek. Subjek dan objek peneliti adalah film “*The Miracle Worker*”

---

<sup>15</sup> Putri Nur Yana, Representasi Representasi Karakter Nussa Penyandang Disabilitas Pada Serial Kartun Nussa Dan Rara, dalam *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

<sup>16</sup> Nia Fitri Andri Isnayni, Representasi Syukur Dalam Iklan Ramdhan (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Iklan “Selalu Bersyukur”), dalam *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

beserta dialog dan *scene* mengenai *character building* dalam film tersebut. Penelitian milik Nia, subjek dan objeknya sebuah iklan mengenai “selalu bersyukur”.

*Keeempat*, jurnal yang ditulis oleh Michael Jibrael Rorong mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam yang berjudul “*Representasi Nilai Kemanusiaan Web Series Kisah Carlo (Analisis Semiotika dalam Perspektif Charles Sanders Peirce)*” pada tahun 2019. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui makna dan representasi nilai kemanusiaan dalam *Web Series* kisah Carlo Episode 01 Pilot di *Youtube*. Dalam penelitian tersebut Michael menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teori serta teknik analisis data yang bertumpu pada konstruktivis paradigma dan perspektif Charles Sanders Peirce, agar dapat melihat penanda dan tanda-tanda dalam memaknai realitas sosial yang ditampilkan dalam cerita serial tersebut. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa setiap manusia harus saling tolong menolong satu sama lain, saling mengingatkan dalam melakukan kebaikan, serta saling bantu dengan ikhlas atau tanpa pamrih.<sup>17</sup>

Persamaan peneliti dengan penelitian milik Michael terletak pada jenis penelitian yaitu kualitatif dengan penggunaan semiotika milik Charles Sanders Peirce. Perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian. Subjek dan objek peneliti adalah film “*The Miracle Worker*” beserta dialog dan *scene* mengenai *character building* dalam film tersebut. Sementara penelitian milik Michael sebuah *web series* dan mengenai realitas sosial yang ditampilkan dalam serial tersebut.

*Kelima*, jurnal yang ditulis oleh Dwi Ratih Puspitasari mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal yang berjudul “*Nilai Sosial Budaya Dalam Film Tilik (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce)*” pada tahun 2021. Penelitian tersebut bertujuan

---

<sup>17</sup> Michael Jibrael, Rorong, Representasi Nilai Kemanusiaan Web Series Kisah Carlo (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce), *Jurnal Semiotika*, Vol. 13, No. 1 (2019).



untuk meneliti dan mendeskripsikan nilai sosial dan budaya yang ditampilkan dalam film *Tilik*. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan analisis isi teori semiotika dari Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa film “*Tilik*” memiliki nilai sosial budaya yang meliputi sikap kekeluargaan, sistem bahasa, gotong royong, mitos yang berkembang dalam masyarakat, status sosial, organisasi sosial, kemajuan teknologi, sistem mata pencaharian, sistem religi, sapaan, dan nilai sopan santun.<sup>18</sup>

Persamaan peneliti dengan penelitian Dwi adalah sama-sama meneliti sebuah film dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian milik Dwi terletak pada objek penelitian, penelitian ini fokus meneliti mengenai *character building* dalam film “*The Miracle Worker*”. Sementara, penelitian milik Dwi fokus mengenai sosial budaya yang terdapat dalam film “*Tilik*”.

*Keenam*, penelitian yang dilakukan oleh Arvy Verian, Iona V. Oisina Situmeang, keduanya mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi dari UPN Veteran Jakarta dan Pascasarjana UPI YAI Jakarta, yang berjudul “*Representasi Foto Kampanye Calon Presiden Pada Majalah Tempo Edisi 19-25 November 2018*” pada tahun 2019. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui representasi foto kampanye calon presiden pada majalah Tempo edisi 19-25 November 2018. Dalam metode penelitian tersebut peneliti menggunakan analisis semiotika dari Charles Sanders Peirce. Dalam penelitiannya peneliti menemukan bahwa foto jurnalistik Joko Widodo, dalam majalah Tempo tampak merepresentasikan Joko Widodo yang dekat tanpa jarak dengan tim kampanye. Foto kampanye Prabowo

---

<sup>18</sup> Dwi Ratih Puspitasari, Nilai Sosial Budaya Dalam Film *Tilik* (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce), *Jurnal Semiotika*, Vol. 15, No. 1, (2021).

Subianto, merepresentasikan Prabowo Subianto seorang yang memiliki kedekatan emosional dengan Susilo Bambang Yudhoyono.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian milik Arvy dan Ilona terletak pada penggunaan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Sementara itu, untuk perbedaan terletak pada subjek dan objek. Subjek dan objek dalam penelitian ini berupa film “*The Miracle Worker*” mengenai *character building* yang terdapat dalam setiap dialog dan *scene* film tersebut, berbeda dengan penelitian milik Arvy dan Ilona yang melakukan penelitian pada foto kampanye Presiden dalam sebuah majalah Tempo edisi 19-25 November 2018.

*Ketujuh*, penelitian yang diteliti oleh Elly Zati Nur Alfi Sanah dan Eko Agus Basuki Oemar mahasiswa dari Universitas Negeri Surabaya yang berjudul “*Analisis Semiotika Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Nussa Dan Rara pada Film Animasi Nussa Season Dua*” pada tahun 2021. Dengan tujuan penelitian yaitu, mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara *season* dua, menjelaskan visualisasi karakter Nussa dan Rara, dan menjelaskan hubungan tanda dan makna dalam visualisasi karakter Nussa dan Rara. Sehingga metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa setiap episode visualisasi tokoh Nussa dan Rara berbeda-beda disesuaikan dengan isi cerita yang ingin ditampilkan serta menarik dan mudah untuk dipahami, komponen tanda-tanda memiliki makna yang berhubungan dengan isi cerita yang disampaikan, terdapat beragam nilai-nilai karakter yaitu *respect, caring, reponsibility, trustworthines, citizenship*.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Arvy Verian, Ilona V. Oisina Situmeang, Representasi Foto Kampanye Calon Presiden Pada Majalah Tempo Edisi 19-25 November 2018, *Jurnal Semiotika*, Vol. 13, No. 1 (2019).

<sup>20</sup> Elly Zati Nur A.S, Eko Agus B. S., Analisis Semiotika Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Nussa Dan Rara Pada Film Animasi Nussa *Season* Dua, *Jurnal Seni Rupa*, Vol. 9, No. 2, (2021).

Persamaan peneliti dengan penelitian milik Elly Zati Nur Alfi Sanah dan Eko Agus Basuki Oemar adalah mengkaji sebuah film dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Perbedaan penelitian yang dilakukan Anastasia dengan peneliti ini terletak pada subjek dan objek penelitian, subjek dan objek peneliti yaitu film “*The Miracle Worker*” serta dialog dan *scene* mengenai *character building* di dalam film tersebut. Sementara itu, penelitian Elly Zati Nur Alfi Sanah dan Eko Agus Basuki Oemar subjek dan objeknya film animasi Nussa *season* dua mengenai nilai pendidikan karakter, visualisasi karakter Nussa dan Rara, dan menjelaskan hubungan tanda dan makna dalam visualisasi karakter Nussa dan Rara.

*Kedelapan*, penelitian yang dilakukan oleh Siti Maesaroh dan Shinta Kristanty mahasiswi Jurusan ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur dengan judul “*Representasi Konsep Diri Habibie Dalam Film Rudy Habibie (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)* pada tahun 2021. Tujuan penelitian tersebut adalah menemukan tanda-tanda berupa konsep diri dalam film Rudy Habibie. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian tersebut menunjukkan berbagai bentuk konsep diri, yang terbagi menjadi empat yaitu konsep diri wilayah terbuka, konsep diri wilayah buta, konsep diri wilayah tersembunyi, dan konsep diri wilayah tak dikenal. Film Rudy Habibie memberikan makna konsep diri sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup>

Persamaan peneliti dengan penelitian milik Siti Maesaroh dan Shinta Kristanty terletak pada jenis penelitian yaitu kualitatif dengan penggunaan semiotika milik Charles Sanders Peirce. Perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian. Subjek dan objek peneliti adalah film “*The Miracle Worker*” beserta dialog dan *scene* mengenai *character building* dalam film

---

<sup>21</sup> Siti Maesaroh, Shinta Kristanty, Representasi Konsep Diri Habibie Dalam Film Rudy Habibie (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce), *Jurnal Pantarei*, Vol. 5, No. 1 (2021).

tersebut. Sementara penelitian milik Siti Maesaroh dan Shinta Kristanty sebuah film “Rudy Habibie” mengenai konsep diri Habibie.

*Kesembilan*, penelitian yang diteliti oleh Tri Widodo dan Sri Kedarwati mahasiswa dan mahasiswi jurusan FMIPA Universitas Negeri Semarang dengan judul “*Higher Order Thinking Berbasis Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Berorientasi Pembentukan Karakter Siswa*” pada tahun 2013. Kajian ini bertujuan aktivitas dan hasil pembelajaran siswa yang berorientasi dengan pembentukan karakter mengalami peningkatan. Dengan metode penelitian yaitu pendekatan penelitian tindakan kelas karena bukan hanya meneliti hasil belajar, tetapi juga proses belajar serta karakter yang diukur setiap saat. Subjek penelitian kelas XI-3 program IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat 73,84 (melebihi target). Siswa yang menguasai materi ada sebanyak 96,87%, skor aktivitas adalah 83,81 (melebihi target). Karakter dan respon siswa terhadap pembelajaran termasuk kategori baik.<sup>22</sup>

Persamaan peneliti dengan penelitian milik Tri Widodo dan Sri Kedarwati sama-sama membahas mengenai pembentukan karakter. Perbedaannya terletak pada subjek. Subjek peneliti adalah film “*The Miracle Worker*” beserta dialog dan *scene* mengenai *character building* dalam film tersebut. Sementara penelitian milik Tri Widodo dan Sri Kedarwati kelas XI-3 program IPA.

*Kesepuluh*, jurnal yang ditulis oleh Fiyani Ilman Faqih dari Universitas Trunojoyo Madura yang berjudul “*Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sosiodrama*”, pada tahun 2019. Jurnal tersebut memiliki tujuan untuk menjelaskan pembentukan karakter peserta didik dengan menggunakan sosiodrama, beralasan agar bisa membentuk proses pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Secara tidak langsung penggunaan metode pembelajaran disekolah dapat menciptakan karakter

---

<sup>22</sup> Tri Widodo, Sri Kadarwati, Higher Order Thinking Berbasis Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Berorientasi pembentukan Karakter Siswa, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, No. 1, Februari (2013).

peserta didik menjadi peserta didik yang memiliki karakter yang menjunjung nilai-nilai moral yang baik dan benar.<sup>23</sup>

Persamaan peneliti ini dengan penelitian Fiyani Ilman Faqih adalah mengenai pembentukan karakter. Sedangkan perbedaan peneliti dengan Fiyani Ilman Faqih terdapat pada objek penelitian dimana peneliti menggunakan objek film “*The Miracle Worker*” beserta dialog dan *scene* mengenai *character building* dan objek peneliti Fiyani Ilman Faqih adalah pembentukan karakter peserta didik dengan menggunakan sosiodrama.

Secara garis besar dari semua penelitian terdahulu yang peneliti cantumkan di atas memiliki kesamaan dan perbedaan yang cukup jelas. Baik secara objek dan subjek dengan yang akan diteliti oleh peneliti. Diharapkan dengan perbandingan melalui penelitian terdahulu ini, mampu mengisi kekosongan, melengkapi, mengembangkan, serta memperkaya hasil penelitian tentang analisis film.

#### **G. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian meliputi kerangka yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini.

Bab I. Pendahuluan, pada bab ini peneliti menguraikan alasan peneliti memilih judul skripsi ini, dari alasan tersebut peneliti merumuskan masalah, menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian ini, dan menjelaskan sistematika penelitian. Secara singkatnya dalam bab ini meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

Bab II. Tinjauan Pustaka, pada bab ini peneliti menguraikan penelitian terdahulu serta teori-teori yang berkaitan dengan judul atau tema yang dibahas dalam skripsi, meliputi: Penelitian Terdahulu, Kajian Teori, dan Kerangka Berpikir.

---

<sup>23</sup> Fiyani Ilman Faqih, Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sosiodrama, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 4, No. 1, April (2019).

Bab III. Metode Penelitian, pada bab ini peneliti menguraikan mengenai langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi agar dapat diolah serta dianalisis secara ilmiah, meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV. Penyajian Data dan Analisis Data, pada bab ini berisi mengenai: Penyajian Data yang menguraikan tentang Sinopsis dari Film “*The Miracle Worker*”, Tokoh dan Penokohan, serta tabel penyajian data. Kemudian Analisis Data, yang membahas hasil penelitian.

Bab V. Penutup, pada bab ini terdiri dari: Kesimpulan, dan Saran.



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Tokoh dan Penokohan

Dalam sebuah karya film selalu dihadirkan tokoh atau pemain film yang mampu memainkan peran seapik mungkin dari wajah hingga ekspresi. Hal tersebut juga membuat tokoh memiliki sifat dan karakter, maka dalam menentukan sifat setiap tokoh dalam penelitian ini, peneliti perlu adanya teori tokoh dan penokohan sehingga tidak sembarang dalam menentukan tokoh serta watak setiap tokoh.

#### 1. Tokoh Utama dan Toko Tambahan

Peran setiap tokoh untuk pengembangan sebuah alur cerita dapat dibedakan menjadi dua yaitu, tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama merupakan tokoh yang diutamakan atau selalu hadir dalam setiap penceritaan dalam novel, drama, hingga film. Tokoh utama merupakan tokoh yang paling sering ditampilkan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Tokoh utama dapat ditemui dalam setiap peristiwa, dan dapat ditemui di setiap halaman buku dan setiap *scene* dalam film. Tokoh utama selalu berhubungan dengan para tokoh lainnya, dan sangat mempengaruhi dalam perkembangan plot secara keseluruhan. Sementara itu, kebalikannya dengan tokoh utama kehadiran tokoh tambahan dalam keseluruhan cerita ditampilkan jika terdapat keterkaitan dengan tokoh utama. Tentu saja kehadirannya tidak lebih banyak dari tokoh utama, dan kehadirannya tidak terlalu dipentingkan.<sup>24</sup>

#### 2. Tokoh Protagonis dan Antagonis

Dilihat dari fungsi penampilan tokoh dalam film dibagi menjadi dua dengan karakter yang berbeda yakni tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Tokoh protagonis selalu menampilkan karakter yang sesuai

---

<sup>24</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), Hal. 176.

dengan norma-norma, dan nilai-nilai baik. Sesuai dengan pandangan, dan harapan bagi penontonnya. Secara singkat, segala yang dirasakan, dipikirkan, tindakan tokoh protagonis merupakan bentuk perwakilan yang diharapkan oleh penonton. Sementara itu, tokoh antagonis adalah tokoh yang memunculkan terjadinya konflik atau masalah yang dialami oleh tokoh protagonis secara langsung atau tidak langsung. Namun, tidak selalu tokoh antagonis sebagai penyebab konflik yang dialami oleh tokoh protagonis. Dapat juga disebabkan oleh kecelakaan, lingkungan alam dan sosial, bencana alam, aturan-aturan sosial, nilai-nilai moral, kekuasaan, kekuatan yang lebih tinggi dan lain sebagainya.<sup>25</sup>

### 3. Metode karakterisasi Tokoh

Untuk menggambarkan atau menelaah watak tokoh dapat menggunakan metode karakterisasi. Karakterisasi tokoh adalah teknik atau cara dalam melihat karakter tokoh. Karakterisasi merupakan metode untuk menggambarkan watak para tokoh yang terdapat dalam suatu karya fiksi seperti novel dan film. Menurut Pickering dan Hoepfer, terdapat dua metode karakterisasi,<sup>26</sup> yaitu:

#### a. Metode Langsung (*telling*)

Metode ini dilakukan oleh pengarang buku, penulis naskah film dengan penggambaran watak tokoh secara langsung. Sehingga, penonton dapat membentuk persepsi tentang tokoh sesuai dengan kisah yang telah digambarkan pengarang. Metode langsung (*telling*) terdiri dari:

##### 1) Karakterisasi Berdasarkan Nama Tokoh

Untuk memberikan ide atau menumbuhkan gagasan dalam sebuah karya maka perlu digunakannya nama tokoh. Dalam pemberian nama tokoh harus dapat menggambarkan kualitas

---

<sup>25</sup> Sri Widayati, *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*, (Bau-Bau: Citrawirakarya, 2020), Hal. 24.

<sup>26</sup> Albertine Minderop, *Metode Karakteristik Telaah Fiksi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), Hal. 2.



karakteristik pada setiap tokoh, agar dapat membedakan karakteristik antara tokoh satu dengan tokoh lainnya.

2) Karakterisasi Melalui Penampilan Tokoh

Penampilan para tokoh seperti pakaian yang dikenakan, hingga bagaimana ekspresi setiap tokoh, memiliki peran penting dalam penggambaran karakterisasi secara visual dalam sebuah film.

3) Karakterisasi melalui tuturan pengarang

Pengarang menggambarkan sifat dan kepribadian setiap tokoh sehingga penggambaran tersebut menerobos masuk ke dalam pikiran, perasaan dan gejolak batin sang tokoh.<sup>27</sup>

b. Metode Tidak Langsung (*Showing*)

Jalan cerita digunakan untuk melukiskan karakter tokoh, dimana setiap tokoh menampilkan dirinya secara langsung melalui tindakan mereka, ini disebut juga karakterisasi dengan metode tidak langsung. Dalam metode ini pengarang meletakkan dirinya di luar cerita atau kisah. Sehingga para tokoh memperlihatkan setiap karakter mereka melalui dialog dan *action*. Metode *showing* terdiri dari:

1) Karakterisasi berdasarkan dialog

Tokoh-tokoh melalui ucapan-ucapan atau dialog mengungkapkan banyak hal tentang diri mereka. Dalam meneliti karakter yang dimiliki oleh setiap tokoh, dialog yang diucapkan oleh para tokoh dapat membantu.

2) Lokasi dan situasi percakapan

Situasi percakapan mendukung dan memperjelas watak para tokoh. Setting lokasi dapat memberikan pengaruh terhadap suasana dan situasi dari percakapan yang dilakukan.

---

<sup>27</sup> Albertine Minderop, *Metode Karakteristik Telaah Fiksi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), Hal. 15.

Penentuan lokasi percakapan yang tepat dapat menciptakan atmosfer yang diinginkan.

3) Jatidiri yang dituju penutur

Penutur di sini berarti tuturan yang disampaikan oleh tokoh tertentu tentang tokoh lainnya. Karakterisasi ini melihat bagaimana kesan yang disampaikan oleh tokoh tertentu terhadap tokoh lainnya.

4) Kualitas mental tokoh

Karakterisasi ini dapat dikenali melalui tuturan para tokoh ketika berdialog.

5) Nada Suara, tekanan, dialek, dan kosa kata

Setiap nada suara, serta tekanan yang terdapat pada ucapan para tokoh dapat menggambarkan mengenai karakter yang dimiliki tokoh tersebut, begitu juga ketika bercakap dengan tokoh lain. Sementara itu, dialeg dan kosa kata para tokoh secara khusus untuk menunjukkan keaslian karakter tokoh.

6) Karakterisasi berdasarkan tindakan tokoh

Karakteristik tokoh paling efektif dilihat melalui tindakan dan pilihan-pilihan yang kecil. Tindakan yang dilakukan oleh para tokoh memiliki tujuan dan motivasi yang sesuai dengan karakter mereka.<sup>28</sup>

## B. *Character Building*

Secara etimologi kata “karakter” dalam bahasa Inggris adalah *character*, dari bahasa Yunani adalah *charassein* artinya membuat tajam atau membuat dalam. Pada abad ke 14 dalam bahasa Perancis penggunaan kata *charasein* adalah *character*, dan kemudian di Indonesia dikenal dengan istilah “karakter”. Sementara itu, dalam bahasa Arab, karakter dari kata *khuluq*, *sajiyah*, *thabu'u* dan *syakhsiyah* yang diartikan akhlak atau budi

---

<sup>28</sup> Albertine Minderop, *Metode Karakteristik Telaah Fiksi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), Hal. 34-36.

pekerti, tabiat atau watak, dan kepribadian. Dalam bahasa sehari-hari karakter dapat pula diartikan sebagai akhlak, tabiat atau watak seseorang. Karakter adalah kepribadian yang terdapat pada setiap orang dan dapat dilihat dari sudut pandang moral yang sesuai dengan masyarakat, misalnya sifat kejujuran seseorang.<sup>29</sup>

Dari segi bahasa *character building* terdiri dari dua suku kata yaitu (*to build*) membangun dan (*character*) karakter sehingga memiliki arti membangun karakter. Membangun memiliki arti sifat yaitu, memperbaiki, membina, mendirikan. Sementara itu, karakter merupakan tabiat, watak, akhlak atau budi pekerti yang dapat membedakan seseorang dari yang lain. Jadi, *character building* adalah sebuah upaya atau usaha untuk membangun dan membentuk akhlak dan budi pekerti seseorang menjadi lebih baik. Dalam konteks pendidikan membangun karakter memiliki pengertian yaitu suatu proses atau usaha dalam membina, memperbaiki, dan membentuk watak, sifat kejiwaan, akhlak, insan manusia atau masyarakat. Sehingga mampu menghasilkan perangai dan tingkah laku yang baik.<sup>30</sup>

Menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter bukan hal baru lagi, bahkan sama tuanya dengan pendidikan itu sendiri. Pendidikan sendiri memiliki tujuan besar yaitu, membantu generasi muda menjadi lebih pintar dan membantu menjadi lebih baik. Setiap orang pasti tahu bahwa pintar dan baik tidaklah sama, menyadari akan hal tersebut masyarakat yang bijaksana sejak zaman plato telah menjadikan pembentukan karakter yang diwujudkan dalam pendidikan karakter sebagai tujuan sekolah yang disengaja. Mereka dididik untuk udi pekerti sekaligus akal, kesusilaan, literasi, serta keutamaan pengetahuan. Selain itu, mencoba warga negara

---

<sup>29</sup> Ni Putu Suwardani, "*Quo Vadis*" Pendidikan Karakter, (Denpasar: UNH Press, 2020), Hal. 21.

<sup>30</sup> Agus Masrukhin, Model Pembelajaran Character Building Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Mahasiswa, *Jurnal Humaniora*, Vol. 4, No. 2, Oktober (2013). Hal. 1231.

yang akan menggunakan kecerdasannya untuk memberi manfaat bagi orang lain dan juga diri sendiri.<sup>31</sup>

Rosulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya “Sesungguhnya aku hanyalah diutus demi menyempurnakan akhlak yang mulia”.

Ditegaskan dalam hadits tersebut sekitar 1500 tahun yang lalu, dalam sejarah Islam misi utama Nabi Muhammad SAW dalam mendidik manusia ialah untuk berusaha membentuk karakter yang baik (*good character*) yang. Karakter pertama yang beliau ajarkan adalah kejujuran (*al-amien*) serta cara membangun karakter baik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dalam Islam *charater building* mempunyai peran penting bagi setiap orang.<sup>32</sup>

Untuk mencapai karakter yang baik perlu didukung dengan komponen-komponen. Menurut Thomas Lickona komponen-komponen tersebut menjadi tiga, yaitu pengetahuan moral (mengetahui hal yang baik), perasaan moral (menginginkan hal yang baik), dan perilaku moral (melakukan hal yang baik). Dalam pengetahuan moral terdapat enam aspek. *Pertama*, kesadaran moral, yaitu mampu memahami informasi dari permasalahan yang bersangkutan. *Kedua*, pengetahuan nilai moral, yakni mengetahui bagaimana cara menerapkan nilai. *Ketiga*, penentuan perspektif, yaitu kemampuan mengambil sudut pandang orang lain. *Keempat*, pemikiran moral, yaitu memahami yang dimaksud dari moral dan mengapa aspek moral tersebut. *Kelima*, pengambilan keputusan, mampu memikirkan cara seseorang bertindak melalui permasalahan moral. *Keenam*, pengetahuan pribadi, mampu mengevaluasi diri sendiri.

Selanjutnya, perasaan moral merupakan komponen yang sangat penting untuk ditanamkan pada setiap individu karena perilaku yang sesuai

<sup>31</sup> Thomas Lickona, *Education For Character How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, (Inggris: Random House Publishing Group, 2009), Hal. 6.

<sup>32</sup> Agus Masrukhin, Model Pembelajaran Character Building Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Mahasiswa, *Jurnal Humaniora*, Vol. 4, No. 2, Oktober (2013). Hal. 1233.

dengan prinsip moral. Contohnya, seberapa jauh kita peduli mengenai sikap jujur, serta adil terhadap orang lain. Ketika seseorang mengetahui apa yang benar belum tentu hal tersebut menjadi jaminan seseorang untuk melakukan kebaikan. Perasaan moral terdiri atas enam aspek. *Pertama*, hati nurani yaitu mengetahui apa yang benar dan kewajiban apa yang harus dilakukan. *Kedua*, harga diri yaitu memberi penghargaan untuk diri sendiri. *Ketiga*, empati yaitu merasa seakan-akan menjadi orang lain. *Keempat*, mencintai hal yang positif yaitu perasaan tertarik pada hal yang positif. *Kelima*, kendali diri yaitu menahan diri sendiri. *Keenam*, kerendahan hati yaitu tidak sombong.

Yang terakhir adalah perilaku moral, perilaku moral berhubungan dengan bagaimana membuat pengetahuan moral dan perasaan moral dapat diwujudkan menjadi tindakan nyata. Tindakan moral hasil dari pengetahuan dan perasaan moral. Perilaku moral terdiri atas tiga aspek. *Pertama*, kompetensi yaitu kemampuan guna mengubah penilaian dan perasaan moral ke dalam tindakan moral yang efektif. *Kedua*, keinginan: yaitu hal yang melandasi perbuatan baik. *Ketiga*, kebiasaan adalah pengalaman yang berulang.<sup>33</sup>

Menurut Isbandono karakter yang menjadi acuan terdapat pada *The Six Pillars of Character* yang dikeluarkan oleh *Character Counts Coalition (a project of The Joseph Institute of Ethics)*. Enam jenis karakter yang dimaksud sebagai berikut:

- a. *Trustworthiness*, karakter yang dapat menjadikan seseorang berintegritas, jujur, dan setia.
- b. *Fairness*, karakter yang dapat menuntun seseorang untuk bersikap terbuka, bersikap adil, dan tidak keuntungan dari orang lain.
- c. *Caring*, karakter yang membuat seseorang memiliki sikap peduli terhadap orang lain dan kondisi sosial lingkungan.

---

<sup>33</sup> Fiyani Ilman Faqih, Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sosiodrama, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 4, No. 1, April (2019). Hal. 14.

- d. *Respect*, karakter yang membuat seseorang selalu menghargai dan menghormati orang lain.
- e. *Citizenship*, karakter yang membuat seseorang sadar akan hukum, aturan, serta peduli terhadap lingkungan alam.
- f. *Responsibility*, karakter yang membuat seseorang bertanggungjawab, disiplin, dan selalu melakukan sesuatu sebaik mungkin.<sup>34</sup>

Beberapa alasan yang melatarbelakangi pentingnya pembangunan karakter, yaitu sebagai berikut:

- a. Secara filosofis, dalam proses berbangsa pembangunan karakter merupakan kebutuhan asasi karena hanya bangsa berkarakter dan jati diri kuat yang mampu eksis.
- b. Secara ideologis, pembentukan karakter merupakan upaya mewujudkan ideologi Pancasila dan bernegara.
- c. Secara normatif, dengan tujuan bangsa yaitu, melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian, abadi, dan keadilan sosial. pembentukan karakter adalah bentuk langkah-langkah khusus untuk mencapai tujuan tersebut.
- d. Secara historis, selama periode sejarah pembangunan karakter merupakan penggerak utama dari proses nasional yang berlangsung sejak penjajahan maupun zaman kemerdekaan.
- e. Secara Sosiokultural, pembangunan karakter bangsa adalah suatu keharusan dari bagi negara multikultural.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Elly Zati Nur A.S, Eko Agus B. S., Analisis Semiotika Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Nussa Dan Rara Pada Film Animasi Nussa *Season Dua*, *Jurnal Seni Rupa*, Vol. 9, No. 2, (2021), Hal. 290.

<sup>35</sup> Bambang Samsul Arifin, Rusdiana, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Bandung: CV Pustaka setia, 2019), Hal. 4.

## C. Semiotika Charles Sanders Pierce sebagai Teori

### 1. Pengertian Semiotika

Semiotika berasal dari bahasa Yunani *semeion* yang berarti tanda atau *seme* yang memiliki arti penafsiran tanda. Semiotika mempelajari tentang tanda (*sign*), berfungsinya tanda, hingga produksi makna. Secara terminologis, semiotika dapat diidentifikasi sebagai ilmu yang mempelajari dan mengkaji seluruh objek-objek, peristiwa-peristiwa, dan seluruh kebudayaan sebagai tanda. Tanda dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat mewakili atau menunjukkan adanya hal lain dengan dasar konvensi sosial yang telah terbangun sebelumnya. Contohnya asap yang menandai adanya api, sirene mobil yang keras meraung-raung menandai adanya kebakaran.<sup>36</sup>

Menurut Barthes, semiotika merupakan ilmu yang akan mempelajari mengenai bagaimana manusia (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Jadi, dalam memaknai suatu objek tidak hanya membawa informasi, namun juga mengkomunikasikan, serta mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.<sup>37</sup> Menurut Umberto Eco ahli semiotika yang lain, kajian semiotika dibagi menjadi dua jenis semiotika yakni semiotika *komunikasi*, dan semiotika *signifikasi*. Semiotika *komunikasi* menitikberatkan pada teori tentang tanda yang salah satu diantaranya mengasumsikan adanya enam faktor dalam komunikasi, yaitu pengirim, penerima kode (sistem tanda), pesan, saluran komunikasi, dan acuan (yang dibicarakan). Sementara itu, semiotika *signifikasi* menitikberatkan pada teori tanda dan pemahamannya dalam suatu konteks tertentu.<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Indiwani Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan skripsi Komunikasi Edisi 3*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), Hal. 7.

<sup>37</sup> Yoyon Mudjiono, Kajian Semiotika dalam Film, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, April (2011), Hal. 129.

<sup>38</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), Hal. 15.

Berger menjelaskan bahwa ilmu semiotika memiliki dua tokoh, yakni Ferdinand De Saussure dan Charles Sanders Peirce. Saussure dan Peirce tidak saling mengenal satu sama lain. Namun, keduanya mengembangkan ilmu semiotika secara terpisah, Saussure di Eropa dan Peirce di Amerika Serikat. Saussure menyebut ilmu yang dikembangkannya adalah semiologi, Saussure berpendapat semiologi didasarkan pada pendapat bahwa setiap perbuatan dan perilaku manusia memiliki makna atau berfungsi sebagai tanda. Dan harus sesuai dengan konvensi yang memungkinkan makna tersebut. Dan menunjukkan bagaimana tanda tersebut terbentuk beserta sistem yang mengaturnya. Sementara itu, Peirce berpendapat bahwa ilmu yang dikembangkannya disebut semiotika. Dalam perkembangan berikutnya semiotika lebih dikenal daripada semiologi. Bagi Peirce, semiotika merupakan penalaran yang dilakukan oleh manusia melalui tanda. Menurutnya semiotika sama dengan logika dan semiotika dapat diterapkan pada segala macam tanda.<sup>39</sup>

## 2. Semiotika Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce (1839-1914) dikenal sebagai pemikir argumentatif dan filsuf Amerika yang paling orisinal dan multidimensional. Ia lahir dalam sebuah keluarga intelektual, ayahnya Benjamin adalah seorang profesor matematika di Harvard. Pendidikannya berkembang pesat, pada tahun 1859 dia menerima gelar BA, kemudian tahun 1862 dan 1863 secara berturut-turut dia menerima gelar M.A dan B.Sc dari Universitas Harvard. Selama lebih dari tiga puluh tahun (1859-1860, 1861-1891) Peirce banyak melaksanakan tugas astronomi dan geodesi untuk survei Pantai Amerika Serikat (United

---

<sup>39</sup> Bambang Mudjiyanto, Emilsyah Nur, Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi, *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika, dan Media Massa-PEKOMMAS*, Vol. 16, No. 1, April (2013), Hal. 74.



Statetes Coast Survey). Dari tahun 1879 hingga 1884, ia menjadi dosen paruh waktu dalam bidang logika di Universitas Johns Hopkins.<sup>40</sup>

Dalam semiotika teori dari Peirce seringkali disebut sebagai “*grand theory*”. Hal ini dikarenakan gagasan Peirce lebih menekankan pada logika penalaran dan filosofi dari tanda-tanda yang ada pada masyarakat. Bagi Peirce, logika harus mempelajari bagaimana seseorang bernalar. Penalaran tersebut menurut Peirce dilakukan melalui tanda-tanda. Karena tanda memungkinkan kita untuk berpikir, berhubungan dengan orang lain, dan mampu memberikan makna yang diwikikli oleh alam semesta. Manusia lebih mampu dalam berbagai tanda, seperti tanda *linguistik* yang menjadi kategori penting, namun bukan kategori satu-satunya. Hal ini dianggap karena gagasan Peirce bersifat komprehesif, deskripsi struktural dari semua makna. Peirce ingin mengidentifikasi elemen dari sebuah tanda dan akan digabungkan kembali semua komponen menjadi satu struktur.<sup>41</sup>

Bagi Peirce tanda mengacu pada sesuatu yang disebut objek. Mengacu adalah “mewakili” atau “menggantikan” dan bukan “mengingat” seperti, kata “meja” mewakili objek meja. Tanda harus dapat ditangkap agar memiliki fungsi, dan tanda bisa berfungsi jika ada yang menjadi dasarnya (*ground*). *Ground* yang dimaksud di sini sebuah pengetahuan yang dimiliki oleh pengirim dan penerima tanda, sehingga *representament* dapat dipahami. Contoh, rambu lalu lintas yang ditujukan kepada pengendara dapat dimengerti karena adanya pengetahuan tentang rambu-rambu lalu lintas. Inilah yang disebut dengan *ground*.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), Hal. 39-40.

<sup>41</sup> Bambang Mudjiyanto, Emilisyah Nur, *Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi, Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika, dan Media Massa-PEKOMMAS*, Vol. 16, No. 1, April (2013), Hal. 75.

<sup>42</sup> Nur Sahid, *Semiotika untuk Teater, Tari, Wayang Purwa, dan Film*, (Semarang: Gih Pustaka Mandiri, 2016), Hal. 5.

Semiotika Peirce berisi tiga komponen, Peirce menyebutnya (*triangle meaning*) yaitu *representamen* atau *sign*, *object*, dan *interpretant*. Peirce berpendapat sesuatu dapat dikatakan *representament* jika memenuhi dua syarat, yakni dapat dipersepsi menggunakan pancaindra, pikiran, perasaan dan berfungsi mewakili sesuatu. Sementara itu, *object* adalah sesuatu yang dirujuk tanda, bisa materi yang tertangkap indera atau bisa bersifat imajer. *Object* juga dapat berupa representasi mental (yang ada dalam pikiran). Bisa juga sesuatu yang nyata di luar tanda. Tahap ketiga yaitu *interpretan* lebih merujuk pada makna dari tanda. Sesuatu, yang hadir dalam pikiran seseorang mengenai suatu objek yang dilambangkan oleh sebuah tanda.<sup>43</sup>

Menurut Peirce, sifat berpikir triadik dicontohkan dalam proses di mana konsep diri itu sendiri diciptakan. Seorang bayi yang tidak dapat menyimpulkan diri, tidak mengenal perbedaan antara tubuhnya dan tubuh tungku panas. Dari perasaan (tanda) yang ditimbulkannya, anak sampai pada kesimpulan (interpretant), bahwa ada yang namanya kesalahan dan di sinilah dirinya (objek).<sup>44</sup>

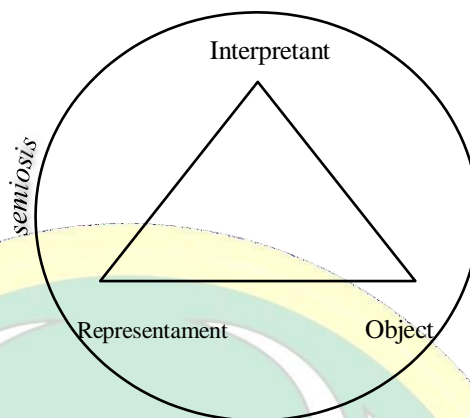
Dengan demikian menurut Peirce, sebuah tanda atau *representamen* memiliki relasi 'triadik' langsung dengan *interpretan* dan objeknya. Apa yang dimaksud dengan proses '*semiosis*' merupakan suatu proses yang memadukan komponen berupa (*representament*) dengan komponen lain yang disebut sebagai objek. Proses '*semiosis*' ini oleh Peirce disebut sebagai signifikasi. Hal terpenting dalam proses *semiosis* adalah ketika tanda tersebut digunakan dalam berkomunikasi, mampu memunculkan sebuah makna. Contoh, saat seorang perempuan berjalan lalu tersenyum dan menyapa seseorang yang ia temui, maka perempuan tersebut sedang mengkomunikasikan tentang dirinya pada orang lain, yang

---

<sup>43</sup> Putri Nur Yana, Representasi Karakter Nussa Penyandang Disabilitas Pada Serial Kartun Nussa Dan Rara, dalam *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), Hal. 27-28.

<sup>44</sup> James Hoopes, *Writings on Semiotic By Charles Sanders Peirce On Signs*, (London: The University of North Carolina Press, 2014), Hal. 8.

kemungkinan dimaknai sebagai simbol seseorang dengan sikap ramahnya.<sup>45</sup> Berikut semiotika model *triadik* milik Charles Sanders Peirce:



gambar 2. 1 Model Triangle Meaning semiotics

- a. *Representamen* tanda yang dialami melalui panca indera, dan mengacu pada sesuatu, *representament* dibagi menjadi 3:
  - 1) *Qualisign*, adalah kualitas yang ada pada tanda. Seperti, kata-kata kasar, keras, lemah, lembut, merdu.
  - 2) *Sinsign*, adalah eksistensi aktualisasi suatu benda atau kejadian yang ada pada tanda. Seperti, kata “keruh” air sungai itu sangat keruh yang menandakan bahwa dihulu sungai sedang ada hujan.
  - 3) *Legisign*, yaitu tanda yang mengandung oleh norma. Seperti, rambu lalu lintas yang menandakan boleh dan tidak boleh.
- b. *Object* merujuk pada tanda-tanda yang dihadirkan berkaitan dengan pengetahuan, pengalaman, dan persepsi masyarakat, Peirce membedakan tanda-tanda sebagai berikut:
  - 1) *Icon* adalah sesuatu yang melakukan fungsi penandaan yang mirip dengan bentuk objeknya seperti, pada lukisan atau gambar.

<sup>45</sup> Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan skripsi Komunikasi Edisi 3*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), Hal. 18.

- 2) *Index* adalah sesuatu yang menjalankan fungsi penanda yang mengisyaratkan penandanya.
  - 3) *Symbol* adalah sesuatu yang menjalankan fungsi penandaan menurut konvensi yang umum digunakan di masyarakat
- c. *Interpretan* penafsir atau makna yang ditangkap oleh pancaindera sesuai dengan persepsi masyarakat. *Interpretant* dibagi menjadi tiga:

- 1) *Rheme*, adalah tanda yang memungkinkan orang untuk menafsirkan berdasarkan pilihan. Seperti, orang dengan mata merah mungkin menunjukkan bahwa orang tersebut baru saja menangis, mungkin mengantuk, mengalami iritasi mata, baru saja bangun tidur atau ingin tidur, dan mungkin sedang mabuk.
- 2) *Dicent Sign* atau *decisign* adalah tanda yang sesuai dengan fakta. Seperti, jika pada suatu jalan sering terjadi kecelakaan di jalan, maka akan dipasang rambu lalu lintas di sisi jalan yang menunjukkan bahwa sering terjadi kecelakaan di jalan tersebut.
- 3) *Argument* adalah tanda langsung untuk memberi alasan mengenai sesuatu.<sup>46</sup>

Berdasarkan berbagai klasifikasi tersebut, Peirce membagi tanda menjadi sepuluh jenis tanda, yaitu:

- 1) *Qualisign*, adalah kualitas yang dimiliki tanda. Contoh kata gemetar, *suaranya gemetar* yang menandakan bahwa orang tersebut ketakutan.
- 2) *Iconic Sinsign*, yaitu tanda yang menunjukkan kesamaan seperti foto, diagram, peta, dan tanda baca.
- 3) *Rhematic indexical*, adalah tanda yang kehadirannya menarik perhatian karena disebabkan oleh sesuatu dan berdasarkan pengalaman secara langsung, Seperti contoh, hutan itu sering

---

<sup>46</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), Hal. 41-42.

merenggut nyawa seseorang yang datang. Oleh karena itu, di area tersebut bendera dengan gambar tengkorak dipasang yang memiliki makna atau menunjukkan bahwa hutan tersebut berbahaya dan dilarang untuk memasukinya.

- 4) *Dicent Sinsign*, adalah tanda yang memberikan informasi mengenai sesuatu. Contoh, tanda yang ada dipintu toilet umum, untuk membedakan toilet wanita dan pria.
- 5) *Iconic Logisign*, tanda yang memberi informasi mengenai norma atau hukum. Seperti, rambu-rambu lalu lintas.
- 6) *Rhematic Indexical Legisign*, adalah tanda yang mengacu pada objek tertentu.
- 7) *Dicent Indexical Legisign*, adalah tanda yang memiliki makna informasi dan menunjuk subjek informasi. Contoh, tanda suara atau lampu yang ada di mobil pemadam kebakaran.
- 8) *Rhematic Symbol atau Symbolic*, adalah tanda yang menghubungkan pada objek melalui asosiasi sebuah ide umum.
- 9) *Dicent Symbol atau Proposition* (proposisi), tanda yang menghubungkan dengan objek melalui asosiasi yang ada pada pikiran manusia. Misal, jika seseorang mengatakan “keluar!” penafsiran kita langsung menghubungkan pada pikiran hingga pikiran secara otomatis menafsirkan proposisi (usulan) tersebut, dan orang tersebut akan menentukan pilihan atau sikap yang harus diambil.
- 10) *Argument*, tanda yang merupakan inferens (simpulan) seseorang terhadap sesuatu berdasarkan alasan tertentu. Contoh, seseorang berkata “harum” sebab ia menilai ruangan itu cocok untuk dikatakan harum karena mempunyai pengharum ruangan yang harum.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), Hal. 42-43.

Jadi dalam penelitian ini, penggunaan semiotika Charles Sanders Peirce dalam menentukan tanda-tanda untuk memaknai *character building* peneliti akan menyesuaikan nilai *character building* yang sesuai dengan masyarakat di Indonesia. Karena, dalam teori Peirce lebih menekankan pada logika dan filosofi atau sesuai dengan kebudayaan serta kebiasaan pada masyarakat. Tentunya, agar tanda dapat dipahami oleh pembaca. Maka, peneliti akan memberikan dasar atau pengetahuan mengenai tanda tersebut. Sehingga tidak terjadi sebuah kesalahpahaman.

Selain itu, peneliti memfokuskan pada *triangle meaning* yaitu *representament* sebuah tanda yang dapat dilihat dengan panca indera, *object* acuan dari tanda yang sesuai dengan kognisi masyarakat, *interpretant* adalah pemaknaan atau penafsiran yang diterima oleh pancaindera.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengutamakan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, maupun deskripsi. Dengan menggunakan beberapa cara, fokus dan multimetode, bersifat alami, dan mengutamakan kualitas, sehingga dapat menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan yang kemudian ditampilkan secara naratif.<sup>48</sup> Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan dalam melakukan penelitian ini perlu dilakukan pengamatan secara langsung yaitu dengan melihat serta mengamati film “*The Miracle Worker*”. Selain itu, peneliti juga mengamati penelitian terdahulu, jurnal, artikel, serta buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga mudah menelaah representasi *character building* pada film tersebut.

Film “*The Miracle Worker*” dalam penelitian ini menjadi subjek penelitian, yang akan dikaji mengenai representasi *character building* yang terdapat dalam beberapa adegan film tersebut. Oleh karena itu, dialog dan adegan yang menunjukkan *character building* menjadi objek dari penelitian ini.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotik. Semiotika merupakan ilmu yang mengkaji tanda-tanda yang ada di dalam suatu objek, dan diartikan sebagai bagian dari ilmu pengetahuan sosial yang memaknai dunia. Serta sebagai sistem hubungan yang memiliki unsur dasar yang disebut tanda. Dalam memaknai suatu tanda, peneliti menggunakan salah satu analisis semiotika yaitu, teori dari Charles Sanders Peirce.

---

<sup>48</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hal. 329.

Analisis ini digunakan untuk meneliti film dengan judul *The Miracle Worker* yang memuat *character building*. Peirce menjelaskan bahwa segitiga makna dikenal dengan maknanya, yaitu tanda (*sign*), objek (*object*), dan penggunaan tanda (*interpretant*).<sup>49</sup> Analisis semiotika Charles Sanders Peirce dipilih karena dirasa cocok memberikan kedalaman pemaknaan dalam suatu film berupa gambar, suara, dan bahasa tubuh dalam memaknai pembentukan karakter dalam film *The Miracle Worker*.

## B. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu kumpulan berupa fakta-fakta didapat dari hasil pengamatan di lapangan yang kemudian disajikan dalam bentuk angka, grafik, huruf ataupun gambar, dan akan diolah lebih lanjut sehingga memperoleh hasil tertentu. Dalam penelitian ini data dibagi menjadi 2 (dua),<sup>50</sup> yakni:

### a. Data Primer

Data primer merupakan kumpulan data yang peneliti dapat atau kumpulkan secara langsung, dapat berupa gambar (*visual*), suara (*audio*), dan bahasa tubuh (*gesture*). Yang termasuk sumber data primer dalam penelitian ini adalah video yang ditampilkan dalam film dan skenario "*The Miracle Worker*" dengan durasi 1 jam 35 menit dengan menganalisis representasi *character building*. Sumber data file video penelitian ini, peneliti download dari situs internet atau melalui *youtube*.<sup>51</sup>

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah kumpulan data lain sebagai pendukung dan penunjang data utama, yang berupa informasi tentang film *The Miracle Worker*. Seperti, dari teori-teori yang dimuat di jurnal

<sup>49</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), Hal. 41.

<sup>50</sup> Sri wahyuningsih, *Film dan Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), Hal. 115.

<sup>51</sup> Film "*The Miracle Worker*" <https://youtu.be/K1e85Z1dJ2g> diakses pada 25 November 2021, pukul 15.30 WIB.



komunikasi, buku-buku, serta dokumen catatan yang meliputi dokumen pribadi dan dokumen resmi. Tentunya data sekunder berkaitan dengan penelitian ini yang mengenai film, semiotika, dan *character building*, serta dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan:

#### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, yaitu dengan mengamati objek penelitian secara langsung.<sup>52</sup> Dalam penggunaan teknik pengumpulan data terhadap penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap Film “*The Miracle Worker*”. Kemudian peneliti mencatat dan memilih beberapa adegan atau *scene* penting yang merupakan inti dari permasalahan yang telah difokuskan dan dianalisis menggunakan teori serta metode yang sudah ditetapkan.

#### b. Dokumentasi

Dalam buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Sugiyono berpendapat, bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan data yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>53</sup> Dalam penggunaan teknik pengumpulan data terhadap penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dengan cara *capture* atau memotong beberapa adegan serta

<sup>52</sup> Salim, Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), Hal. 114.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 329.

dialog dalam film “*The Miracle Worker*” yang menunjukkan representasi *character building*. Pada dasarnya Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sekunder sebagai pelengkap setelah digunakannya metode observasi untuk memperkuat penelitian kualitatif agar dapat dipercaya.

#### D. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha yang dilakukan dalam mengelola data, mengelompokkan data, memilah-milah data membentuk satuan yang dapat dikelola, disintensiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, sehingga dapat memutuskan apa akan diceritakan kepada orang lain.<sup>54</sup> Analisis data adalah sebuah rentetan kegiatan penelitian, pengelompokan, menafsirkan, dan konfirmasi data agar suatu peristiwa memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>55</sup>

Data kualitatif dapat berisi kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi yang berkaitan dengan *character building* dalam film “*The Miracle Worker*”. Langkah selanjutnya adalah membedah isi adegan dengan memaknai maksud dari isi potongan dialog yang menunjukkan *character building*, lalu simbol dan tanda ditafsirkan dengan menghubungkan teori yang ada. Setelah semua data terkumpul, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis semiotik.

Teori semiotik mengambil fokus penelitian seputar tanda. Adapun tanda yang diteliti adalah tanda verbal maupun nonverbal. Kalimat verbal meliputi kalimat atau ucapan. Tanda nonverbal adalah lambang yang digunakan untuk komunikasi, bukan bahasa. Misalnya, gambar, foto, *gesture* tubuh, lambaian tangan dan sebagainya.

Peneliti membedah isi adegan menggunakan semiotika milik Charles Sanders Peirce dengan teori segitiga makna yang terdiri dari tiga unsur,

---

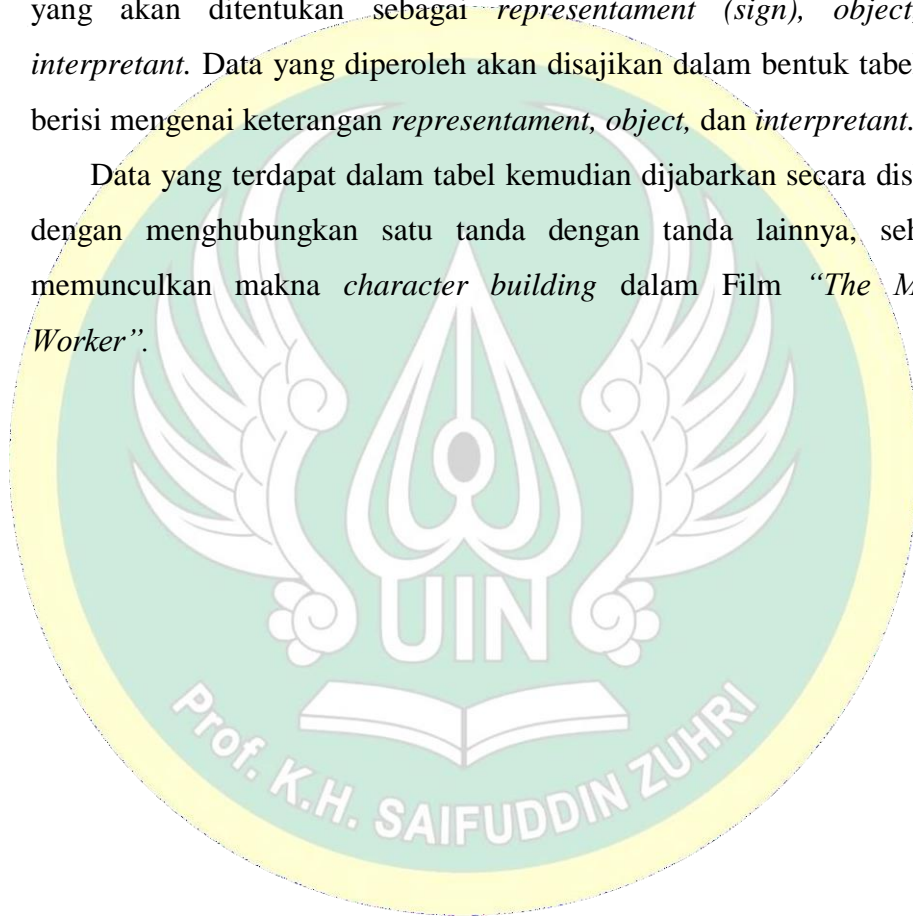
<sup>54</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), Hal. 248.

<sup>55</sup> Putri Nur Yana, Representasi Karakter Nussa Penyandang Disabilitas Pada Serial Kartun Nussa Dan Rara, dalam *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), Hal. 20.

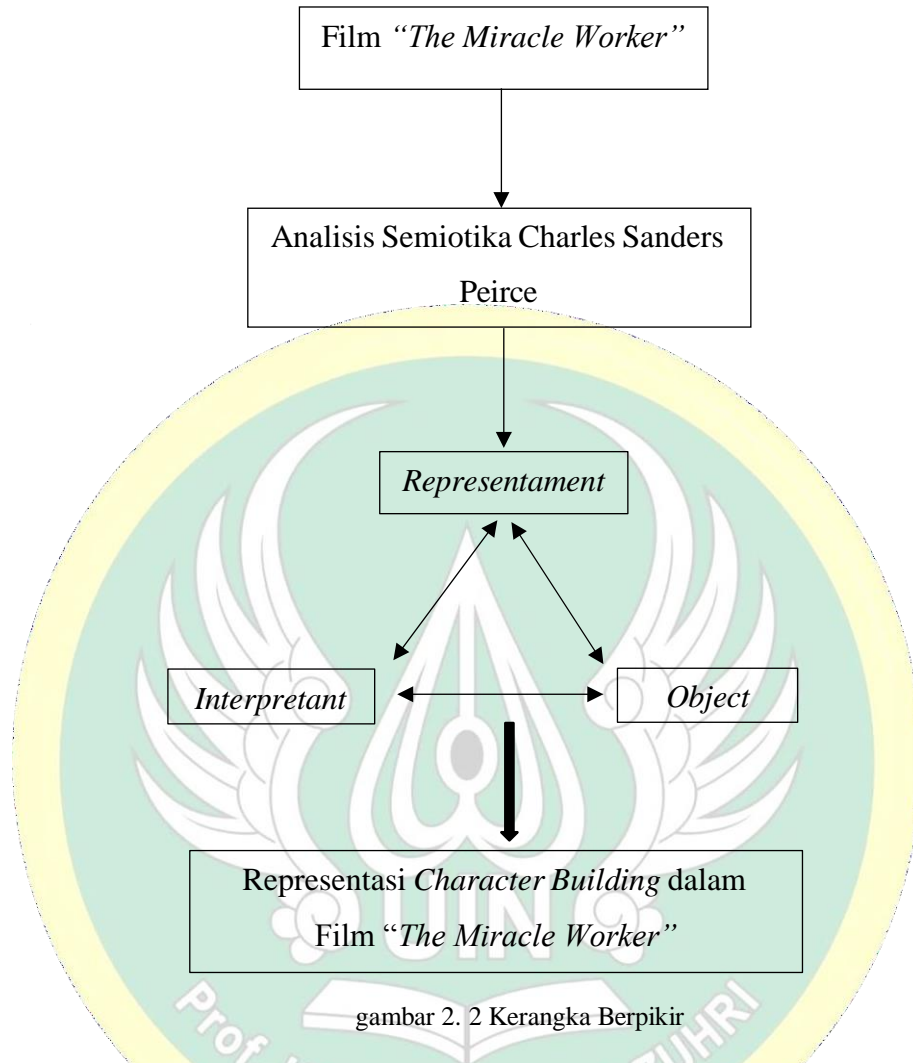
yaitu *representament* (tanda yang dialami melalui panca indera, pemikiran, dan perasaan), *object* (acuan dari tanda-tanda yang disajikan berhubungan dengan pengetahuan, pengalaman, dan persepsi masyarakat), dan *interpretan* (penafsiran atau makna yang ditangkap oleh pancaindera sesuai dengan konvensi sosial).

Dalam penerapan teori semiotika Charles Sanders Peirce pada analisis Film “*The Miracle Worker*”, peneliti akan mengelompokkan tanda-tanda yang akan ditentukan sebagai *representament (sign)*, *object*, dan *interpretant*. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi mengenai keterangan *representament*, *object*, dan *interpretant*.

Data yang terdapat dalam tabel kemudian dijabarkan secara diskriptif dengan menghubungkan satu tanda dengan tanda lainnya, sehingga memunculkan makna *character building* dalam Film “*The Miracle Worker*”.



### E. Kerangka Berpikir



gambar 2. 2 Kerangka Berpikir

Dari bagan di atas menggambarkan proses penelitian yang dilakukan peneliti yaitu, peneliti menonton film "The Miracle Worker" kemudian melakukan analisis-semiotika milik Charles Sanders Peirce dengan menggunakan tiga elemen yaitu *representament*, *object*, dan *interpretant*. Sehingga menghasilkan representasi *character building* dalam film "The Miracle Worker".

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Penyajian Data

##### 1. Sinopsis Film *The Miracle Worker*



Gambar 4. 1 Poster Film *The Miracle Worker*

Film yang berjudul “*The Miracle Worker*” merupakan film biografi dari seorang penulis, dosen, aktivis politik, dan pejuang HAM asal Amerika Serikat yaitu Helen Keller (27 Juni 1880 - 1 Juni 1968). Penulis film ini adalah William Gibson, disutradarai oleh Nadia Tass, diproduksi oleh Walt Disney Television, dengan durasi 1 jam 35 menit, dan dirilis pada 12 November 2000. Sebelumnya, film ini telah ditayangkan pada tahun 1962 dengan judul yang sama. Film ini memiliki nilai positif pada masyarakat, bahkan kisah hidupnya meraih 2 (dua) piala Oscar.

Film *The Miracle Worker* mengisahkan tentang biografi Helen saat berusia 12 tahun, sebagai anak berkebutuhan khusus ganda. Kondisi tersebut membuat Helen susah dalam berkomunikasi dengan orang lain, hal ini membuat ia mudah marah dengan emosi yang tidak terkendali. Seperti menimbulkan kekacauan dengan menghancurkan barang dan memukul orang disekitarnya. Helen akan tenang kembali jika ia mendapat permen dari ibunya. Suatu hari Ayah Helen menyarankan agar

Helen dibawa ke rumah sakit jiwa, tetapi saran tersebut segera mendapat penolakan keras dari ibu Helen karena ia tidak mau berpisah dengan putrinya. Akhirnya Ayah Helen memutuskan untuk memanggil seorang guru, guru tersebut bernama Anne Sullivan.

Setelah sampai di kediaman keluarga Keller, Anne Sullivan langsung melakukan pendekatan dengan Helen. Tetapi hal tersebut tidak disambut baik oleh Helen, ia merasa terganggu oleh kedatangan Anne Sullivan. Helen melempar barang-barang yang ada di koper Anne Sullivan dan hanya mengambil bonekanya. Bahkan Helen memukul Anne Sullivan menggunakan boneka tersebut kemudian mengunci Anne Sullivan di dalam kamar dan menyembunyikan kunci kamar Sullivan di dalam mulutnya. Hal ini membuat Ayah Helen kurang begitu percaya dengan kinerja Anne Sullivan, karena melihat Helen terus menghindari Anne Sullivan.

Di lain hari saat sarapan Helen mengambil makanan dari piring Ayah, Ibu, serta Kakaknya dengan menggunakan tangan secara langsung dan berjalan mengelilingi meja makan. Bagi keluarga Helen hal itu wajar, tetapi tidak bagi Anne Sullivan. Kemudian Anne Sullivan meminta seluruh keluarga meninggalkan ruang makan dan menyisakan dirinya dengan Helen. Pada saat itulah Anne Sullivan mengajari Helen tata krama, dia mengajari bagaimana ia harus bersikap di meja makan, cara menggunakan piring, sendok, dan garpu yang tepat ada didepannya. Situasi di ruang makan menjadi kacau, karena Helen menolak dan marah. Saat menjelang waktu makan siang Anne Sullivan memberitahu Ibu Helen bahwa Helen dapat melipat serbetnya, yang membuat Ibu Helen senang mendengarnya.

Di kemudian hari Anne Sullivan meminta kepada Ayah Helen agar ia bisa tinggal bersama Helen ditempatkan di rumah yang terpisah dengan keluarga Helen agar proses pembelajaran semakin efektif. Awalnya kedua orang tua Helen menolak usulan Anne Sullivan, dengan mempertimbangkan kejadian di hari-hari sebelumnya, yaitu Helen yang

selalu menghindar dari Anne Sullivan. Setelah berdiskusi akhirnya keluarga Helen menyetujui Anne Sullivan untuk tetap mengajar Helen dengan caranya sendiri. Ia hanya diberi waktu dua minggu, awalnya ia merasa dua minggu tidaklah cukup dengan berat hati pun Anne Sullivan menyetujui dengan syarat agar Ayah dan Ibu Helen tidak boleh ketahuan oleh Helen saat menjenguk putrinya. Perjalanan menuju rumah terpisah pun membutuhkan waktu 2 jam, agar seolah-olah rumah yang akan ditempati Helen sangatlah jauh.

Saat tinggal bersama, Helen terus menerus menghindar dari Anne Sullivan, sampai pada akhirnya Helen luluh dan mau mendekati Anne Sullivan. Selama dua minggu itu Anne Sullivan mengajarkan banyak kosa kata seperti *water* (air), *flower* (bunga), *leaf* (daun), dan masih banyak lainnya. Setelah dua minggu berlalu terjadilah konflik antara Anne Sullivan dan Ibu Helen, Anne Sullivan ingin setidaknya mendapat waktu tambahan setengah minggu, tapi Ibu Helen menolak dan bersikeras hanya memberi waktu sampai jam 5 sore, dengan terpaksa Anne Sullivan menerima.

Tibalah di rumah keluarga Keller, mereka mengadakan makan bersama. Tetapi suatu hal yang tidak diinginkan terjadi, Helen kembali melakukan kekacauan ketika makan seperti yang ia lakukan sebelumnya walaupun ia sudah diajari bagaimana cara bersikap dan tata cara makan yang benar. Bahkan, Helen menyiram Anne Sullivan dengan teko berisi air. Anne Sullivan membawa Helen keluar dari ruang makan untuk mengisi teko tersebut. Ayah Helen ingin menyusul tapi dihentikan oleh ibu Helen dan James. Saat berada di pompa air Anne Sullivan menyuruh Helen menyentuh air tersebut dan mengeja kata W-A-T-E-R. Selang beberapa waktu Helen terkejut karena ia memahami apa yang selama ini Anne Sullivan ajarkan kepadanya bahwa segala sesuatu memiliki nama. Kata pertama yang ia pahami adalah “*Water*”, dan diikuti kata-kata lainnya karena Helen meminta Anne Sullivan untuk diajari kembali mengenai apa yang belum ia pahami. Kemudian Helen tumbuh menjadi

dewasa serta mampu menjadi seseorang pengacara terkenal meskipun dengan keterbatasannya. Dan Anne Sullivan menjadi gurunya hingga akhir hayatnya.

## 2. Tokoh dan Penokohan

Tokoh dan penokohan dalam film *The Miracle Worker* terdiri dari beberapa karakter dengan berbagai macam peran kompleks. Adapun yang disebutkan dalam penelitian ini merupakan tokoh-tokoh yang terdapat dalam *scene* yang telah dipilih penulis sebagai objek penelitian. Berikut penentuan tokoh berdasarkan tokoh-tokoh untuk pengembangan alur cerita, fungsi penampilan tokoh. Serta penokohan melalui metode langsung maupun metode tidak langsung:

### a. Hallie Kate Eisenberg pemeran Helen Keller

Helen Keller berdasarkan untuk pengembangan alur cerita merupakan tokoh utama. Dikatakan tokoh utama karena ia tokoh yang paling sering ditampilkan dalam setiap kejadian. Helen berperan sebagai anak kedua dari keluarga Keller. Karakterisasi melalui penampilan tokoh atau secara visual Helen terlihat sebagai anak perempuan yang menyandang disabilitas tunanetra, tunarungu serta gangguan dalam kemampuan bicara.

Tidak hanya secara visual, berdasarkan dialog dari tokoh lain pun Helen digambarkan sebagai tokoh yang tidak bisa berbicara, tunarungu, tunanetra, bahkan gila. Berikut dialog yang menunjukkan penokohan dari Helen, salah satunya Jimmy *“Jika dia tidak dengar, bagaimana dia tau aku yang berbicara? Dia mencoba bicara. Sekarang dia sudah gila, dia memakan jarinya sendiri”*

Karakterisasi berdasarkan dialog dari tokoh lain yaitu Anne Sullivan mengatakan bahwa *“Oh, aku mengaguminya dia cerdas”* ini menunjukkan bahwa Helen adalah anak perempuan yang cerdas, Helen juga dikatakan bahwa ia memiliki karakter manja dan buruk melalui dialog Anne Sullivan terhadap Ibu Helen yaitu *“Aku tau dia hanya marah dan sikap manja yang buruk”*.



b. Alison Elliot pemeran Nyonya Anne Sullivan, guru Helen

Anne Sullivan merupakan tokoh utama setelah Helen Keller. Anne Sullivan berperan sebagai guru Helen Keller. Sehingga selalu hadir dalam setiap kejadian dalam film tersebut. Karakterisasi tokoh berdasarkan tindakan tokoh dan melalui penampilan tokoh Anne Sullivan memiliki karakter yang luar biasa. Dia sabar, tegas, dan gigih dalam mengajar Helen Keller.

Karakterisasi berdasarkan dialog tokoh lain Anne Sullivan digambarkan sebagai sosok yang pekerja keras, dan menyenangkan. Dr. Chisolm mengungkapkan, "*Kau sangat pekerja keras dan sangat menyenangkan*".

c. Kate Greenhouse pemeran Katherine Keller, Ibu Helen

Kate Keller merupakan tokoh tambahan, dalam film ceritanya lebih sedikit dan kehadirannya jika ada keterkaitan dengan tokoh utama. Karakterisasi berdasarkan tindakan tokoh, Kate Keller seorang ibu yang mempunyai sifat keibuan, penyayang, dan sabar dalam menghadapi Helen Keller. Yang dalam suatu *scene* ia berusaha menenangkan Helen ketika Helen marah. Dialah anggota keluarga yang pertama kali diajak berbicara oleh Helen dengan bahasa isyarat melalui jari-jarinya.

d. David Strathairn pemeran Captain Keller, Ayah Helen

Captain Keller merupakan tokoh tambahan, karena dalam film ia di tampilkan secara sedikit, dan kehadirannya jika ada keterkaitan dengan tokoh utama. Karakterisasi tokoh ayah Helen berdasarkan dialog serta penampilan tokoh. Di sini ayah menyayangi Helen dari dialog yang ia lontarkan sendiri ketika bersama Helen, "*Aku yang di sini. Aku ayahmu. Aku dulu membuaimu di udara waktu usiamu belum genap dua tahun. Aku bahagia jika kau mengingat hal itu, atau apapun tentang kita. Inilah kau. Permen untuk kau (Helen)*", dari nada suara Captain Keller terlihat Kaku.

e. Lucas Black pemeran James Keller, Kaka Tiri Helen

James juga merupakan tokoh tambahan dalam film tersebut. Melalui karakterisasi berdasarkan dialog dari Captain Keller yaitu “*Kecemburuanmu pada Helen sudah keterlaluhan.*”, Kalimat tersebut menunjukkan bahwa sifat James cemburu kepada Helen. Namun diakhir cerita ia berubah menjadi pribadi yang lebih baik, ini dilihat berdasarkan karakterisasi berdasarkan tindakan tokoh.

Tabel 4. 1 Tokoh Tambahan

No	Aktor	Tokoh	Karakter
1	Patricia Gage	Bibi Ev	Protagonis
2	Damir Andrei	Dr. Chisolm	Protagonis
3	Stephanie Sams	Martha	Protagonis
4	Kevin Duhaney	Percy	Protagonis
5	Neville Edwards	Henry	Protagonis
6	Eugene Lipinski	Pengawas Mahasiswa	Protagonis
7	Twila Provencher	Muda Annie	Protagonis
8	Jackie Richardson	Viney	Protagonis
9	Liam Robinson	Jimmie	Protagonis
10	Stewart Arnort	Bos Pertanian	Protagonis

### 3. Tabel Penyajian Data

Langkah awal adalah mendefinisikan potongan *scene* dari film “*The Miracle Worker*” kemudian dianalisis dengan semiotika Charles Sanders Peirce, mencari representasi *character building*. Peneliti menggunakan *sign* atau *representament* untuk menampilkan tanda yang dapat dilihat oleh panca indera, peneliti akan menampilkan potongan *scene*. *Object* untuk menampilkan tanda yang akan menjadi acuan, peneliti di sini menampilkan potongan dialog tiap *scene* yang ditampilkan *sign*. Kemudian, *interpretant* yaitu menampilkan penalaran atau pemaknaan

dari peneliti setelah melihat *sign* dan *object*. Berikut adalah tabel yang berisi beberapa potongan *scene* film, yang menggambarkan nilai *character building* dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce:

a. Nilai Sopan Santun

Tabel 4. 2 Penyajian Data Nilai Sopan Santun

<p><i>Sign</i> 00:27:11</p> <p>00:28:23</p> <p>00:28:24</p>	  <p>Tidak, bukan begitu. aku tau dia hanya marah</p>  <p>dan sikap manja yang buruk.</p>
<p><i>Object</i></p>	<p>Kate: “Anne Annie, Helen biasanya memang makan dari piring kami.”</p> <p>Anne Sullivan: “Aku takut tidak bisa dengan hal itu. Tidak, tentu tidak.”</p> <p>Captain Keller: “Viney, tolong bawakan piring lain untuk Anne Sullivan.”</p> <p>Anne Sullivan: “Tidak ada yang salah dengan piringku, hanya saja tangan Helen merebutnya.”</p>

	<p>Captain Keller: “Apa satu piring menyusahkan? Untuk sekedar membiarkannya makan?”</p> <p>Kate: “Kau lihat dia terus mencoba sampai mendapat keinginannya.”</p> <p>Captain Keller: “Aku harus memaksamu, untuk membiarkannya pergi.”</p> <p>Kate: “Oh lihat sekarang dia menyakiti dirinya.”</p> <p>Anne Sullivan: “Tidak, bukan begitu. Aku tahu dia hanya marah dan sikap manja yang buruk.”</p> <p>Captain Keller: “Tolong tunjukkan sikap sayang.”</p> <p>Anne Sullivan: “Untuk sikap seperti ini? Sayang adalah hal yang tidak ia butuhkan”</p> <p>Kate: “Biarkan Helen mengambil apa maunya. Itu bukanlah hal apa-apa.”</p> <p>Ny: Sullivan: “Bukan apa-apa? Jelas sekali kalian mudah merasa bersalah padanya daripada mengajarkan sopan santun?”</p>
<i>Interpretant</i>	<p>Pada gambar di atas terlihat Helen makan dengan cara mengelilingi meja makan dan mengambil makanan setiap anggota keluarganya dengan tangan. Sesampainya di tempat Anne Sullivan, Anne Sullivan menolak tangan Helen yang akan mengambil makanannya. Anne Sullivan tidak setuju akan sikap Helen yang tidak memiliki sopan santun terutama dalam hal makan. Dan Anne Sullivan kecewa kepada keluarga Helen yang membiarkan Helen memiliki sikap buruk dan manja seperti itu, tanpa mendidik sopan santun.</p>

Pada *scene* di atas terlihat anak perempuan mengambil makanan dari piring kakaknya. Anak perempuan tersebut adalah sang tokoh utama, yaitu Helen Keller. Perilakunya ini sempat mengakibatkan Anne Sullivan dan orang tua Helen bersitegang. Di mata keluarga

Helen, kelakuan Helen adalah hal yang wajar dan bisa dimaklumi karena keterbatasan yang dimiliki. Namun bagi Anne Sullivan perilaku kedua orang tua Helen adalah hal yang salah, membiarkan kebiasaan buruk menetap pada diri Helen tanpa mengajarkan cara berperilaku baik. Peneliti merepresentasikan bahwa dalam *scene* tersebut menunjukkan bahwa sopan santun tetaplah hal utama bagi setiap orang. Dan orang tua di sini seharusnya memiliki peran penting dalam pembentukan karakter seorang anak, tidak membela, membiarkan, dan memanjakan perilaku sang anak. Sopan santun adalah perilaku yang tertib sesuai dengan peraturan, tradisi, dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut.

b. Nilai Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu, sehingga bertanggung jawab adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab menanggung segala sesuatu, atau memberikan jawab dan menanggungnya.<sup>56</sup> Secara sederhana tanggung jawab adalah menanggung segala resiko atas perbuatan yang telah dilakukan oleh diri sendiri. Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Muddassir ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ - ٣٨



Artinya: "Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya." (Al Muddasir [74]: 38).<sup>57</sup>

Dalam ayat tersebut dijelaskan secara jelas bahwa setiap manusia harus bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.


<sup>56</sup> Khabib Luthfi, *Masyarakat Indonesia dan Tanggung Jawab Moralitas*, (Bogor: Guepedia, 2018), Hal. 15.

<sup>57</sup> Al-Qur'an *Al-Mudassir* (74:38). <https://quran.kemenag.go.id/sura/74> diakses pada 26 Januari 2022, pukul 12.27 WIB.

Tabel 4. 3 Penyajian Data Nilai Tanggung Jawab

<p><i>Sign</i></p> <p>00:34:19</p>	
<p>00:34:38</p>	
<p><i>Object</i></p>	<p>Helen: “Hmmm” Helen memberontak tidak ingin mengambil sendok tersebut.</p>
<p><i>Interpretant</i></p>	<p>Dalam gambar tersebut terlihat Helen menolak menggunakan sendok saat makan. Helen pun membuang sendok berkali-kali, hingga akhirnya Anne Sullivan menuntun Helen untuk mengambil sendok yang telah dibuang oleh Helen.</p>

Tabel 4. 4 Penyajian Data Nilai Tanggung Jawab

<p><i>Sign</i></p> <p>01:03:13</p>	
<p><i>Object</i></p>	<p>Captain Keller: “Jadi, Anne Sullivan. Sudah 2 minggu.”</p> <p>Anne Sullivan: “Tidak akan, sampai jam 5 sore.”</p> <p>Captain Keller: “Oh apa bedanya dengan setengah hari?”</p> <p>Anne Sullivan: “Ini adalah bentuk perhatianku. Beri waktu seminggu lagi.”</p> <p>Captain Keller: “Kau akan tau bagaimana hasilnya. Kelakuannya membaik, dia terlihat puas, dan bisa membersihkan tentunya.”</p> <p>Anne Sullivan: “Bisa membersihkan? Itu yang kau pedulikan? Dia belajar berbicara kaptan. Kata-katanya sudah siap di jari-jarinya. Aku tidak bisa merusak pelajarannya ketika ia kembali ke kehidupan rumah itu. rumah.</p> <p>Captain Keller: “Oh lihat apa yang dia eja?”</p> <p>Anne Sullivan: “Air.”</p> <p>Captain Keller: “Anne Sullivan, anjing itu tidak tau kata apa yang dia eja. Anjingnya senang, cukup itu dulu. Tuhan mungkin tidak bermaksud membuat Helen berbicara, Anne Sullivan.”</p> <p>Anne Sullivan: “Aku bersungguh-sungguh padanya, kaptan. Beri dia setengah minggu lagi.”</p> <p>Captain Keller: “Waktumu sampai jam 5 sore nanti. Kate tidak bisa berpisah dengannya satu malam lagi.”</p>

<i>Interpretant</i>	Pada gambar di atas diperlihatkan bahwa Anne Sullivan sangat menginginkan Helen bisa berbicara lagi. Kemudian, ia berusaha keras untuk memohon tambahan waktu belajar bersama Helen pada Captain Keller, namun tetap saja tidak mendapat persetujuan dari Captain Keller.
---------------------	---

Dalam tabel 4.3 di atas terlihat Helen sedang diberi pembelajaran mengenai tata cara makan yang baik dan benar. Ketika disuruh menggunakan sendok ia membuang berulang kali sendoknya. Kemudian, Anne Sullivan dengan segera menuntun Helen untuk mengambil sendok yang telah dibuang oleh Helen.

Dalam tabel 4.4 terlihat Anne Sullivan meminta perpanjangan waktu kepada Captain Keller agar Helen bisa terus belajar bersamanya. Karena waktu yang sudah diberikan sebelumnya sudah habis, sementara Helen belum memahami setiap kata yang telah diajarkan oleh Anne Sullivan. Namun captain Keller sudah merasa puas dengan perubahan sikap pada Helen. Tapi untuk Anne Sullivan hal tersebut belum cukup, masih perlu pembelajaran lagi.

Potongan *scene* yang terdapat pada kedua tabel tersebut menunjukkan sikap tanggung jawab. Dilihat dari Anne Sullivan memberikan pembelajaran pada Helen yaitu mengambil sendok yang telah dibuang oleh Helen, ini bentuk pembelajaran tanggung jawab yang diajarkan Anne Sullivan kepada Helen. Selain itu, tanggung jawab ditunjukkan ketika Anne Sullivan meminta perpanjangan waktu dalam mengajar Helen, ini merupakan bentuk tanggung jawab Anne Sullivan sebagai guru dalam mendidik serta mengasuh Helen.

c. Nilai Kasih Sayang

Kasih sayang adalah suatu sumber energi yang mampu menyejukkan atau meneduhkan, dan memberi kenyamanan untuk



perasaan yang tidak nyaman seperti perasaan gersang, panas, dan tandus yang seringkali mengganggu ketidakstabilan dalam pengontrolan diri. Kasih sayang merupakan hal utama bagi diri kita untuk bermasyarakat. Sehingga, dapat terciptanya kehidupan yang damai.<sup>58</sup> Dalam Al-Qura'an Surat Al-Balad ayat 17, Allah SWT berfirman:

مَّ كُنَّا نَمُّونَ

لِلَّذِينَ إِتَّخَذُوا آلِهَةً دُونَ اللَّهِ وَمِمَّنْ جَاءُوا بِالْبَلَاءِ فَزُورُوا وَوَاوَيْنُوا بَاطِنًا

لَمَّا رُجِحَ مِيزَانُهُمْ - ٧١ ت

Artinya: “Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.” (Al-Balad [90]: 17).<sup>59</sup>

Dalam ayat tersebut Allah SWT menganjurkan bagi orang-orang beriman, harus saling menasehati untuk berperilaku sabar dan saling menyayangi satu sama lain.

<p>Sign 00:33:38 Tabel 4. 5 Pe</p>	
<p><i>Object</i></p>	<p>Helen: “Hmm hmm” Helen ketakutan, dan berusaha menghindari Anne Sullivan.</p>
<p><i>Interpretant</i></p>	<p>Dari gambar di atas terlihat Anne Sullivan membelai rambut Helen, dengan tujuan untuk menenangkan Helen.</p>

<sup>58</sup> Sumartono, *Komunikasi Kasih Sayang*, (Jakarta: Gramedia, 2004), Hal. 24.

<sup>59</sup> Choiran Marzuki, *Ayat-ayat Pegangan Da'wah Kitab Akhlaq*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2010), Hal. 245.

Tabel 4. 6 Penyajian Data Nilai Kasih Sayang

<p><i>Sign</i></p> <p>01:26:48</p>	
<p>01:27:10</p>	
<p><i>Object</i></p>	<p>Anne Sullivan: “Aku sangat mencintai Helen”</p>
<p><i>Interpretant</i></p>	<p>Dalam gambar di atas terlihat Helen mencium pipi Anne Sullivan. Kemudian Anne Sullivan merangkai kan kata untuk Helen bahwa Anne Sullivan juga sangat mencintai Helen.</p>

Dalam tabel 4.5 terlihat Anne Sullivan membelai rambut Helen saat mengajari Helen dalam etika makan. Karena sebelumnya Helen memberontak berkali-kali, menghindari Anne Sullivan hingga ia menaiki meja makan. Anne Sullivan terlihat sangat cemas, dan takut jika Helen sampai terjatuh. Anne Sullivan mencoba menangkap Helen dan akhirnya berhasil. Anne Sullivan memapah dan mencium kening Helen. Kasih sayang yang ditunjukkan dalam *scene* ini oleh Anne Sullivan dengan tujuan untuk menenangkan Helen, yang selalu memberontak.



Di lain adegan yaitu di tabel 4.6 terlihat Helen mencium Anne Sullivan dan Anne Sullivan membalasnya dengan memeluk Helen.

Dalam adegan itu menunjukkan rasa kasih sayang Helen dan ungkapan terimakasih Helen secara tulus pada Anne Sullivan atas apa yang telah dilakukan Anne Sullivan terhadap dirinya selama ini.


d. Nilai Kedisiplinan

Suharsimi berpendapat dalam buku berjudul Manajemen Pendidikan Karakter menjelaskan mengenai pengertian disiplin. Disiplin berasal dari bahasa Latin, yaitu *disciplina* yang memiliki arti pada belajar dan mengajar. Disiplin adalah suatu hal yang berkenaan dengan pengendalian seseorang oleh peraturan yang telah berlaku dan sudah disepakati bersama-sama. Pada hakikatnya disiplin adalah sikap mental dalam diri individu atau masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan dan kepatuhan yang dilakukan dengan kesadaran.<sup>60</sup>

Tabel 4. 7 Penyajian Data Nilai Kedisiplinan

Sign	
00:56:33	
00:56:40	
00:56:46	

<sup>60</sup> Bambang Samsul Arifin, Rusdiana, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), Hal. 225.

	
<i>Object</i>	<p>Anne Sullivan: “Oh, gadis yang baik. Dia lebih baik lapar, daripada makan tanpa sendok.”</p> <p>Kate: “Kau mengajarnya banyak hal dalam 11 hari.”</p> <p>Anne Sullivan: “itu tidak cukup, kepatuhan itu tidak cukup. Dia akan tahu banyak kata. Hanya saja jika dia mengerti artinya.”</p>
<i>Interpretant</i>	<p>Pada gambar di atas terlihat sikap Helen yang patuh, sebelum mendapatkan sendok dia tidak memulai memakan sup yang sudah dihidangkan oleh Anne Sullivan.</p>

Dalam tabel di atas terlihat Helen mencari sendok untuk digunakan makan, namun sendok tersebut belum ada dan dia lebih memilih menunggu mendapatkan sendok dari Anne Sullivan. Terlihat juga Anne Sullivan memuji atas perilaku Helen yang memilih menunggu sendok daripada memakannya langsung seperti di awal cerita sebelumnya. Selain itu, Anne Sullivan juga memakaikan napkin pada Helen. Karena penggunaan napkin dalam etika makan orang barat sebuah keharusan, untuk mencegah makanan yang jatuh dan membuat pakaian kotor.<sup>61</sup> Scene ini menunjukkan sebuah kedisiplinan yaitu dalam etika makan, selain itu terdapat dialog dari Anne Sullivan yang mengatakan bahwa

<sup>61</sup> Nurzhafarina Sajidah, “Bagaimana Etika Makan Khas Barat” *Food Technology*, diakses pada 12 Januari 2022, <http://farina-ns.blogspot.com/2016/11/bagaimana-etika-makan-khas-barar.html?m=1>

kepatuhan saja tidak cukup. Dari kalimat tersebut juga menunjukkan bahwa sikap Helen saat itu adalah bentuk patuh atau disiplin.

e. Nilai Kerja Keras

Kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan dengan sungguh-sungguh (tidak pernah menyerah) dalam mengatasi hambatan atau rintangan serta menyelesaikan pekerjaan atau yang menjadi tugasnya sampai tuntas. Semua makhluk hidup di dunia butuh kerja keras dalam mencapai tujuan yang diinginkan untuk kebaikan atau kemaslahatan manusia dan lingkungannya. Kerja keras dilakukan dalam konteks positif yang tidak serta merta bekerja untuk tujuan yang negatif. Selain itu, kerja keras juga dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tanpa harus memaksakan diri.<sup>62</sup> Tak ada keberhasilan yang dicapai tanpa kerja keras, kerja keras melambangkan kegigihan, serta keseriusan dalam mewujudkan cita-cita. Oleh karena itu, menjalani hidup dengan kerja keras dapat memberikan nikmat yang luar biasa ketika kesuksesan telah tercapai.




Tabel 4. 8 Penyajian Data Nilai Kerja Keras

<p><i>Sign</i> 00:49:51</p>	
<p><i>Object</i></p>	<p>Anne Sullivan: "Percy, bangun. Aku butuh bantuanmu." Percy: "Ohh."</p>

<sup>62</sup> Rudi Hartono, Mochammad Isa Anshori, Peran Kerja Keras Dan Kerja Cerdas Melalui Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Agen Asuransi, *Jurnal Kompetensi*, Vol 13, No. 2, (2019), Hal. 101-102.



	Anne Sullivan: “Coba lagi”
<i>Interpretant</i>	Dalam gambar di atas terlihat Anne Sullivan meminta bantuan kepada Percy untuk mengeluarkan Helen dari kolong tempat tidur. Dan tidak menyerah pada percobaan pertama, sehingga meminta Percy mencoba lagi untuk membujuk Helen sampai keluar dari kolong tempat tidur.


Tabel 4. 9 Penyajian Data Nilai Kerja Keras

<i>Sign</i> 00:51:32	
00:51:36	
00:51:54	

<i>Object</i>	<p>Sullivan: “Apa kau mau belajar yang tidak dia tau? “M” itu mudah, “I” yang paling mudah cukup acungkan jari kelingking, “L.” “K””</p> <p>Sullivan: “Apa aku bicara padamu? Aku mengajari Percy M-I-L-K. Tidak. Aku mengajari Percy. Ooh kau iri.”</p> <p>Suara Helen “Hmmm” Helen berusaha memisahkan tangan Percy dengan tangan Anne Sullivan.</p>
<i>Interpretant</i>	<p>Dalam gambar di atas Anne Sullivan mengajari Percy bahasa isyarat dengan jari-jarinya. Saat mengajari Percy, Anne Sullivan mengabaikan Helen yang berusaha memisahkan tangannya dari Percy. Helen tetap berusaha memisahkan tangan Anne Sullivan dari Percy. Saat tangan Anne Sullivan telah terpisah dari Percy, Helen memberikan telapak tangannya. Kemudian, Anne Sullivan mengeja kata M-I-L-K untuk Helen dan ditiru oleh Helen.</p>

Tabel 4. 10 Penyajian Data Nilai Kerja Keras

<p><i>Sign</i></p> <p>01:04:29</p>	
<p>01:04:36</p>	

01:04:55	
<i>Object</i>	<p>Anne Sullivan: “Bukan air”          Anne Sullivan: “Ini Anjing.”          Anne Sullivan: “Ini... ini air.”</p>
<i>Interpretant</i>	<p>Pada gambar di atas Anne Sullivan terlihat bekerja keras dalam memberikan pemahaman pada Helen berkali-kali untuk mengetahui perbedaan kata “air” dengan kata “anjing”, agar Helen bisa memahami bahwa setiap benda memiliki nama yang berbeda-beda. Kemudian Anne Sullivan juga tetap berusaha memperkaya kosa kata Helen dengan sisa waktu setengah hari, sebelum Helen kembali ke rumah keluarganya.</p>

Tabel 4. 11 Penyajian Data Nilai Kerja Keras

<p><i>Sign</i> 01:22:33</p>	
<i>Object</i>	<p>Helen; “Wa... Wa... wa...”          Anne Sullivan: “Iya, Water. Water itu namanya.”</p>



<i>Interpretant</i>	Helen terlihat mengucapkan kata “Wa... Wa..Wa” yang kemudian Anne Sullivan dengan semangatnya mengatakan bahwa yang dikatakan Helen benar.
---------------------	--

*Scene* yang diperlihatkan dalam tabel 4.8 sikap kerja keras diperlihatkan oleh Anne Sullivan yang meminta bantuan pada Percy untuk mengeluarkan Helen dari kolong tempat tidur. Helen mencoba menghindari Anne Sullivan hingga bersembunyi di kolong tempat tidur. Oleh karena itu, Anne Sullivan meminta bantuan kepada Percy agar Helen mau keluar dari kolong tempat tidurnya. Karena menurut Anne Sullivan, Helen tidak akan menolak uluran tangan dari seseorang yang ia kenal. Untuk percobaan pertama Percy gagal mengeluarkan Helen. Namun Anne Sullivan menyuruh Percy untuk tetap berusaha mengeluarkan Helen dari bawah tempat tidurnya.

*Scene* yang terdapat dalam tabel 4.9 Anne Sullivan mengajarkan Percy bahasa isyarat raba. Biasanya Anne Sullivan melakukan pembelajaran bahasa isyarat raba hanya kepada Helen. Helen yang tau akan hal itu, merasa iri dan berusaha keras untuk memisahkan tangan Anne Sullivan dengan tangan Percy. Namun, Anne Sullivan tetap mengabaikannya. Untuk kesekian kalinya Helen memisahkan tangan Anne Sullivan dan Percy, setelah terlepas Helen memberikan telapak tangannya kepada Anne Sullivan yang berarti ia juga ingin diajari seperti yang diajarkan pada Percy. *scene* ini menunjukkan bahwa Anne Sullivan tidak secara langsung mengajarkan nilai kerja keras pada Helen. Ketika Helen memiliki keinginan, maka ia harus berusaha keras untuk mendapatkannya.

Dalam tabel 4.10 menyajikan potongan *scene* yang memperlihatkan Anne Sullivan sebagai sosok yang bekerja keras dalam mendidik Helen. Ia berusaha agar Helen dapat memahami dan membedakan nama-nama benda dalam waktu yang sudah tersisa setengah hari. Anne Sullivan tidak pernah menyerah meskipun

Captain Keller dan keluarganya sudah merasa puas dengan apa yang sudah diajarkan oleh Anne Sullivan pada Helen. Walaupun Helen selalu menghindari dari Anne Sullivan, tetapi jika Anne Sullivan terus kerja keras dan berusaha maka tujuan yang ia inginkan akan tercapai.

*Scene* dalam tabel 4.11 menunjukkan hasil dari kerja keras Anne Sullivan dalam mendidik Helen selama ini. Dalam *Scene* tersebut terlihat Helen mulai memahami kata “*Water*”, dan Anne Sullivan dengan semangat meyakinkan Helen bahwa yang dikatakan Helen adalah benar bersamaan dengan itu Anne Sullivan tetap mengucapkan serta mengeja kata “*W-A-T-E-R*” menggunakan bahasa isyarat raba.

f. Nilai Menghargai Prestasi

Tabel 4. 12 Penyajian Data Menghargai Prestasi

<p><i>Sign</i> 01:23:36</p>	
<p>01:24:07</p>	
<p><i>Object</i></p>	<p>Anne Sullivan: “Kapten, Nyonya Keller, Cepat! Dia sudah tau!”</p>

	Anne Sullivan: “Nyonya Keller, dia paham, dia sudah paham!”
<i>Interpretant</i>	Dari gambar di atas, terlihat Hellen memegang tali lonceng, dan Anne Sullivan berteriak memanggil keluarga Keller. Setelah semua keluarga Keller berkumpul Anne Sullivan memberitahukan bahwa Helen sudah memahami apa yang telah diajarkannya selama ini. Terlihat Captain Keller melihat Anne Sullivan, dengan rasa tidak percaya dengan apa yang telah ia capai yaitu keberhasilan Helen dalam memahami semua kosa kata yang diajarkan Anne Sullivan. Terlihat pula Bibi Ev dan orang disekitarnya tersenyum bahagia dan bangga.

Dalam *scene* di atas Captain Keller dan orang-orang disekelilingnya memberikan apresiasi atas keberhasilan Anne Sullivan dalam mendidik Helen Keller. Meskipun tanpa kata yang terucap hal tersebut menunjukkan bahwa mereka bangga, dan berterimakasih atas perubahan pada diri Helen. Menghargai prestasi (*Appreciate Achievement*) adalah sikap dan perilaku yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Prestasi merupakan hasil sebuah proses yang sudah dilakukan oleh setiap individu dalam setiap aktualisasinya.<sup>63</sup> Ini menunjukkan bahwa prestasi memiliki hak untuk dihargai dan dapat memberikan ruang untuk bereskrepsi. Mengapresiasi sebuah prestasi menjadikan sang pemilik prestasi lebih bersemangat dalam mengembangkannya untuk lebih baik.

---

<sup>63</sup> Suprpto Wahyunianto, *Implementasi Pembiasaan Diri Dan Pendidikan Karakter (Sebagai Pengantar)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal. 54.

## g. Nilai rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu merupakan keinginan dari dalam diri sendiri untuk mendapatkan informasi tertentu dan pengetahuan, tanpa adanya penghargaan atau imbalan dari orang lain. Rasa ingin tahu muncul karena adanya perasaan akan kekurangan (*curiosity as feeling of deprivation*) dan perasaan akan ketertarikan (*curiosity as feeling of interest*). Rasa ingin tahu merupakan wujud sebagai gairah untuk belajar. Sehingga, akan menimbulkan perasaan tidak menyenangkan ketika rasa ingin tahu tersebut tidak terpenuhi. Rasa ingin tahu berkaitan dengan kreativitas dan merupakan elemen terpenting dalam memecahkan masalah yang ada. Rasa ingin tahu merupakan fondasi untuk mengembangkan pemikiran kreatif, akan mendorong terjadinya sebuah proses pembelajaran.<sup>64</sup>

Tabel 4. 13 Penyajian Data Rasa Ingin Tahu

<p><i>Sign</i> 01:23:03</p>	
<p>01:23:46</p>	

<sup>64</sup> Steven Raharja, Martinus Ronny Wibhawa, Samuel Lukas, Mengukur Rasa Ingin Tahu Siswa (Measuring students' Curiosity), *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education POLYGLOT*, Vol. 14, No. 2, (2018), Hal. 154-157.

01:26:02	
<i>Object</i>	Anne Sullivan: “Pump (pompa), ground (tanah), bush (semak), flower (bunga).” Anne Sullivan: “I-B-U, P-A-P-A” Kate: “K-E-Y” Suara bahagia Helen
<i>Interpretant</i>	Dalam gambar tersebut, terlihat Anne Sullivan serta Ibu Helen mengeja huruf untuk Helen, setelah Helen memintanya.

Potongan *scene* dalam tabel 4.13 menceritakan tokoh Helen setelah memahami segala sesuatu yang telah diajarkan oleh Anne Sullivan. Helen memahami bahwa permainan jari yang dilakukan Anne Sullivan padanya bukan sekedar permainan, melainkan ejaan kosa kata nama setiap benda yang ada di sekelilingnya. Helen dengan *gesture* tubuhnya menunjuk benda-benda yang ingin dia ketahui, seperti pompa air, tanah, semak, dan bunga. Kemudian ia memberikan telapak tangannya kepada Anne Sullivan atau ibunya untuk mengeja nama benda tersebut dengan bahasa isyarat yang telah diajarkan oleh Anne Sullivan sebelumnya.

#### h. Nilai Kesabaran

Sabar adalah sikap teguh dalam menghadapi segala cobaan dan rintangan dengan tidak melupakan ikhtiar atau usaha. Sabar adalah perkara yang mudah diungkapkan tapi terkadang sulit untuk dilakukan. Oleh karena itu, kesabaran perlu dilatih dan dibiasakan

dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia pasti menghadapi persoalan yang berhubungan dengan diri sendiri, lingkungan keluarga, maupun dalam masyarakat.<sup>65</sup> Dalam surat Al-Qur'an Al-Baqarah ayat 153 Allah Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ  
الصَّابِرِينَ - ١٥٣

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar."* (Al Baqarah [2]: 153).<sup>66</sup>


Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah meminta agar kita makhluk hidup selalu bersabar dan terus melakukan shalat. Karena Allah selalu beserta orang-orang yang sabar.

Tabel 4. 14 Penyajian Data Nilai Kesabaran


<p>Sign 00:18:34</p>	
--------------------------	--


<sup>65</sup>Abdullah Gymnastiar, *Indahnya Kesabaran*, (Bandung: Emqies Publishing, 2017), Hal. 8-10.

<sup>66</sup> Choiran Marzuki, *Ayat-ayat Pegangan Da'wah Kitab Akhlaq*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2010), Hal. 361.

00:18:52	
<i>Object</i>	<p>Anne Sullivan : “Baik Helen. “Doll” akan jadi kata pertamamu. Itu hal yang bagus. “D-O-L-L” itu namanya. “C-A-K-E”.</p> <p>Helen : “Hmm hmm.” Helen berusaha menghindari Anne Sullivan.</p>
<i>Interpretant</i>	<p>Pada <i>scene</i> ini Anne Sullivan hanya berdua berada di sebuah ruangan dengan Helen. Ia mengajari Helen cara mengeja huruf yaitu dengan kata pertama adalah doll (boneka), dan cake (kue). Setelah Helen mengeja kata doll Anne Sullivan memberikan boneka tersebut pada Helen. Namun, Helen memukul Anne Sullivan dengan menggunakan boneka tersebut, dan pergi meninggalkan Anne Sullivan yang kesakitan.</p>

Tabel 4. 15 Penyajian Data Nilai Kesabaran

<i>Sign</i> 00:33:08	
-------------------------	--

00:34:27	
<i>Object</i>	Helen: “Hmm, Hmm” Helen menolak menggunakan sendok.
<i>Interpretant</i>	Terlihat helen menaiki meja untuk menghindari Anne Sullivan.

Dari kedua tabel di atas diperlihatkan saat Anne Sullivan dengan penuh kesabaran tetap mengajari Helen cara berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat raba dan cara makan yang benar. Walaupun dalam pembelajaran Helen selalu melakukan kecacauan dalam pembelajaran cara berkomunikasi Helen memukul Anne Sullivan menggunakan boneka. Di lain waktu saat pembelajaran etika dalam makan Helen membuang makanan melalui mulutnya ke Anne Sullivan, dan selalu berusaha menghindari Anne Sullivan dari memecahkan benda-benda disekitar hingga menaiki meja.

i. Nilai Adil

Adil adalah tidak berat sebelah, berarti sama berat dan tidak memihak. Keadilan merupakan memberikan sesuatu kepada siapapun sesuai dengan apa yang menjadi haknya. Penerima pun akan menyadari bahwa apa yang diterimanya sesuai dengan jerih parah yang dilakukan dan tidak akan menuntun untuk mendapatkan



lebih dari apa yang sudah diupayakan.<sup>67</sup> Dalam Q.S Al-Maidah ayat 8 Allah Swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ  
شَنَاةُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا غَدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ۸

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Al Maidah [5]: 8).<sup>68</sup>

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap manusia diperintahkan untuk bersikap adil karena bersikap adil adalah sebagai wujud jalan terdekat untuk menuju bertakwa kepada Allah Swt.

Tabel 4. 16 Penyajian Data Nilai Adil

<p>Sign 00:51:06</p>	
<p>Object</p>	<p>Percy: “Dia mau mencubitku” Helen: “Aaah”</p>

<sup>67</sup> Nadri Taja, Helmi Aziz, Mengintegrasikan Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 13, No. 1, Juni (2016), Hal. 46.

<sup>68</sup> Choiran Marzuki, *Ayat-ayat Pegangan Da'wah Kitab Akhlaq*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2010), Hal. 361.

	<p>Anne Sullivan: “Dia marah padaku, dia tak ingin bermain, tetapi dia tau beberapa huruf.”</p> <p>Anne Anne Sullivan: “C-A-K-E”</p> <p>Anne Sullivan: “Dia mengeja kue, beri dia kue. Percy.</p>
<i>Interpretant</i>	Dalam <i>scene</i> tersebut Anne Sullivan terlihat membagi satu kue menjadi dua bagian, sebagian untuk Helen sebagian lainnya untuk Percy.

Dalam *scene* di atas menceritakan setelah Percy berhasil mengeluarkan Helen, Helen sangat senang bertemu dengan Percy. Namun, Percy menganggap Helen akan mencubitnya, dan tetap saja Helen masih menghindari Anne Sullivan. Kemudian Anne Sullivan mengajarkan beberapa kosa kata melalui jari-jemari pada Percy. Setelah itu, Anne Sullivan membagi satu kue menjadi dua bagian, sebagian untuk Helen dan sebagian lainnya untuk Percy. Hal membagi kue ini menunjukkan bahwa Anne Sullivan menerapkan sikap adil terhadap sesama. Ia tidak membedakan Percy walaupun Percy seorang pesuruh.



j. Peduli Lingkungan Sekitar

Peduli memiliki arti yaitu memperhatikan, adanya perasaan iba, atau simpati. Kepedulian sosial terhadap sesama menjadikan individu memiliki jiwa sosial tinggi dengan memperhatikan lingkungan disekelilingnya baik kepada sesama manusia maupun makhluk hidup lainnya.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Nadri Taja, Helmi Aziz, Mengintegrasikan Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 13, No. 1, Juni (2016), Hal. 46.

Tabel 4. 17 Penyajian Data Peduli Lingkungan Sekitar

<p><i>Sign</i> 00:58:45</p>	
<p>01:00:19</p>	
<p><i>Object</i></p>	<p>Anne Sullivan: “E-G-G, ini kata dan ini benda. Itu namanya”</p>
<p></p>	<p>Anne Sullivan: “Ooh, B-I-R-D, bayinya keluar ini kulitnya, Helen. Kau juga dilahirkan.”</p>
<p></p>	<p>Anne Sullivan: “H-O-R-S-E makan apel”</p>
<p><i>Interpretant</i></p>	<p>Dalam <i>scene</i> tersebut Anne Sullivan dan Helen terlihat mengelus bayi burung yang baru menetas. Di <i>scene</i> berikutnya Anne Sullivan membantu Helen memberikan makanan untuk kuda. Tak hanya itu, Anne Sullivan juga tetap mengeja kosa kata untuk Helen.</p>

Dalam *scene* di atas Anne Sullivan memperkaya kosa kata Helen mengenai makhluk hidup. Dalam pembelajaran yang dilakukan Anne Sullivan kepada Helen, Helen juga diajarkan untuk peduli terhadap lingkungan sekitar salah satunya adalah peduli terhadap hewan.

**B. Analisis Data: Representasi *Character Building* dalam Film “*The Miracle Worker*” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**

Film merupakan salah satu bentuk komunikasi massa, yang memiliki peran penting dalam mempengaruhi khalayak luas bagi yang menontonnya. Selain memiliki fungsi sebagai media hiburan, film juga mampu memberikan edukasi. Karena film selalu merekam realitas yang terjadi dalam masyarakat dan kemudian ditampilkan ke atas layar. Sehingga film mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan isi pesan dalam film tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan fungsi film sebagai media pembelajaran dalam pembentukan karakter. Salah satu film yang menjadi sarana pembelajaran adalah film “*The Miracle Worker*”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan secara garis besar, dalam film “*The Miracle Worker*” memiliki tujuan utama yaitu menampilkan tayangan yang dapat memberi motivasi bagi penontonnya. Menyajikan cerita berupa penampilan sang tokoh utama dengan keterbatasannya. Hingga akhirnya mampu merubah kisah hidupnya, menjadi lebih baik. Dalam film tersebut digambarkan bahwa keberhasilan Helen Keller tidak lepas dari dukungan orang-orang yang ada disekitarnya terutama Anne Sullivan. Nyatanya, ketidak adanya harapan tidak akan mampu merubah Helen sedemikian rupa. Sebuah keyakinanlah yang menjadi kunci keberhasilan Helen.

Melihat hasil temuan penyajian data berupa potongan *scene* dalam film “*The Miracle Worker*” dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, peneliti dapat menemukan *character building* yang dilakukan oleh Anne Sullivan terhadap Helen. Dalam pembentukan karakter terhadap Helen, Anne Sullivan tidak hanya menanamkan nilai karakter pada Helen tetapi juga membimbing Helen untuk mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nilai karakter tersebut diharapkan mampu menjadi sebuah kebiasaan dalam diri Helen.

Selain itu, Anne Sullivan juga memberikan pengertian akan sesuatu hal yang tidak boleh dilakukan dan yang boleh dilakukan. Seperti mengatakan “buruk, tidak” pada perilaku Helen yang kurang baik, hal ini juga diperkuat

dengan dialog Anne Sullivan dengan Captain Keller dalam tabel 4.17 “*Aku mengajari Helen sesuatu ‘Tidak’ jangan lakukan ini, jangan melakukannya dan mengajari ‘Iya’*”. Karena sebelum Anne Sullivan hadir, keluarga Keller selalu memperbolehkan Helen untuk melakukan segala sesuatu yang kiranya dapat membuat Helen senang. Tapi, jika Helen sedang marah. Maka, ia akan ditenangkan oleh sepotong permen, tanpa memberi hukuman.

Berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce terhadap tanda-tanda dalam Film “*The Miracle Worker*” peneliti telah menemukan beberapa nilai *character building* yang dapat dijadikan sebagai contoh dan teladan bagi penontonnya. Pada film ini peneliti menemukan karakter *trustworthiness* yaitu karakter yang membuat seseorang berintegritas salah satunya dalam dunia bekerja. Dalam hal pekerjaan seseorang perlu menerapkan kerja keras agar mampu mencapai target sesuai yang diinginkan dalam pekerjaannya. Serta menerapkan nilai sabar ketika menghadapi kesulitan atau tantangan yang sedang menguji.

Dari hasil analisis tanda dengan menggunakan teori semiotika *Charles Sanders Peirce* terhadap tanda-tanda pada film “*The Miracle Worker*” terdapat nilai kerja keras. Nilai kerja keras dalam film ini ditunjukkan dalam beberapa adegan dan peneliti sajikan pada tabel 4.8 hingga tabel 4.11. salah satunya adegan ketika Anne Sullivan yang meminta bantuan Percy untuk mengeluarkan Helen dari kolong tempat tidur. Karena Helen menghindari Anne Sullivan, maka Anne Sullivan tidak kehabisan akal yaitu meminta bantuan Percy dalam percobaan pertama Helen belum ingin keluar, lalu Anne Sullivan meminta Percy untuk mencoba lagi “*coba lagi*” ungkap Anne Sullivan. penggalan dialog tersebut menunjukkan bahwa Anne Sullivan sungguh-sungguh dalam menyelesaikan pekerjaan. Bekerja keras juga diperlihatkan Anne Sullivan dalam memperkaya kosa kata Helen, serta membimbing Helen hingga Helen memahami setiap kosa kata yang sudah diajarkannya. Dalam hal ini menunjukkan Anne Sullivan menunjukkan sikap kerja keras untuk mencapai tujuannya, yaitu kesembuhan Helen.

Berdasarkan hasil analisis tanda dengan menggunakan teori semiotika Peirce terhadap tanda-tanda pada film “*The Miracle Worker*” terdapat nilai sabar. Nilai sabar dalam film ini ditunjukkan dalam adegan yang peneliti sajikan di tabel 4.14, dalam adegan tersebut Anne Sullivan terus tetap mengajari Helen untuk mengenal bahasa, hingga mengajari Helen dalam etika makan meskipun Helen selalu menghindarinya, bahkan memukul Anne Sullivan. Namun, Anne Sullivan tidak menyerah atas perilaku Helen, bahkan ia dengan sabar mendidik dan mengasuh Helen.

Dalam film ini peneliti menemukan karakter *fairness* yaitu karakter yang membuat seseorang memiliki pemikiran terbuka, adil dan tidak memanfaatkan orang lain. Dalam hal ini, pemikiran terbuka ditunjukkan oleh sikap rasa ingin tahu dari Helen, ketika Helen mulai memahami bahwa semua yang ada di dunia ini memiliki nama, serta memahami kosa kata yang telah diajarkan oleh Anne Sullivan ia begitu antusias untuk menambah ilmu dan menambah informasi yang ada disekitarnya.

Berdasarkan hasil analisis tanda semiotika Peirce pada film “*The Miracle Worker*” rasa ingin tahu ditampilkan dalam sebuah adegan ketika Helen menggunakan *gesture* tubuhnya untuk menyentuh dan meraba beberapa benda yang ingin ia ketahui seperti, pompa air, rumput, tanah dan masih banyak lagi. Kemudian, ia memberikan telapak tangannya kepada Anne Sullivan. Sementara itu, Anne Sullivan dengan segera akan mengeja setiap nama benda yang telah disentuh oleh Helen. Hal ini menunjukkan bahwa *gesture* tubuh Helen menunjukkan rasa keingintahuannya. Selain itu, memberikan telapak tangan Helen kepada Anne Sullivan ini menunjukkan meminta untuk diberi informasi mengenai nama benda tersebut.

Dalam film “*The Miracle Worker*”, berdasarkan analisis tanda semiotika Charles Sanders Peirce terdapat nilai adil. Nilai adil di sini ditunjukkan oleh Anne Sullivan yaitu ketika ia membagi satu kue menjadi dua bagian. Meskipun Percy seorang pesuruh ia tetap memberi Percy kue. Hal tersebut juga menunjukkan, bahwa Anne Sullivan tidak membedakan antara Helen dengan Percy. Namun, bisa saja membagi kue kepada Percy

merupakan bentuk imbalan, karena Percy sudah membantu Anne Sullivan mengeluarkan Helen dari kolong tempat tidur.

Dalam film *“The Miracle Worker”* terdapat karakter *respect* yaitu karakter yang membentuk seseorang menjadi sosok yang menghargai, menghormati, dan kasih sayang. Berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce terhadap film *“The Miracle Worker”*, terdapat adegan menghargai serta menghormati yang ditunjukkan oleh Captain Keller adegan ini peneliti sajikan dalam tabel 4.12. Captain Keller dan orang-orang disekelilingnya memberikan apresiasi atas keberhasilan Anne Sullivan dalam mendidik Helen Keller. Meskipun tanpa kata yang terucap hal tersebut menunjukkan bahwa mereka bangga, dan berterimakasih atas perubahan pada diri Helen. Hal ini menunjukkan sikap Captain Keller, menghargai serta menghormati kerja keras hingga hasil dari kerja keras yang dilakukan Anne Sullivan.

Nilai kasih sayang juga terlihat dalam film ini yang ditunjukkan oleh tokoh Anne Sullivan dan tokoh Helen. Dalam tabel 4.5 peneliti menyajikan salah satu adegan kasih sayang yang ditunjukkan oleh Anne Sullivan, saat itu Helen masih susah dikendalikan, dengan pribadi yang manja dan suka marah. Anne Sullivan menerapkan nilai kasih sayang kepada Helen, yaitu mencoba menenangkan Helen saat pembelajaran etika makan dengan membelai rambut Helen penuh kasih sayang bukan dengan emosi. Di dalam tabel 4.6 peneliti menyajikan adegan kasih sayang yang ditunjukkan oleh Anne Sullivan dan Helen. Dalam adegan tersebut digambarkan Helen telah memahami apa yang diajarkan oleh Anne Sullivan, ia mengungkapkan bentuk kasih sayangnya pada Anne Sullivan yaitu dengan mencium pipi Anne Sullivan dan dibalas Anne Sullivan dengan bahasa isyarat yang mengatakan bahwa ia sangat mencintai Helen *“Aku sangat mencintai Helen”*, kemudian Anne Sullivan memeluk Helen.

Kemudian, karakter *responsibility* dimana karakter yang membuat seseorang memiliki sikap tanggung jawab dan disiplin. Berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dalam film *“The Miracle Worker”*

terdapat nilai tanggung jawab. Tanggung jawab di sini ditunjukkan dalam sebuah adegan yang peneliti sajikan dalam tabel 4.3, adegan tersebut menggambarkan ketika Anne Sullivan menuntun Helen untuk mengambil sendok yang telah dibuangnya. Tindakan Anne Sullivan tersebut menunjukkan pengajaran sikap tanggung jawab terhadap Helen. Karena, tanggung jawab adalah menanggung sesuatu atas apa yang telah diperbuat.

Dalam tabel 4.4 peneliti menyajikan adegan tanggung jawab lainnya yaitu ketika Anne Sullivan meminta perpanjangan waktu agar dapat mengasuh serta mendidik Helen lebih lama lagi. Karena menurut Anne Sullivan, Helen belum mengerti semua hal yang diajarkannya terutama kosa kata. "*Aku bersungguh-sungguh padanya, kapten. Beri dia setengah minggu lagi.*" Ungkapan Anne Sullivan kepada Captain Keller tersebut menunjukkan sikap tanggung jawab dan kesungguhan Anne Sullivan dalam mengasuh serta mendidik Helen.

Berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dalam film "*The Miracle Worker*" terdapat nilai disiplin. Disiplin di sini, ditampilkan dalam sebuah adegan yang peneliti sajikan dalam tabel 4.7, adegan tersebut ditampilkan ketika jam makan siang Helen menunggu sendok untuk ia gunakan makan. Serta terdapat ungkapan dari Anne Sullivan yang mendukung pernyataan tersebut yaitu, "*patuh saja tidak cukup*" ketika Ibu Helen merasa senang melihat sikap disiplin Helen.

Dalam Film "*The Miracle Worker*" juga terdapat karakter *citizenship* yaitu karakter yang membuat seseorang sadar akan hukum dan aturan, serta peduli terhadap lingkungan sekitar. Berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dalam film "*The Miracle Worker*" terdapat nilai peduli terhadap lingkungan sekitar. Saat mengajari Helen memperkaya kosa kata Anne Sullivan mengenai nama-nama hewan. Anne Sullivan juga memberikan kesempatan Helen untuk memberi makan kuda, dan membelai bayi burung yang baru menetas dari telurnya. Tidak secara langsung Anne Sullivan juga mengajari Helen bagaimana ia harus bersikap terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya.



Berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dalam film “*The Miracle Worker*” terdapat nilai sopan santun. Nilai sopan santun di sini ditunjukkan dalam sebuah adegan yaitu ketika sarapan Helen, dengan kebiasaannya ia berkeliling mengelilingi meja mengambil makanan dari setiap piring anggota keluarganya. Anne Sullivan yang melihat itu merasa Helen tidak memiliki sopan santun, dan menganggap keluarga Keller tidak mengajari Helen sopan santun. Bagi Anne Sullivan bagaimanapun keadaan Helen, sopan santun tetaplah hal utama yang perlu diajarkan padanya. Dalam adegan tersebut menunjukkan bahwa sopan santun hal yang paling utama untuk diajarkan pada setiap orang, bagaimanapun keadaannya.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penyajian data yang sudah diterapkan dan hasil dari analisis data dalam penelitian ini terkait representasi *character building* dalam film “*The Miracle Worker*”. Maka penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa *character building* disajikan pada beberapa *scene* dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang terdiri dari tanda, objek, dan interpretant.

Film “*The Mirale Worker*” memiliki nilai *character building* yang digambarkan dalam sebuah adegan oleh tokoh Anne Sullivan, Helen, dan Captain Keller. Anne Sullivan digambarkan sebagai sosok yang pekerja keras, sabar, adil, dan tanggung jawab dalam mendidik serta mengasuh Helen, tidak ada kalimat yang keluar dari mulutnya untuk meninggalkan Helen. Namun, jika sebaliknya tentu saja ia akan menyerah dan meninggalkan Helen, atas perilaku Helen yang sulit dikendalikan. Anne Sullivan juga selalu meminta tambahan waktu kepada Captain Keller agar dapat memberi pemahaman mengenai kosa kata yang ia ajarkan pada Helen meskipun keluarga Keller telah puas atas perubahan dalam diri Helen. Ini menunjukkan Anne Sullivan benar-benar peduli terhadap Helen, Anne Sullivan sangat ingin Helen mengenal serta memahami yang ada di dunia ini. Rasa peduli ini di wujudkan Anne Sullivan dalam bentuk sikap tanggung jawab dalam mendidik Helen. Dalam salah satu *scene* Anne Sullivan digambarkan memiliki sifat adil ketika Anne Sullivan memberikan kue kepada Percy. Dalam film ini Percy adalah seorang pesuruh di keluarga Keller, meskipun memiliki perbedaan antara Percy dengan Helen, Anne Sullivan membagi satu kue menjadi dua bagian yaitu untuk Helen dan Percy.

Dalam mendidik serta mengasuh Helen, Anne Sullivan juga membentuk karakter Helen baik nilai tanggung jawab, sopan santun, disiplin, kasih sayang, disiplin, dan peduli lingkungan sekitar. Penanaman

nilai tanggung jawab, sopan santun, disiplin dan kasih sayang ia perlihatkan dalam pembelajaran tata krama. Sopan santun dan disiplin diterapkan dalam berbagai hal salah satunya adalah ketika makan, duduk dengan baik menggunakan sendok, garpu dan napkin. Tanggung jawab ditanamkan ketika Helen membuang sendok dan ia dituntun oleh Anne Sullivan untuk mengambil sendok tersebut. Ketika Helen membuat kekacauan Anne Sullivan tidak marah kepada Helen ia membelai rambut Helen penuh kasih sayang. Dan nilai kasih sayang ini, di tampilkan kembali oleh Helen ketika ia mulai memahami apa yang telah diajarkan Anne Sullivan, ia mencium Anne Sullivan dan dibalas Anne Sullivan dengan ungkapan “Aku sangat mencintai Helen” kemudian memeluk Helen.

Dalam memperkaya kosa kata Anne Sullivan memanfaatkan alam sekitar untuk memberi pembelajaran pada Helen diantaranya seperti kuda ketika ia mengenalkan kuda, ia juga menuntun Helen untuk memberi makan kuda. Terlihat juga Helen sangat senang. Setelah memahami yang telah diajarkan Anne Sullivan, Helen dengan penuh semangat menunjukkan rasa ingin tahunya, dengan senang hati Anne Sullivan mengeja nama benda yang ditunjuk Helen. Keberhasilan ini membuat Kapten Keller kagum, ia tidak berkata-kata namun hal tersebut sudah menunjukkan bahwa ia sangat berterimakasih pada Anne Sullivan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian akan memberikan saran yang akan menjadi masukan dan evaluasi:

1. Dari film “*The Miracle Worker*” banyak terkandung nilai *character building*. Sehingga sangat baik jika film ini dijadikan sebagai sumber edukasi, karena banyaknya nilai *character building* yang dapat dijadikan contoh dari setiap kisahnya.
2. Semoga penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan referensi bagi peneliti lainnya. Yang kemudian ditindaklanjuti dan dilakukan penyempurnaan kajian dimasa mendatang. Baik dari aspek

komunikasi, psikologi, pendidikan karakter, serta pendekatan lainnya yang lebih relevan.

3. Sebagai media massa yang berbentuk audio visual serta memiliki fungsi sebagai hiburan, film juga dapat memberikan pesan yang dapat memberikan pengetahuan dan pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an *Al-Maidah* (5:8). <https://quran.kemenag.go.id/sura/5> diakses pada 30 Januari 2022, pukul 17.07 WIB.
- Al-Qur'an *Al-Mudassir* (74:38). <https://quran.kemenag.go.id/sura/74> diakses pada 26 Januari 2022, pukul 12.27 WIB.
- Anaway, Anastasia Pricilia Juliet. (2020). "*Makna Nilai Pendidikan Dalam Film Animasi Nussa Episode Nussa Bisa (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce)*" skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Film "*The Miracle Worker*" <https://youtu.be/Kle85Z1dJ2g> diakses pada 25 November 2021, pukul 15.30 WIB
- Gymnastiar, Abdullah. (2017). *Indahnya Kesabaran*. Bandung: Emqies Publishing.
- Hall, Walton., Milton Keynes MK. (2009). *REPRESENTATION Cultural Representations and Signifying Practices*, London: Sage Publication.
- Hoopes, James. (2014). *Writings on Semiotic By Charles Sanders Peirce On Signs*, London: The University of North Carolina Press.
- Ilman, Faqih Fiyan. (2019). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sosiodrama, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 4, No. 1: 13-18.
- Isnayni, Nia Fitri Andri. (2019). "*Representasi Syukur Dalam Iklan Ramadhan (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Iklan Selalu Bersyukur)*" skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Lickona, Thomas. (2009). *Education For Character How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* Inggris: Random House Publishing Group.
- Luthfi, Khabib. (2018) *Masyarakat Indonesia dan Tanggung Jawab Moralitas*. Bogor: Guepedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurzhafarina Sajidah, "Bagaimana Etika Makan Khas Barat" *Food Technology*, diakses pada 12 Januari 2022, <http://farina-ns.blogspot.com/2016/11/bagaimana-etika-makan-khas-barar.html?m=1>

- Marzuki, Choiran. (2010). *Ayat-ayat Pegangan Da'wah Kitab Akhlaq*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Maesaroh, Siti., Shinta Kristanty. (2021). Representasi Konsep Diri Habibie Dalam Film Rudy Habibie (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce), *Jurnal Pantarei*, Vol. 5, No. 1:1-7.
- Masrukhin, Agus. (2013). Model Pembelajaran Character Building Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Mahasiswa, *Jurnal Humaniora*, Vol. 4, No. 2: 1229-1236.
- Minderop, Albertine. (2005). *Metode Karakteristik Telaah Fiksi* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mudjiono, Yoyon. (2011). Kajian Semiotika dalam Film, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1: 125-132.
- Mudjiyanto, Bambang dan Emilsyah Nur. (2013, April). Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika, dan Media Massa-PEKONMAS*, 16, 73-81.
- Mujiwati, Yuniar. (2017). Peranan Pendidikan Karakter dalam pembangunan Karakter Bangsa, *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*, Vol. 8, No. 2: 165-170.
- Putu, Suwardani Ni. (2020). *"Quo Vadis" Pendidikan Karakter* Denpasar: UNH Press.
- Ratih, Puspitasari Dwi. (2021). Nilai Sosial Budaya Dalam Film Tilik (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce). *Jurnal Semiotika*, Vol. 15, No. 1: 10-18.
- Samsul, Bambang Arifin., Rusdiana. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: CV Pustaka setia.
- Sobur, Alex. (2020). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soyomukti, Nurani. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyat. (2020) *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. (Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Sumartono. (2004). *Komunikasi Kasih Sayang*. Jakarta: Gramedia.

- Syahrum, Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Taja, Nadri., Helmi Aziz. (2016). Mengintegrasikan Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 13, No. 1.
- Verian, Arvy., Ilona V., Oisina Situmeang. (2019). Representasi Foto Kampanye Calon Presiden Pada Majalah Tempo Edisi 19-25 November 2018, *Jurnal Semiotika*, Vol. 13, No. 1: 1-20.
- Wahyunianto, Suprpto. (2019) *Implementasi Pembiasaan Diri Dan Pendidikan Karakter* (Sebagai Pengantar). Yogyakarta: Deepublish.
- Wahyuningsih, Sri. (2019). *Film dan Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. (2013). *Semiotika Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Widayati, Sri. (2020). *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*. Bau-Bau: Citrawirakarya.
- Widodo, Tri., Sri. (2013). Higher Order Thinking Berbasis Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Berorientasi pembentukan Karakter Siswa, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, No. 1: 160-171.
- Yana, Putri Nur. (2020). "Representasi Representasi Karakter Nussa penyandang Disabilitas Pada Serial Kartun Nussa Dan Rara". Skripsi: Jakarta UIN Syarif Hidayatullah.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zati, Nur Elly A.S., Eko Agus B. S., (2021). Analisis Semiotika Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Nussa Dan Rara Pada Film Animasi Nussa Season Dua, *Jurnal Seni Rupa*, Vol. 9, No. 2: 287.

## LAMPIRAN

### Transkrip Film The Miracle Worker

#### Miracle Worker, The (2000) Movie Script

##### Scene 1

Format: Layer, Start, End, Style, Name, MarginL, MarginR, MarginV, Effect, Text

: No, no. They don't want that.

Dialogue: 0,0:00:55.76,0:00:57.60,,,Lay it over there.

Dialogue: 0,0:01:09.19,0:01:11.56,,,First, I'm going to cut out this border.

: H-Helen?

Dialogue: 0,0:01:29.30,0:01:31.01,,,H-Helen!

Dialogue: 0,0:01:31.03,0:01:32.60,,,Stop! Helen! Stop it, Helen.

Dialogue: 0,0:01:38.93,0:01:42.07,,,Why she stick her fingers in my mouth?

Dialogue: 0,0:01:42.62,0:01:45.62,,,Because she mad at you talking all day when she can't hear nothing. If she can't hear, then how she know talk coming out of my mouth

Dialogue: 0,0:01:52.09,0:01:53.90,,,I think she trying to talk. Now she gone crazy,

Dialogue: 0,0:01:55.16,0:01:56.86,,,eating herself.

Dialogue: 0,0:01:56.93,0:01:58.40,,,You stop that.

Dialogue: 0,0:01:58.47,0:02:00.30,,,Helen, stop it.

Dialogue: 0,0:02:00.67,0:02:02.12,,,Helen. Helen! Stop it. Ohh! Help! Help!

Dialogue: 0,0:02:05.56,0:02:08.45,,,Helen's trying to kill us! She trying to kill us again!

Dialogue: 0,0:02:13.90,0:02:14.90,,,Helen?

Dialogue: 0,0:02:16.76,0:02:17.65,,,Helen.

Dialogue: 0,0:02:17.78,0:02:19.65,,,Stop it, Helen. Stop it.

Dialogue: 0,0:02:19.83,0:02:21.00,,,Stop it.

Dialogue: 0,0:02:21.06,0:02:22.87,,,OK, OK, give mother the scissors.

Dialogue: 0,0:02:22.93,0:02:24.18,,,Helen.

Dialogue: 0,0:02:24.32,0:02:26.81,,,Helen, give mother the scissors.

Dialogue: 0,0:02:26.86,0:02:27.73,,,Helen.

Dialogue: 0,0:02:30.76,0:02:31.79,,,OK.

Dialogue: 0,0:02:31.89,0:02:32.82,,,OK.

Dialogue: 0,0:02:37.96,0:02:39.30,,,There, now.

Dialogue: 0,0:02:40.46,0:02:41.66,,,OK.

Dialogue: 0,0:02:41.93,0:02:43.53,,,That's my pretty girl, huh?



## Scene 2

Dialogue: 0,0:02:44.29,0:02:45.57,,Well, Father, I hope you got your story ready.

Dialogue: 0,0:02:47.53,0:02:48.80,,What story is that?

Dialogue: 0,0:02:48.85,0:02:51.74,,The one you're going to tell when the little savage kills somebody.

: "Your honor,

Dialogue: 0,0:02:53.16,0:02:56.74,,I had no idea that poor deaf and dumb child could be so violent."

: Your sister is none of your concern, James.

Dialogue: 0,0:03:00.65,0:03:03.16,,Don't you have some occasion you need to dress for?

: Why don't I ever meet any of your young friends, James?

Dialogue: 0,0:03:08.01,0:03:09.80,,How can I invite people here?

: But surely your friends don't think that Helen is any reflection on you.

Dialogue: 0,0:03:14.45,0:03:16.73,,Helen is the real head of this house.

Dialogue: 0,0:03:16.79,0:03:19.71,,She's probably just pretending. She can't speak or hear

Dialogue: 0,0:03:19.86,0:03:21.63,,so she don't have to answer to anyone.

Dialogue: 0,0:03:21.71,0:03:25.01,,Your jealousy of that helpless child is intolerable.

Dialogue: 0,0:03:26.13,0:03:27.06,,Auntie.

Dialogue: 0,0:03:32.85,0:03:35.01,,Oh, well, here we are.

Dialogue: 0,0:03:35.43,0:03:37.29,,Here's Father

Dialogue: 0,0:03:37.33,0:03:39.02,,and Aunt Ev.

Dialogue: 0,0:03:39.07,0:03:40.69,,Ha ha.

Dialogue: 0,0:03:40.90,0:03:42.25,,I saw James.

Dialogue: 0,0:03:42.38,0:03:44.66,,I hope the two of you weren't quarreling again. No, no. Oh, Katie, we all love Helen,

Dialogue: 0,0:03:50.02,0:03:54.83,,but surely you must see what an effect she is having on your household.

Dialogue: 0,0:03:55.21,0:03:58.61,,Why, James and Arthur can barely speak a civil word,

Dialogue: 0,0:03:58.72,0:04:01.93,,and all your time is given over to the girl.

Dialogue: 0,0:04:02.00,0:04:04.99,,You hardly ever have time for your new baby.

Dialogue: 0,0:04:05.66,0:04:07.53,,James is right. you and Arthur must do something.. and soon.

Dialogue: 0,0:04:11.59,0:04:13.13,,What can we do, Evelyn?

Dialogue: 0,0:04:13.39,0:04:16.91,,The only thing left to do\Nis to take Helen to an asylum,

Dialogue: 0,0:04:17.20,0:04:18.63,,and Kate would never stand for it. Dialogue: 0,0:04:18.65,0:04:19.85,,Well, have you tried..

Dialogue: 0,0:04:19.90,0:04:22.12,,We have taken her\Nto every hospitalin 2 states.

Dialogue: 0,0:04:22.16,0:04:23.94,,No one holds out any hope. what about that\NDr. Chisolm up in Baltimore?

Dialogue: 0,0:04:26.51,0:04:30.05,,I read an article in your very own newspaper, Arthur. They say he has cured

Dialogue: 0,0:04:31.65,0:04:35.91,,many cases of blindness that\Nother doctors have given up on.

Dialogue: 0,0:04:35.94,0:04:38.30,,Now, why not write to him?

Dialogue: 0,0:04:38.41,0:04:40.30,,And have Kate's heart broken again?

Dialogue: 0,0:04:40.34,0:04:43.55,,I'm prepared for my heart to break\Nany number of times, Captain.

: I'll write to him\Nmyself if you like, Katie.

Dialogue: 0,0:04:46.05,0:04:48.37,,There isn't going to be any cure,  
: and the sooner we accept that fact,

Dialogue: 0,0:04:50.47,0:04:52.33,,the better off we'll all be. Dialogue:  
0,0:04:52.40,0:04:55.24,,I will never accept it, Captain.

: I can't.

Dialogue: 0,0:04:57.93,0:04:59.35,,I'm going to the printers.

Dialogue: 0,0:05:01.56,0:05:04.29,,Now look. I can't turn\Nmy back for a moment. Arthur, Helen knows a lot more than you think about what goes on in this house.

Dialogue: 0,0:05:08.44,0:05:13.63,,Nothing is solved by running all over\Nthe county every time some quack doctor gets his name in the papers.

: Nothing is solved\Nby running to the office, either.

Dialogue: 0,0:05:16.60,0:05:17.40,,Hmm.

Dialogue: 0,0:05:18.00,0:05:19.56,,Kate, darling,

Dialogue: 0,0:05:19.64,0:05:21.17,,what can anyone do?

Dialogue: 0,0:05:21.25,0:05:26.08,,The kindest thing we could do would be to find a sanitarium in a beautiful spot where she could be taken care of.

Dialogue: 0,0:05:26.10,0:05:28.15,,No. No, never.

Dialogue: 0,0:05:28.19,0:05:31.57,,Oh! She tore off my buttons.

Dialogue: 0,0:05:33.00,0:05:34.08,,Ohh! It's eyes.

Dialogue: 0,0:05:37.75,0:05:42.00,,,She wants the doll.. She wants the doll to have eyes.

Dialogue: 0,0:05:42.09,0:05:43.33,,,I'm sorry, Evelyn.

: Just tell me what it'll cost to have the buttons replaced, and I'll.

: I know she does.

Dialogue: 0,0:05:47.24,0:05:49.76,,,Oh, don't mind about that.

Dialogue: 0,0:05:49.85,0:05:53.60,,,What are a couple of buttons if it makes Helen happy?

Dialogue: 0,0:05:53.70,0:05:55.21,,,I'll sew them on if you like.

Dialogue: 0,0:05:55.29,0:05:56.73,,,Is that what you're trying to do?

Dialogue: 0,0:05:56.92,0:05:58.11,,,Make Helen happy?

: Nothing makes her happy.

: Everything you give her only makes her worse.

: She can have these little things that make her happy.

Dialogue: 0,0:06:05.28,0:06:06.28,,,Oh, Helen!

: The baby!

Dialogue: 0,0:06:09.76,0:06:11.06,,,Helen...

Dialogue: 0,0:06:11.13,0:06:13.78,,,Listen, you cannot do things like that, OK?

: Why? She can have the little things that make her happy.

Dialogue: 0,0:06:16.94,0:06:18.64,,,If you won't send her away,

Dialogue: 0,0:06:18.82,0:06:21.75,,,then we must find some way of confining her.

Dialogue: 0,0:06:22.15,0:06:25.66,,,What, you want to lock her away in the attic like some sort of mad woman?

Dialogue: 0,0:06:26.18,0:06:27.91,,,She wants to talk.

Dialogue: 0,0:06:31.23,0:06:32.16,,,Unh!

Dialogue: 0,0:06:32.56,0:06:34.16,,,Helen, come here.

Dialogue: 0,0:06:37.16,0:06:38.23,,,It's OK.

Dialogue: 0,0:06:38.29,0:06:39.26,,,Aah!

Dialogue: 0,0:06:39.33,0:06:40.95,,,It's OK. Look, I know.

Dialogue: 0,0:06:41.30,0:06:42.50,,,All right.

### Scene 3

Dialogue: 0,0:06:42.56,0:06:45.01,,,I'll write to Dr. Chisolm.

: Dr. Chisolm could do nothing for the girl and referred them to Dr. Alexander Graham Bell.

Dialogue: 0,0:06:51.21,0:06:54.78,,,As the girl is young, and the parents are not willing to send her to us,

Dialogue: 0,0:06:54.82,0:06:58.30,,,I have put you up for the role of governess.

Dialogue: 0,0:07:01.99,0:07:03.89,,,Or nursemaid.

Dialogue: 0,0:07:04.63,0:07:07.33,,,We both knew you'd get rid of one of these days.

: You've accomplished so much here.

Dialogue: 0,0:07:09.58,0:07:13.82,,,But when you first came to us, you couldn't even spell your name.

Dialogue: 0,0:07:14.61,0:07:16.21,,,Are your eyes still so painful?

Dialogue: 0,0:07:16.32,0:07:18.21,,,No. It's my ears, sir.

Dialogue: 0,0:07:20.41,0:07:22.22,,,Tell me about the child.

Dialogue: 0,0:07:22.62,0:07:24.00,,,Is she bright...

Dialogue: 0,0:07:24.22,0:07:25.66,,,or dull?

Dialogue: 0,0:07:28.00,0:07:29.44,,,Can she be taught?

Dialogue: 0,0:07:29.81,0:07:32.62,,,She's given to tantrums, they say.

Dialogue: 0,0:07:32.86,0:07:34.23,,,So am I.

Dialogue: 0,0:07:34.29,0:07:36.23,,,Maybe you should warn the Kellers about me.

Dialogue: 0,0:07:36.27,0:07:41.44,,,I've told them nothing of your history except your qualifications for the job.

Dialogue: 0,0:07:42.01,0:07:47.01,,,Here is the money for your train ticket.

Dialogue: 0,0:07:51.60,0:07:54.34,,,And here is a gift from all of us, with our love.

Dialogue: 0,0:07:55.85,0:07:57.59,,,We're going to miss you.

: This is my last chance to counsel you, Annie.

Dialogue: 0,0:08:04.95,0:08:06.48,,,You lack tact

: and the talent to bend to others.

Dialogue: 0,0:08:09.31,0:08:12.97,,,You're hard to fool and harder to please,

Dialogue: 0,0:08:13.41,0:08:16.98,,,but all the same, we are proud of you.

#### Scene 4

Dialogue: 0,0:08:31.54,0:08:33.22,,,We're off to meet the train again.

Dialogue: 0,0:08:33.29,0:08:34.74,,,Well, I hope the girl is on this one.

Dialogue: 0,0:08:34.79,0:08:37.07,,,Oh, she will be.

Dialogue: 0,0:08:37.33,0:08:38.96,,,Well, we'll see you at supper, then.

Dialogue: 0,0:08:48.89,0:08:49.83,,,Giddy up.

#### Scene 5

Dialogue: 0,0:09:06.46,0:09:08.90,,,Your mother's not here, child.

Dialogue: 0,0:09:10.36,0:09:12.53,,,I'm here, though.

Dialogue: 0,0:09:12.83,0:09:13.88,,,I'm your father.

Dialogue: 0,0:09:14.62,0:09:16.16,,,I'm your father.

Dialogue: 0,0:09:19.00,0:09:21.80,,,I used to swing you through the air,

Dialogue: 0,0:09:21.86,0:09:24.51,,,and you weren't even 2 years of age yet.

Dialogue: 0,0:09:25.70,0:09:28.73,,,I wonder if you remember any of that...

Dialogue: 0,0:09:28.79,0:09:30.62,,,or any of us.

Dialogue: 0,0:09:30.77,0:09:32.23,,,Here you are.

Dialogue: 0,0:09:32.35,0:09:35.00,,,There's a piece of candy for you.

Dialogue: 0,0:09:53.26,0:09:54.23,,,Mm-hmm.

### Scene 6

Dialogue: 0,0:09:54.29,0:09:56.33,,,You want your mama, don't you, missy?

Dialogue: 0,0:09:56.39,0:10:01.00,,,Captain Keller, wouldn't like this if he saw it, but what's one little candy going to hurt?

### Scene 7

Dialogue: 0,0:10:01.53,0:10:03.16,,,Watch your step, sir.

Dialogue: 0,0:10:03.23,0:10:04.16,,,Ma'am.

: Don't worry about it, sir.

Dialogue: 0,0:10:13.61,0:10:14.53,,,Miss Sullivan?

Dialogue: 0,0:10:14.60,0:10:15.53,,,Yes.

Dialogue: 0,0:10:15.60,0:10:17.03,,,I'm James Keller.

Dialogue: 0,0:10:18.13,0:10:20.67,,,I had a brother, Jimmie

Dialogue: 0,0:10:20.83,0:10:21.86,,,Are you Helen's...

Dialogue: 0,0:10:21.93,0:10:23.86,,,Half brother. Do you have a trunk?

Dialogue: 0,0:10:23.93,0:10:24.77,,,Yes.

Dialogue: 0,0:10:24.82,0:10:26.13,,,Henry, Percy.

: Miss Sullivan.

Dialogue: 0,0:10:28.46,0:10:31.52,,,I'm so relieved. We were beginning to get a little bit worried about you.

Dialogue: 0,0:10:31.56,0:10:33.86,,,The man who sold me that ticket ought to be tied to the tracks.

Dialogue: 0,0:10:33.93,0:10:36.79,,,I'm Katherine Keller. I'm Helen's mother.

Dialogue: 0,0:10:36.92,0:10:38.50,,,You didn't bring Helen.

Dialogue: 0,0:10:38.56,0:10:40.15,,,I was hoping you would.

Dialogue: 0,0:10:40.33,0:10:43.05,,,Well her father wanted to spend the afternoon with her, actually.

: They so enjoy their time together.

Dialogue: 0,0:10:45.48,0:10:47.70,,,Kate, you should be ashamed.

Dialogue: 0,0:10:47.96,0:10:53.16,,,Miss Sullivan, you'll find that in the south we make up these little stories just to amuse each other.

Dialogue: 0,0:10:53.25,0:10:54.84,,,I hope you won't mind.

### Scene 8

Kate: How much can a blind and deaf child learn, Miss Sullivan?

Dialogue: 0,0:11:05.18,0:11:07.06,,,I don't know.

Dialogue: 0,0:11:07.13,0:11:09.27,,,Does she communicate with you at all?

Dialogue: 0,0:11:09.37,0:11:12.73,,,Oh, well, I always know what she wants if that's what you mean.

Dialogue: 0,0:11:13.33,0:11:14.76,,,No, you don't.

Dialogue: 0,0:11:14.83,0:11:20.00,,,All anybody knows that if you give Helen a piece of candy, she'll be quiet for a while.

Dialogue: 0,0:11:21.87,0:11:24.30,,,Can you teach her to sit still, Miss Sullivan?

Dialogue: 0,0:11:24.36,0:11:26.01,,,I'd have to teach her language first.

Dialogue: 0,0:11:26.06,0:11:27.10,,,Language?

Dialogue: 0,0:11:27.40,0:11:31.13,,,If she doesn't know words, how could she know why you want her to sit still?

Dialogue: 0,0:11:31.20,0:11:34.85,,,Miss Sullivan, perhaps you were misled as to Helen's condition.

Dialogue: 0,0:11:34.89,0:11:37.24,,,She can neither see nor hear.

Dialogue: 0,0:11:37.32,0:11:38.93,,,But if it is her senses that are impaired

Dialogue: 0,0:11:39.00,0:11:40.36,,,and not her mind,

Dialogue: 0,0:11:40.43,0:11:42.16,,,she must have language.

Dialogue: 0,0:11:42.23,0:11:44.87,,,Language is more important to the mind

Dialogue: 0,0:11:44.92,0:11:46.75,,,than light is to the eye.

Dialogue: 0,0:11:47.00,0:11:50.51,,,But how will you teach her if you can't talk to her?

Dialogue: 0,0:11:50.55,0:11:51.90,,,Anyway I can.

: We are going to do everything that we can to help you.

Dialogue: 0,0:11:56.11,0:11:58.71,,,I don't want you to think of us as strangers, Miss Annie. Strangers aren't so strange to me.

Dialogue: 0,0:12:00.89,0:12:03.80,,,I've been around them all my life. Watch your step.

### Scene 9

Dialogue: 0,0:12:19.03,0:12:21.30,,,Welcome to Ivy Green, Miss Sullivan.

Dialogue: 0,0:12:21.36,0:12:23.30,,I trust you had a good journey.  
 : I had several. Thank you.  
 Dialogue: 0,0:12:25.20,0:12:26.23,,Where's Helen?  
 Dialogue: 0,0:12:26.29,0:12:27.42,,Oh, Miss Annie?  
 Dialogue: 0,0:12:27.48,0:12:31.63,,We've put you in the upstairs corner room. Now, if there is any breeze at all this summer, you're going to feel it.  
 Dialogue: 0,0:12:31.70,0:12:32.80,,I'll take my suitcase, thanks.  
 Dialogue: 0,0:12:32.86,0:12:34.14,,I have it, Miss Sullivan.  
 Dialogue: 0,0:12:34.17,0:12:35.16,,No, please, let me.  
 Dialogue: 0,0:12:35.23,0:12:36.40,,I wouldn't think of it.  
 Dialogue: 0,0:12:36.46,0:12:39.04,,I have something in it for Helen.  
 Dialogue: 0,0:12:41.50,0:12:44.45,,I needn't to be treated like a guest.  
 Dialogue: 0,0:12:45.25,0:12:47.05,,Now, when may I see Helen?  
 Dialogue: 0,0:12:47.30,0:12:49.23,,Well, there she is.  
 : That's Helen.

#### Scene 10

Dialogue: 0,0:13:30.70,0:13:31.63,,Unh!  
 Dialogue: 0,0:13:58.29,0:13:59.46,,Unh.  
 Dialogue: 0,0:14:00.73,0:14:01.66,,Unh!  
 Dialogue: 0,0:14:07.79,0:14:09.16,,Unh!

#### Scene 11

Dialogue: 0,0:14:18.43,0:14:20.60,,She seems very rough, Kate.  
 Dialogue: 0,0:14:20.83,0:14:23.23,,Why didn't she take her glasses off?  
 Dialogue: 0,0:14:23.35,0:14:26.05,,Well the institute said that the light hurts her eyes.  
 Dialogue: 0,0:14:26.13,0:14:28.84,,Apparently, she was nearly blind asa child.  
 Dialogue: 0,0:14:29.00,0:14:29.78,,Blind?  
 Dialogue: 0,0:14:29.82,0:14:32.44,,Well, she's had 9 operations on her eyes.  
 Dialogue: 0,0:14:32.59,0:14:36.05,,And they expect one blind person to teach another one?  
 Dialogue: 0,0:14:36.67,0:14:39.06,,How long was she employed at that school?  
 Dialogue: 0,0:14:39.33,0:14:42.30,,Well, she.. she wasn't employedthere.  
 Dialogue: 0,0:14:42.56,0:14:44.76,,She was one of their best students.  
 Dialogue: 0,0:14:44.81,0:14:46.46,,Student?  
 : Now you have 2 blind girls to take care of, Father.  
 Dialogue: 0,0:14:49.67,0:14:52.00,,You stay out of this.

Dialogue: 0,0:14:54.40,0:14:55.70,,,James...

Dialogue: 0,0:14:56.01,0:14:58.91,,,why do you have to be so mean about Helen?

Dialogue: 0,0:14:59.31,0:15:02.10,,,Why, to confirm my father's view of me, of course.

### Scene 12

Dialogue: 0,0:15:08.27,0:15:09.87,,,Those are mine.

Dialogue: 0,0:15:29.01,0:15:31.07,,,Yes, yes.

Dialogue: 0,0:15:36.19,0:15:37.61,,,All right, then, Helen.

Dialogue: 0,0:15:37.85,0:15:39.78,,, "Doll" will be your first word.

Dialogue: 0,0:15:39.93,0:15:41.78,,,It's as good as any.

Dialogue: 0,0:15:42.18,0:15:43.21,,, "D..."

Dialogue: 0,0:15:48.49,0:15:49.62,,, "O..."

Dialogue: 0,0:15:51.03,0:15:52.33,,, "L..."

Dialogue: 0,0:15:55.60,0:15:57.09,,, "L..."

Dialogue: 0,0:15:57.22,0:15:58.30,,,Doll.

Dialogue: 0,0:15:58.70,0:15:59.63,,,Doll.

Dialogue: 0,0:15:59.70,0:16:00.76,,,It has a name.

Dialogue: 0,0:16:01.11,0:16:02.25,,, "D..."

Dialogue: 0,0:16:04.02,0:16:05.12,,, "O..."

: "L..."

Dialogue: 0,0:16:13.43,0:16:14.90,,,Thank you, Percy.

Dialogue: 0,0:16:16.80,0:16:18.15,,,So, what was that?

Dialogue: 0,0:16:18.20,0:16:19.35,,,Some sort of game?

Dialogue: 0,0:16:19.44,0:16:21.82,,,It's an alphabet for the deaf.

Dialogue: 0,0:16:21.90,0:16:23.64,,,Each letter has a sign.

Dialogue: 0,0:16:23.70,0:16:25.15,,, "D..."

Dialogue: 0,0:16:25.23,0:16:26.43,,, "O..."

Dialogue: 0,0:16:26.57,0:16:27.82,,, "L..."

Dialogue: 0,0:16:27.96,0:16:29.03,,, "L..."

Dialogue: 0,0:16:29.40,0:16:30.32,,,Doll.

Dialogue: 0,0:16:32.52,0:16:35.01,,,First, she will learn to imitate.

Dialogue: 0,0:16:35.08,0:16:37.50,,, "D," "O..."

Dialogue: 0,0:16:38.00,0:16:39.24,,,Ah!

: Oh, she can imitate things, all right..

Dialogue: 0,0:16:41.76,0:16:43.30,,,like a regular little monkey.

Dialogue: 0,0:16:43.36,0:16:45.30,,,A bright little monkey.

Dialogue: 0,0:16:46.21,0:16:47.80,,,Mmm...

Dialogue: 0,0:16:48.30,0:16:49.46,,, "D..."



: I think she wants her doll back.

Dialogue: 0,0:16:51.60,0:16:53.20,,,"She can have it back when shespells it.

Dialogue: 0,0:16:53.26,0:16:55.76,,,"She has no idea what words evenare.

Dialogue: 0,0:16:55.83,0:16:56.80,,,"How can she spell them?

Dialogue: 0,0:16:56.86,0:16:58.76,,,"If her fingers learn the letters now,

Dialogue: 0,0:16:58.83,0:17:00.33,,,"then maybe someday

Dialogue: 0,0:17:00.39,0:17:02.26,,,"her brain will learn that they have a meaning.

Dialogue: 0,0:17:02.30,0:17:04.03,,,"Did you make up this alphabet?

Dialogue: 0,0:17:04.31,0:17:05.47,,,"Me? No.

Dialogue: 0,0:17:05.58,0:17:07.66,,,"Spanish monks under a vow ofsilence,

Dialogue: 0,0:17:07.73,0:17:11.60,,,"which, Mr.James, I wish you would take.

Dialogue: 0,0:17:47.65,0:17:49.00,,,"C..."

Dialogue: 0,0:17:49.57,0:17:50.98,,,"A..."

Dialogue: 0,0:17:51.45,0:17:53.01,,,"K..."

Dialogue: 0,0:17:53.23,0:17:54.30,,,"E..."

Dialogue: 0,0:17:55.67,0:17:57.40,,,"Cake.

Dialogue: 0,0:18:01.60,0:18:03.79,,,"C..."

Dialogue: 0,0:18:03.84,0:18:05.40,,,"A..."

Dialogue: 0,0:18:07.04,0:18:08.99,,,"K..."

Dialogue: 0,0:18:09.05,0:18:10.88,,,"E..."

: Very good.

Dialogue: 0,0:18:12.99,0:18:14.60,,,"Cake.

Dialogue: 0,0:18:20.56,0:18:21.78,,,"D..."

Dialogue: 0,0:18:22.13,0:18:23.60,,,"O..."

Dialogue: 0,0:18:23.69,0:18:25.00,,,"L..."

Dialogue: 0,0:18:25.14,0:18:26.36,,,"L..."

Dialogue: 0,0:18:29.21,0:18:30.63,,,"Uhh!"

Dialogue:0,0:18:30.70,0:18:32.43,,,"Mm-mm-mm.

Dialogue: 0,0:18:32.47,0:18:34.62,,,"Uhh!"

Dialogue: 0,0:18:36.06,0:18:37.32,,,"D..."

Dialogue: 0,0:18:37.37,0:18:38.86,,,"O..."

Dialogue: 0,0:18:38.93,0:18:40.36,,,"L..."

Dialogue: 0,0:18:41.79,0:18:43.12,,,"L..."

Dialogue: 0,0:18:43.23,0:18:44.83,,,"Very good, Helen.

Dialogue: 0,0:18:44.90,0:18:46.26,,,"Very good.

Dialogue: 0,0:18:46.33,0:18:48.23,,,"Good first lesson.

Dialogue: 0,0:18:48.29,0:18:50.36,,,"Very well done. Very well done.

Dialogue: 0,0:18:50.43,0:18:51.90,,,Ohh! Ohh!

Dialogue: 0,0:19:09.15,0:19:10.16,,,Helen!

: Let me out, you wicked girl.

Dialogue: 0,0:19:13.49,0:19:14.66,,,Helen!

Dialogue: 0,0:19:14.69,0:19:16.00,,,Ohh!

Dialogue: 0,0:19:23.16,0:19:24.10,,,Unh.

Dialogue: 0,0:19:28.35,0:19:32.37,,,Ohh. And I wondered if she was bright.

Dialogue: 0,0:19:33.90,0:19:36.36,,,She's the brightest one in this house.

### Scene 13

Dialogue: 0,0:19:39.46,0:19:41.70,,,Where is Miss Annie?

Dialogue: 0,0:19:41.76,0:19:43.16,,,She's in her room.

Dialogue: 0,0:19:43.31,0:19:45.83,,,Didn't anyone call her to supper?

: James, go upstairs and bring her down.

Dialogue: 0,0:19:48.55,0:19:51.00,,,Certainly. I'll get the ladder.

Dialogue: 0,0:19:51.06,0:19:52.14,,,What?

Dialogue: 0,0:19:52.32,0:19:54.13,,,I'll need a ladder. It won't take long.

Dialogue: 0,0:19:54.22,0:19:56.13,,,What are you talking about?

Dialogue: 0,0:19:57.58,0:20:00.94,,,Well, Helen locked her in her room and ran off with the key.

Dialogue: 0,0:20:03.71,0:20:06.38,,,And I suppose you are going to sit there and say nothing.

Dialogue: 0,0:20:06.48,0:20:08.59,,,You told me it was none of my business, Father.

Dialogue: 0,0:20:08.64,0:20:11.83,,,I was just trying to respect your wishes.

### Scene 14

Dialogue: 0,0:20:20.77,0:20:22.80,,,Miss Sullivan, are you in there?

Dialogue: 0,0:20:22.93,0:20:24.38,,,Yes, sir, I'm in here.

Dialogue: 0,0:20:24.47,0:20:27.27,,,Isn't there a key on your side?  
For God's sake.

Dialogue: 0,0:20:29.53,0:20:31.84,,,No, sir. There's no key, sir.

### Scene 15

Dialogue: 0,0:20:37.76,0:20:39.89,,,Put that ladder away, Jimmy.

Dialogue: 0,0:20:40.08,0:20:42.55,,,Whatever you say, Father.

: Captain, we can't keep Miss Annie locked up until we find the key.

Dialogue: 0,0:20:48.73,0:20:50.68,,,James.

Dialogue: 0,0:20:51.66,0:20:53.60,,,Bring the ladder back.

Dialogue: 0,0:20:54.34,0:20:56.30,,,Whatever you say, Father.

Dialogue: 0,0:21:07.27,0:21:10.80,,,I hired her to solve problems, not create them.

: Hold it, Jimmy.

Dialogue: 0,0:21:13.76,0:21:15.40,,,Thank you, Percy.

Dialogue: 0,0:21:20.34,0:21:21.74,,,Miss Sullivan!

Dialogue: 0,0:21:23.43,0:21:24.46,,,Yes, Captain Keller?

Dialogue: 0,0:21:24.53,0:21:27.93,,,I hope this is not a sample of what we can expect of you.

: Come out and sit on my shoulder.

Dialogue: 0,0:21:43.04,0:21:45.80,,,I'm perfectly capable of going down a ladder by myself.

Dialogue: 0,0:21:45.86,0:21:48.32,,,Do as I say, Miss

Sullivan. Dialogue: 0,0:21:53.20,0:21:54.50,,,Ohh.

Dialogue: 0,0:22:00.88,0:22:02.11,,,Very chivalrous of you.

Dialogue: 0,0:22:02.14,0:22:09.04,,,This is not chivalry. This is practicality. You're no good to us trapped in a room.

Dialogue: 0,0:22:17.69,0:22:19.53,,,Not in the house 10 minutes.

Dialogue: 0,0:22:19.60,0:22:21.79,,,Honestly, I don't see how you managed it.

Dialogue: 0,0:22:22.79,0:22:24.05,,,I'll look for the key, sir.

Dialogue: 0,0:22:24.15,0:22:27.66,,,Thank you. Just don't look in any rooms that can be locked.

Dialogue: 0,0:22:28.70,0:22:31.57,,,All right, everyone. Excitement's over.

Dialogue: 0,0:22:31.61,0:22:35.01,,,Jimmy: I'd better leave the L-A-D-D-E-R.

Dialogue: 0,0:23:16.83,0:23:19.88,,,Oh, you little devil.

Dialogue: 0,0:23:21.35,0:23:24.71,,,If you think you can get rid of me that easily, you're wrong.

### Scene 16

Dialogue: 0,0:23:30.06,0:23:33.00,,,I have nothing better to do

Dialogue: 0,0:23:33.05,0:23:35.01,,,and nowhere else to go.

: To the best of my knowledge,

### Scene 17

Dialogue: 0,0:23:36.99,0:23:38.90,,,no one in this house

Dialogue: 0,0:23:38.96,0:23:42.00,,,has ever tried to control the girl,

Dialogue: 0,0:23:42.17,0:23:43.50,,,but...

Dialogue: 0,0:23:44.33,0:23:48.30,,how can I discipline her without breaking her spirit?

Dialogue: 0,0:23:48.84,0:23:50.00,,But...

Dialogue: 0,0:23:51.06,0:23:54.10,,if she won't obey me...

Dialogue: 0,0:23:54.16,0:23:55.59,,Oh!

Dialogue: 0,0:23:55.69,0:23:57.06,,Ohh.

Dialogue: 0,0:24:00.86,0:24:01.80,,Tsk.

Dialogue: 0,0:24:09.63,0:24:10.82,,Ink.

Dialogue: 0,0:24:11.00,0:24:13.00,,It has a name.

Dialogue: 0,0:24:17.70,0:24:19.13,,Pen.

Dialogue: 0,0:24:19.63,0:24:20.56,,Pen.

Dialogue: 0,0:24:24.47,0:24:26.36,,Uhh!

Dialogue: 0,0:24:32.80,0:24:35.00,,No, Helen. Ohh!

Dialogue: 0,0:24:49.85,0:24:51.16,,Bad...girl. No. Never you mind, Miss Annie. It's.. It's not the first.

Dialogue: 0,0:24:55.78,0:24:58.00,,No, Helen.

### Scene 18

Dialogue: 0,0:25:02.99,0:25:06.38,,The Captain thinks that yourspeeling everything that Helen does

Dialogue: 0,0:25:06.51,0:25:09.06,,is like spelling to a fence post.

Dialogue: 0,0:25:09.18,0:25:11.35,,You talk to the baby, don't you?

Dialogue: 0,0:25:11.80,0:25:13.63,,Does she understand what youmean?

Dialogue: 0,0:25:13.69,0:25:15.73,,Not yet, but she will someday

Dialogue: 0,0:25:15.80,0:25:17.66,,if she hears enough words.

Dialogue: 0,0:25:17.99,0:25:21.02,,I'm letting Helen hear the words.

: How long will it take?

Dialogue: 0,0:25:25.86,0:25:27.83,,A million words, maybe.

: Pen.

Dialogue: 0,0:25:41.35,0:25:42.74,,Did you see that?

: I spelled "pen."

Dialogue: 0,0:25:44.83,0:25:47.00,,She spelled "cake."

Dialogue: 0,0:25:48.49,0:25:52.27,,She wants to see if I can tell the difference.

Dialogue: 0,0:25:52.33,0:25:54.94,,There's is nothing impaired in that head, Mrs. Keller.

Dialogue: 0,0:25:54.99,0:25:57.86,,Helen is smart... and angry.

Dialogue: 0,0:25:57.93,0:25:59.61,,I can use that.

Dialogue: 0,0:25:59.76,0:26:01.73,,Can you teach me those letters?

Dialogue: 0,0:26:01.82,0:26:03.56,,I'll start tomorrow.

Dialogue: 0,0:26:03.75,0:26:05.31,,,If both of us are spelling to her,  
 Dialogue: 0,0:26:05.35,0:26:07.38,,,that makes only about half a million words each.  
 Dialogue: 0,0:26:09.00,0:26:09.47,,,Ow!  
 Dialogue: 0,0:26:09.50,0:26:11.03,,,Helen! Uhh!  
 Dialogue: 0,0:26:13.69,0:26:14.63,,,Helen.  
 Dialogue: 0,0:26:22.81,0:26:25.53,,,Why does she get a reward forstabbing me?  
 Dialogue: 0,0:26:26.16,0:26:28.80,,,I. I don't know.  
 Dialogue: 0,0:26:28.86,0:26:30.74,,,I'm..I'm sorry.

### Scene 19

: Miss Sullivan,  
 Dialogue: 0,0:26:34.87,0:26:36.73,,,breakfast is ready.  
 Dialogue: 0,0:26:36.87,0:26:38.60,,,Shall I get the ladder?  
 Dialogue: 0,0:26:38.66,0:26:40.13,,,That's enough,Jimmy.

### Scene 20

Dialogue: 0,0:26:48.05,0:26:50.42,,,Oh, good morning, Miss Annie.  
 Dialogue: 0,0:26:50.54,0:26:51.36,,,Good morning.  
 Dialogue: 0,0:26:51.55,0:26:53.00,,,Morning.  
 Dialogue: 0,0:26:54.60,0:26:57.43,,,I hope you've settled in comfortably, Miss Sullivan.  
 Dialogue: 0,0:26:57.63,0:27:00.22,,,Thank you, Captain. I have. Please, help yourself.  
 Dialogue: 0,0:27:03.47,0:27:08.30,,,Miss Annie, if there is ever anything that you need, please let us know.  
 Dialogue: 0,0:27:18.16,0:27:20.30,,,Tobacco prices are up, Father.  
 Dialogue: 0,0:27:20.42,0:27:23.20,,,We should earn a nice profit thisyear for a change.  
 : It used to be that a man could make a good living running a farm.  
 : Well, perhaps if you'd leave your pet newspaper and come show me my business,  
 Dialogue: 0,0:27:33.42,0:27:35.01,,,....we could make some real money.  
 : Not in front of Miss Sullivan.  
 Dialogue: 0,0:27:36.69,0:27:39.42,,,Why not in front of Miss Sullivan?  
 : Miss Annie,  
 Dialogue: 0,0:27:43.83,0:27:46.54,,,Helen is used to helping herselffrom our plates.  
 Dialogue: 0,0:27:46.63,0:27:48.02,,,I'm afraid I'm not used to it.

: No, of course not.

Dialogue: 0,0:27:49.92,0:27:52.00,,,Viney, please bring Miss Sullivan another plate.

Dialogue: 0,0:27:52.07,0:27:55.52,,,There's nothing wrong with my plate, Captain, only that Helen's hands don't belong in it.

Dialogue: 0,0:27:55.75,0:27:58.00,,,One plate is hardly worth spoiling our breakfast over.

: You see, she's just going to keep trying until she gets her way.

: I must insist that you let the girl go.

Dialogue: 0,0:28:06.55,0:28:07.93,,,Unh! Thank you.

Dialogue: 0,0:28:08.93,0:28:09.86,,,Unh!

Dialogue: 0,0:28:20.06,0:28:21.80,,,Oh, look, now she's hurt herself.

Dialogue: 0,0:28:21.83,0:28:24.54,,,No, she hasn't. I know a tantrum when I see one

Dialogue: 0,0:28:24.59,0:28:26.18,,,and a badly spoiled child.

Dialogue: 0,0:28:26.23,0:28:28.02,,,Miss Sullivan.

Dialogue: 0,0:28:30.00,0:28:31.24,,,Please, show some pity.

Dialogue: 0,0:28:31.28,0:28:32.77,,,For this kind of behavior? Pity's the one thing she doesn't need.

Dialogue: 0,0:28:35.18,0:28:37.29,,,The whole house waits on her hand and foot.

Dialogue: 0,0:28:37.35,0:28:38.97,,, - Hear, hear. - You stay out of this.

Dialogue: 0,0:28:39.00,0:28:42.59,,,Letting Helen have her own way.. it's really such a small thing.

Dialogue: 0,0:28:42.66,0:28:44.88,,,Small? It seems you've all decided

Dialogue: 0,0:28:44.93,0:28:47.61,,,it's easier to feel sorry for Helen

Dialogue: 0,0:28:47.76,0:28:49.32,,,than to teach her how to behave.

Dialogue: 0,0:28:49.41,0:28:52.20,,,Well, I've not seen that you've taught her anything yet, Miss Sullivan.

Dialogue: 0,0:28:52.37,0:28:54.34,,,Quite right, Captain. Well observed.

Dialogue: 0,0:28:54.40,0:28:57.71,,,I'll start right now if you'll leave the room.

Dialogue: 0,0:28:58.00,0:28:59.38,,,Leave the room? Yes.

Dialogue: 0,0:28:59.96,0:29:00.95,,,Please, Captain.

Dialogue: 0,0:29:01.01,0:29:02.41,,,Right now, if you'll leave the room.

Dialogue: 0,0:29:02.46,0:29:03.82,,,Miss Sullivan..

Dialogue: 0,0:29:03.85,0:29:07.47,,,If you're not willing to stand up to one tantrum, I cannot teach her anything.

Dialogue: 0,0:29:07.51,0:29:08.83,,,Unh!

Dialogue: 0,0:29:09.06,0:29:12.00,,Mrs. Keller, you asked if there was anything I needed.

Dialogue: 0,0:29:12.05,0:29:13.20,,Yes, but I..

Dialogue: 0,0:29:13.24,0:29:15.10,,I need to be alone with Helen.

: Right now.

Dialogue: 0,0:29:18.76,0:29:19.59,,Miss Sullivan..

: Captain.

: James.

Dialogue: 0,0:29:26.50,0:29:29.97,,Captain, may I speak with you outside?

Dialogue: 0,0:29:44.93,0:29:46.26,,Give us a moment, please.

Dialogue: 0,0:29:46.33,0:29:47.13,,Oh...

### Scene 21

Dialogue: 0,0:29:59.36,0:30:00.75,,This is absurd.

Dialogue: 0,0:30:00.80,0:30:05.38,,Arthur, I'm sure that she is only trying to do what is best.

Dialogue: 0,0:30:05.50,0:30:08.18,,I will not have my house turned into a circus.

Dialogue: 0,0:30:16.00,0:30:19.00,,Unless there is a change in attitude, Miss Sullivan is dismissed.

Dialogue: 0,0:30:19.08,0:30:22.07,,Arthur, and then what hope do we have for Helen?

Dialogue: 0,0:30:22.18,0:30:23.91,,No less than we had before,

Dialogue: 0,0:30:23.98,0:30:25.91,,and then perhaps we can regain some quiet.

### Scene 22

Dialogue: 0,0:31:02.32,0:31:03.38,,Ow!

Dialogue: 0,0:31:06.28,0:31:07.35,,Ow!

Dialogue: 0,0:31:08.47,0:31:10.08,,Shh. Shh.

Dialogue: 0,0:31:10.15,0:31:11.08,,Ohh!

Dialogue: 0,0:32:02.01,0:32:04.05,,Shh, shh, shh.

Dialogue: 0,0:32:34.36,0:32:35.34,,Helen.

Dialogue: 0,0:33:31.15,0:33:32.61,,Oh, God.

Dialogue: 0,0:35:53.75,0:35:54.68,,Ahh!

Dialogue: 0,0:36:16.48,0:36:18.11,,Good.

Dialogue: 0,0:36:21.41,0:36:22.35,,Ahh!

### Scene 23

Dialogue: 0,0:36:35.05,0:36:36.71,,,What you want me to do, Miss Kate?

Dialogue: 0,0:36:36.78,0:36:39.58,,,It's noon time, and the breakfast dishes ain't been cleared.

Dialogue: 0,0:36:53.21,0:36:54.31,,,Come on. Shh.

Dialogue: 0,0:37:14.91,0:37:16.38,,,Helen...

Dialogue: 0,0:37:16.45,0:37:18.68,,,ate from her own plate

Dialogue: 0,0:37:18.75,0:37:19.88,,,with a spoon. all by herself...

Dialogue: 0,0:37:23.11,0:37:25.31,,,and she folded her napkin.

Dialogue: 0,0:37:26.19,0:37:27.85,,,The room's a wreck,

Dialogue: 0,0:37:27.91,0:37:30.08,,,but she folded her napkin.

Dialogue: 0,0:37:32.60,0:37:35.41,,,I'll be in my room, Mrs. Keller.

: Shh, shh.

Dialogue: 0,0:37:41.84,0:37:43.31,,,Oh, Helen.

: Don't be long now, Miss Annie.

Dialogue: 0,0:37:49.78,0:37:51.55,,,Lunch going to be ready right away.

Dialogue: 0,0:37:51.86,0:37:53.18,,,Mm-hmm.

Dialogue: 0,0:37:53.88,0:37:56.78,,,My Helen folded her napkin.

#### Scene 24

Dialogue: 0,0:38:09.74,0:38:11.00,,,What are you reading?

Dialogue: 0,0:38:11.74,0:38:15.60,,,Dr. Howe's account of his patient Laura Bridgman.

Dialogue: 0,0:38:16.08,0:38:18.81,,,She was deaf. blind, and mute from the age of 2.

Dialogue: 0,0:38:19.16,0:38:21.09,,,Did he succeed with her?

Dialogue: 0,0:38:21.44,0:38:22.42,,,He did.

Dialogue: 0,0:38:22.49,0:38:24.45,,,Then it is possible.

: With patience, I suppose..

Dialogue: 0,0:38:27.78,0:38:30.70,,,something they did not give me a certificate for at Perkins.

: After this morning's lesson...

Dialogue: 0,0:38:34.28,0:38:39.00,,,the Captain wants me to dismiss you, but I am going to insist that you remain.

Dialogue: 0,0:38:39.60,0:38:41.00,,,Thank you.

Dialogue: 0,0:38:41.81,0:38:44.17,,,Where is your family, Miss Annie?

Dialogue: 0,0:38:44.51,0:38:46.61,,,My brother Jimmie was the last I had.

Dialogue: 0,0:38:46.67,0:38:48.36,,,He died 12 years ago.

Dialogue: 0,0:38:48.52,0:38:50.01,,,I'm sorry. I..

Dialogue: 0,0:38:50.06,0:38:51.97,,,I tried to protect him.



Dialogue: 0,0:38:52.38,0:38:53.58,,I failed.

Dialogue: 0,0:38:54.21,0:38:57.13,,It's no use trying to protect or speak for other people.

Dialogue: 0,0:38:57.20,0:38:58.58,,Not really.

Dialogue: 0,0:38:59.30,0:39:01.01,,The only hope

Dialogue: 0,0:39:01.57,0:39:04.54,,is to teach them to do it for themselves.

: That's what I'm trying to do with Helen.

Dialogue: 0,0:39:08.15,0:39:11.01,,What you demand of her now

Dialogue: 0,0:39:11.66,0:39:13.51,,is all she'll ever be.

### Scene 25

Dialogue:0,0:39:22.71,0:39:24.67,,,Step.

Dialogue:0,0:39:26.62,0:39:27.84,,,Unh!

Dialogue:0,0:39:40.30,0:39:42.60,,,Captain

### Scene 26

Dialogue: 0,0:40:23.67,0:40:26.14,,And if what happened this morning wasn't enough,

Dialogue: 0,0:40:26.18,0:40:28.55,,Helen can't stand to be near her.

Dialogue: 0,0:40:28.86,0:40:30.45,,Things have gotten worse,

Dialogue: 0,0:40:30.49,0:40:31.92,,and I want you to give her notice.

Dialogue: 0,0:40:31.96,0:40:33.08,,No.

Dialogue: 0,0:40:36.29,0:40:39.31,,Well, if you won't, I must. Miss Sullivan: Good evening, Captain, Mrs. Keller.

Dialogue: 0,0:40:43.68,0:40:44.50,,Uh...

Dialogue: 0,0:40:44.56,0:40:45.78,,Miss Sullivan...

Dialogue: 0,0:40:46.39,0:40:50.25,,I find that I am not satisfied with this..

Dialogue: 0,0:40:51.27,0:40:54.08,,That is, this arrangement..

: Will you please take off your glasses? I find it very difficult to speak to you with them on.

: Well, of course.

Dialogue: 0,0:41:04.79,0:41:07.15,,If you must, keep them on.

Dialogue: 0,0:41:07.52,0:41:08.57,,Now, Miss Sullivan..

: Please tell me, Captain, is the little house in the grove of trees being used for anything?

Dialogue: 0,0:41:12.20,0:41:13.65,,The garden house?

: This is just what I am talking about.

Dialogue: 0,0:41:16.75,0:41:20.95,,Miss Sullivan, if you expect to stay on here,

Dialogue: 0,0:41:21.26,0:41:23.95,,,there must be a change in yourmanner.

: And you must convince me that there is the slightest hope of teaching a child who flees from youlike the plague.

Dialogue: 0,0:41:30.15,0:41:31.65,,,You could show some sympathy.

Dialogue: 0,0:41:31.86,0:41:33.87,,,You're absolutely right, Captain.

Dialogue: 0,0:41:34.21,0:41:35.87,,,There is not the slightest possibility

Dialogue: 0,0:41:35.97,0:41:38.07,,,of teaching a child who runs awayfrom me.

Dialogue: 0,0:41:38.28,0:41:41.61,,,It is hopeless here, and the soonerwe realize that,

Dialogue: 0,0:41:41.68,0:41:42.98,,,the sooner we can get to a solution. Dialogue: 0,0:41:43.05,0:41:45.11,,,It is not hopeless!

Dialogue: 0,0:41:46.17,0:41:50.15,,,Helen could talk by the time shewas 10 months old.

Dialogue: 0,0:41:50.27,0:41:52.91,,,Before this illness, she was such a good child.

Dialogue: 0,0:41:52.98,0:41:54.85,,,Yes, she was an extraordinary child.

Dialogue: 0,0:41:54.91,0:41:57.01,,,I believe that,

Dialogue: 0,0:41:57.71,0:42:00.30,,,but she's not that child anymore.

Dialogue: 0,0:42:00.57,0:42:04.28,,,I've seen pets behave better than she does and it's your pity that's the cause of it.

Dialogue: 0,0:42:04.34,0:42:06.01,,,I beg your pardon!

Dialogue: 0,0:42:06.33,0:42:09.53,,,I'm afraid your love for Helen

Dialogue: 0,0:42:09.73,0:42:12.87,,,is a greater handicap to her than her blindness or her deafness.

Dialogue: 0,0:42:12.94,0:42:18.12,,,Annie, before you came, wespoke of putting Helen in an asylum.

Dialogue: 0,0:42:18.55,0:42:20.34,,,Please don't give up.

Dialogue: 0,0:42:20.76,0:42:23.35,,,Obviously, Miss Sullivan thinks it's hopeless.

Dialogue: 0,0:42:23.41,0:42:26.21,,,Here! It's hopeless here!

Dialogue: 0,0:42:26.25,0:42:28.39,,,I'm only just beginning!

Dialogue: 0,0:42:30.90,0:42:33.01,,,Please let me show you.

Dialogue: 0,0:42:33.19,0:42:35.19,,,Please follow me.

## Scene 27

Dialogue: 0,0:42:49.34,0:42:51.68,,,God knows what this has to do with anything.

: This is ridiculous.

Dialogue: 0,0:42:54.79,0:42:57.42,,,I believe I can only make progress with Helen

Dialogue: 0,0:42:57.46,0:42:59.45,,,If I have complete charge of her.

Dialogue: 0,0:42:59.85,0:43:01.52,,,But you already have that.

: No. I mean day and night.

Dialogue: 0,0:43:03.73,0:43:05.75,,,She must depend on me.

Dialogue: 0,0:43:05.81,0:43:06.83,,,For what?

Dialogue: 0,0:43:06.89,0:43:10.88,,,For everything!

Her food, her clothes her play time, her sweets.

Dialogue: 0,0:43:10.95,0:43:13.23,,,All of these things are tools

: that I can use to reach her.

Dialogue: 0,0:43:15.17,0:43:18.48,,,And how do you propose to do that when she runs away from you?

Dialogue: 0,0:43:18.55,0:43:20.87,,,If she can run to you, I have no hope.

: Which is why I must live with her somewhere else.

: You can bring Helen here after a long carriage ride.

Dialogue: 0,0:43:29.12,0:43:30.85,,,She won't know where she is,

: and you can still see her every day,

Dialogue: 0,0:43:33.12,0:43:35.23,,,provided she does not know you're here.

Dialogue: 0,0:43:35.95,0:43:38.49,,,How long would you keep her?

: As long as it takes.

Dialogue: 0,0:43:40.81,0:43:43.27,,,I know this is the way!

Dialogue: 0,0:43:43.51,0:43:46.05,,,And, Captain, I cannot be rude to you

Dialogue: 0,0:43:46.11,0:43:48.37,,,if you're not around to interfere with me.

Dialogue: 0,0:43:51.88,0:43:55.28,,,Am I to understand that if I say not this,

Dialogue: 0,0:43:55.38,0:43:57.78,,,you will abandon your charge to an asylum?

Dialogue: 0,0:43:57.89,0:44:00.55,,,An asylum is no place for Helen, Captain.

Dialogue: 0,0:44:00.61,0:44:03.01,,,Believe me, I know.

Dialogue: 0,0:44:03.84,0:44:06.56,,,I grew up in an asylum..

Dialogue: 0,0:44:07.59,0:44:09.19,,,in the state poorhouse,

Dialogue: 0,0:44:09.24,0:44:12.78,,,my brother and I.. until it took his life.

Dialogue: 0,0:44:13.38,0:44:18.41,,,Our playroom was the dead house where they kept the bodies until they could dig the graves.

: It made me strong,

Dialogue: 0,0:44:21.01,0:44:23.63,,,but Helen is strong enough already.

Dialogue: 0,0:44:27.22,0:44:31.01,,,Please give me this chance.

Dialogue: 0,0:44:31.61,0:44:34.57,,,Give her this chance to save herself.

Dialogue: 0,0:44:34.66,0:44:38.41,,,Miss Sullivan, do you like this child?

Dialogue: 0,0:44:39.22,0:44:40.62,,,Do you?

Dialogue: 0,0:44:43.84,0:44:47.05,,,Captain...

Dialogue: 0,0:44:47.11,0:44:49.19,,,with your permission. Dialogue:

0,0:45:00.69,0:45:03.01,,,I'll give you 2 weeks.

: You have 2 weeks to get the child to tolerate you.

: Percy could stay here. He could run errands for you.

Dialogue: 0,0:45:09.85,0:45:12.34,,,2 weeks is not enough. Dialogue:

0,0:45:12.38,0:45:14.98,,,2 weeks is what I am offering. Dialogue:

0,0:45:18.00,0:45:19.41,,,I'll take it.

### Scene 28

Dialogue: 0,0:45:34.68,0:45:36.85,,,Where would you like your suitcase, Miss Sullivan?

Dialogue: 0,0:45:36.91,0:45:38.81,,,Oh, anywhere is fine.

Dialogue: 0,0:45:41.00,0:45:43.50,,,How do you expect to win her over in this place?

: You plan to tie her to the chair?

Dialogue: 0,0:45:50.08,0:45:52.40,,,How is it you have no pity for Helen?

Dialogue: 0,0:45:52.49,0:45:55.80,,,To have pity for someone is a waste of energy.

Dialogue: 0,0:45:58.38,0:46:02.38,,,Feeling sorry for ourselves is even worse.

Dialogue: 0,0:46:05.18,0:46:07.46,,,Well, I hope you win, Miss Sullivan.

### Scene 29

Dialogue: 0,0:46:31.13,0:46:32.28,,,Unh!

: Well, we rode in the country for 2 hours.

Dialogue: 0,0:46:36.15,0:46:38.62,,,For all she knows she could be in another town.

Dialogue: 0,0:46:38.74,0:46:40.77,,,Bring her inside, please.

Dialogue: 0,0:47:41.65,0:47:43.58,,,Oh, she wants me.

Dialogue: 0,0:47:43.68,0:47:46.57,,,She can have you back in 2 weeks.

Dialogue: 0,0:47:50.58,0:47:54.67,,,Miss Annie, please take good care of her.

Dialogue: 0,0:47:54.72,0:47:55.85,,,I will.

Dialogue: 0,0:48:35.24,0:48:37.18,,,Aah! Hush, hush, hush.

Dialogue: 0,0:48:37.24,0:48:38.65,,,Hush, hush.

Dialogue: 0,0:48:54.48,0:48:55.41,,,Unh!

Dialogue: 0,0:48:57.31,0:48:58.35,,,Oh.

: Percy!

Dialogue: 0,0:49:35.78,0:49:37.81,,,Wake up. I need your help.

Dialogue: 0,0:49:37.88,0:49:38.81,,,Ohh.

Dialogue: 0,0:49:51.34,0:49:52.95,,,Try again.

Dialogue: 0,0:49:53.01,0:49:54.25,,,Try again.

Dialogue: 0,0:50:05.38,0:50:06.31,,,Good.

Dialogue: 0,0:50:06.38,0:50:07.51,,,Let me go.

Dialogue: 0,0:50:07.58,0:50:10.16,,,She gonna pinch me.

Dialogue: 0,0:50:18.73,0:50:20.72,,,I think she's trying to talk.

Dialogue: 0,0:50:20.75,0:50:22.06,,,She can talk, but she's got to use her hands.

Dialogue: 0,0:50:22.11,0:50:24.61,,,Here. Let me show you.

Dialogue: 0,0:50:25.38,0:50:27.05,,,Aah!

Dialogue: 0,0:50:27.11,0:50:30.77,,,She's mad at me now, so she doesn't want to play, but she knows a lot of letters.

Dialogue: 0,0:50:30.88,0:50:32.11,,, "C..."

Dialogue: 0,0:50:32.78,0:50:34.11,,, "A..."

Dialogue: 0,0:50:35.31,0:50:36.75,,, "K..."

Dialogue: 0,0:50:38.05,0:50:39.29,,, "E." Cake.

Dialogue: 0,0:50:44.14,0:50:45.11,,, "C..."

Dialogue: 0,0:50:45.56,0:50:46.98,,, "A..."

Dialogue: 0,0:50:47.23,0:50:48.48,,, "K..."

Dialogue: 0,0:50:50.11,0:50:51.25,,, "E."

Dialogue: 0,0:50:58.12,0:51:00.87,,,She spells cake, she gets cake.

Dialogue: 0,0:51:02.98,0:51:05.61,,,She doesn't know what the word means yet...

Dialogue: 0,0:51:05.89,0:51:07.78,,,but she will.

Dialogue: 0,0:51:08.28,0:51:09.38,,,Percy.

Dialogue: 0,0:51:16.42,0:51:17.85,,,We don't need her.

Dialogue: 0,0:51:18.10,0:51:19.68,,,How would you like to learn one she doesn't know?

: "M" is easy.

Dialogue: 0,0:51:22.05,0:51:24.82,,, "I" is even easier.. Just the pinkie up.

: "L."

Dialogue: 0,0:51:29.00,0:51:30.29,,, " K."

Dialogue: 0,0:51:31.28,0:51:34.67,,," M." Why should I talk to you? I'm teaching Percy.

Dialogue: 0,0:51:34.93,0:51:40.54,,,"M-I-L-K.

Dialogue: 0,0:51:44.48,0:51:45.58,,,"No.

Dialogue: 0,0:51:45.98,0:51:47.63,,,"I'm teaching Percy.

Dialogue: 0,0:51:48.37,0:51:51.57,,,"Ooh, you're jealous.

Dialogue: 0,0:52:05.34,0:52:06.24,,,"M..."

Dialogue: 0,0:52:06.49,0:52:07.44,,,"I..."

Dialogue: 0,0:52:07.64,0:52:08.63,,,"L..."

Dialogue: 0,0:52:09.12,0:52:10.24,,,"K."

: At least I'm back to where I can touch you.

Dialogue: 0,0:52:32.70,0:52:34.66,,,"You can go back to bed, Percy.

Dialogue: 0,0:52:34.78,0:52:35.80,,,"Thank you.

### Scene 30

Dialogue: 0,0:53:10.32,0:53:13.45,,,"I never thought that life could be so quiet.

Dialogue: 0,0:53:25.50,0:53:27.00,,,"I miss her, too.

### Scene 31

Dialogue: 0,0:53:28.75,0:53:30.84,,,"Hush, little baby

Dialogue: 0,0:53:30.88,0:53:33.18,,,"Don't say a word

Dialogue: 0,0:53:33.24,0:53:37.95,,,"Mama's gonna buy you a mockingbird

Dialogue: 0,0:53:38.01,0:53:42.38,,,"If that mockingbird don't sing

Dialogue: 0,0:53:42.44,0:53:47.55,,,"Mama's gonna buy you a diamond ring  
: Annie.

Dialogue: 0,0:53:50.86,0:53:52.37,,,"I can't sleep, Annie.

Dialogue: 0,0:53:52.41,0:53:54.98,,,"There are rats in my room.

Dialogue: 0,0:53:55.75,0:53:58.15,,,"Can't we live somewhere else?

Dialogue: 0,0:53:58.18,0:54:00.38,,,"We don't have anywhere else, Jimmie.

Dialogue: 0,0:54:00.46,0:54:02.78,,,"Please, can I sleep with you?

Dialogue: 0,0:54:02.83,0:54:04.65,,,"Just for tonight.

Dialogue: 0,0:54:12.58,0:54:14.78,,,"Hush, little baby

Dialogue: 0,0:54:14.84,0:54:17.15,,,"Don't say a word

Dialogue: 0,0:54:17.21,0:54:19.18,,,"Mama's gonna buy you

Dialogue: 0,0:54:19.25,0:54:21.58,,,"A mockingbird

: And if that Mockingbird

Dialogue: 0,0:54:24.45,0:54:26.11,,,"Doesn't sing?

Dialogue: 0,0:54:26.18,0:54:27.98,,,"Mama's gonna buy you,

Dialogue: 0,0:54:28.04,0:54:29.91,,,"A diamond ring

**Scene 32**

Dialogue: 0,0:54:56.19,0:54:57.81,,,Flower.

**Scene 33**

Dialogue: 0,0:55:02.91,0:55:03.86,,,Leaf.

**Scene 34**

Dialogue: 0,0:55:08.73,0:55:10.15,,,Water.

Dialogue: 0,0:55:17.86,0:55:18.78,,,No.

Dialogue: 0,0:55:19.06,0:55:21.78,,,Not "apple."

Dialogue: 0,0:55:23.78,0:55:25.35,,,Water.

Dialogue: 0,0:55:32.10,0:55:35.01,,,Why is it so hard to understand?

**Scene 35**

Dialogue: 0,0:55:45.89,0:55:47.60,,,We were just about to have lunch.

Dialogue: 0,0:55:47.70,0:55:49.61,,,How is she, Miss Annie?

Dialogue: 0,0:55:50.47,0:55:51.47,,,Fine.

: I taught her that stitch yesterday.

Dialogue: 0,0:55:53.51,0:55:55.64,,,Now I can't get her to stop.

Dialogue: 0,0:55:57.21,0:56:00.14,,,It's so quiet in the house without her.

: Well, when the Captain and James aren't bickering, that is.

Dialogue: 0,0:56:03.60,0:56:05.21,,,I noticed they don't get along.

Dialogue: 0,0:56:05.28,0:56:08.35,,,Oh, well, they used to when James mother was alive.

: But then Helen came along, and...

Dialogue: 0,0:56:11.23,0:56:14.19,,,well, she takes up so much of our attention.

Dialogue: 0,0:56:29.62,0:56:30.81,,,Soup.

: Ooh, such a lady.

Dialogue: 0,0:56:38.12,0:56:40.76,,,She'd rather starve than eat without a spoon.

Dialogue: 0,0:56:40.89,0:56:44.45,,,You have taught her so much in a week and a half.

: It's not enough.

Dialogue: 0,0:56:45.67,0:56:47.79,,,Obedience is not enough.

Dialogue: 0,0:56:47.87,0:56:51.00,,,She knows so many words.

Dialogue: 0,0:56:51.28,0:56:53.10,,,If only she knew what they meant.

: And how will she learn?

Dialogue: 0,0:56:55.85,0:56:58.84,,,The way a bird learns to use its wings. It has to come.

Dialogue: 0,0:56:58.90,0:57:01.16,,,But how, Miss Annie?

Dialogue: 0,0:57:01.42,0:57:02.91,,,I...

Dialogue: 0,0:57:04.39,0:57:05.77,,,need...

Dialogue: 0,0:57:06.87,0:57:08.81,,,more...

Dialogue: 0,0:57:08.88,0:57:10.01,,,time.

Dialogue: 0,0:57:10.09,0:57:11.89,,,Alone with her?

: Yes.

Dialogue: 0,0:57:12.83,0:57:14.51,,,Why not?

Dialogue: 0,0:57:15.32,0:57:16.68,,,Because I can't.. I ..

: Spell it.

Dialogue: 0,0:57:17.75,0:57:19.49,,,If she ever learns,

Dialogue: 0,0:57:19.70,0:57:22.65,,,you're the first person she's going to want to talk to.

: She...

Dialogue: 0,0:57:30.45,0:57:33.18,,,needs...

Dialogue: 0,0:57:33.62,0:57:34.69,,,me.

Dialogue: 0,0:57:35.88,0:57:37.98,,,She needs me, too.

Dialogue: 0,0:57:40.65,0:57:41.60,,,No.

Dialogue: 0,0:57:42.95,0:57:45.42,,,You have 3 days, Annie.

### Scene 36

Dialogue: 0,0:57:45.71,0:57:47.42,,,That's all you have.

Dialogue: 0,0:58:06.38,0:58:08.75,,,E-G-G.

Dialogue: 0,0:58:08.81,0:58:09.68,,,Egg.

Dialogue: 0,0:58:10.68,0:58:13.12,,,The word is the thing.

Dialogue: 0,0:58:13.37,0:58:15.34,,,It has a name.

Dialogue: 0,0:58:28.30,0:58:29.95,,,Bird.

Dialogue: 0,0:58:34.87,0:58:38.33,,,The bird is coming out of its shell,Helen.

Dialogue: 0,0:58:38.59,0:58:41.43,,,You.. You come out, too.

### Scene 37

Dialogue: 0,0:58:56.14,0:58:57.63,,,Well, Francis,

Dialogue: 0,0:58:57.73,0:58:59.82,,,I believe we're onto something here.

: Father?

Dialogue: 0,0:59:04.66,0:59:06.46,,,Hello, Francis. James.

Dialogue: 0,0:59:06.53,0:59:07.46,,,Captain.

Dialogue: 0,0:59:10.30,0:59:12.69,,,Thought I'd come take a lookaround.

Dialogue: 0,0:59:14.27,0:59:17.17,,,We had an idea last year and tried something,



Dialogue: 0,0:59:17.54,0:59:21.37,,and it looks like 22 inches between the plants gives us about twice the yield.

Dialogue: 0,0:59:21.41,0:59:23.26,,Twice the yield?

: We had that blue mold pretty bad last year, sir.

Dialogue: 0,0:59:26.85,0:59:29.59,,We think it's carrying over the winter in the roots

Dialogue: 0,0:59:30.00,0:59:33.71,,so we're going to try to get all the roots and stalks out of the ground after the harvest.

Dialogue: 0,0:59:33.81,0:59:38.69,,Well, with the roots gone, we get a bad rain, we stand to lose a whole layer of topsoil.

Dialogue: 0,0:59:38.76,0:59:40.71,,Well, I was thinking of that, too.

Dialogue: 0,0:59:42.02,0:59:44.52,,Let's plant some low grass for the winter.

Dialogue: 0,0:59:44.93,0:59:47.38,,Look for some, would you, Francis?

Dialogue: 0,0:59:56.13,0:59:58.00,,Did you need something, Father?

Dialogue: 0,0:59:58.20,1:00:00.50,,I think I have it, Jimmy.

Dialogue: 0,1:00:03.51,1:00:05.70,,Sorry to interrupt.

### Scene 38

Dialogue: 0,1:00:11.03,1:00:12.19,,Horse.

Dialogue: 0,1:00:27.10,1:00:28.23,,Horse...

Dialogue: 0,1:00:30.26,1:00:31.69,,eats...

Dialogue: 0,1:00:32.00,1:00:33.03,,apple.

### Scene 39

Dialogue: 0,1:01:11.40,1:01:13.79,,How I have waited for this day.

: I only hope we won't be disappointed.

Dialogue: 0,1:01:17.53,1:01:20.42,,Helen doesn't ever disappoint you, Father.

Dialogue: 0,1:01:31.83,1:01:33.63,,Why are you jealous, James?

Dialogue: 0,1:01:33.70,1:01:34.90,,I'm not jealous.

Dialogue: 0,1:01:36.10,1:01:37.51,,I'm envious.

Dialogue: 0,1:01:39.67,1:01:43.01,,It's not only Helen who needs to learn how to talk.

Dialogue: 0,1:01:45.88,1:01:49.00,,Things will be very different here if Helen is better.

Dialogue: 0,1:01:49.23,1:01:50.66,,I know.

Dialogue: 0,1:01:53.88,1:01:56.29,,Who will I blame then for my unhappiness?

### Scene 40

: If only there was someone to help me.

Dialogue: 0,1:02:02.97,1:02:06.97,,,I feel I need a teacher as much as Helen does.

: Whoa.

Dialogue: 0,1:02:15.20,1:02:16.13,,,Ohh.

Dialogue: 0,1:02:17.56,1:02:18.47,,,Captain.

Dialogue: 0,1:02:18.52,1:02:21.71,,,Miss Sullivan, I've brought Helen a playmate.

Dialogue: 0,1:02:22.23,1:02:24.89,,,A kind of graduation present.

Dialogue: 0,1:02:25.00,1:02:27.23,,,Please, wait outside, Captain.

Dialogue: 0,1:02:41.66,1:02:42.77,,,Dog.

#### Scene 41

Dialogue: 0,1:02:48.27,1:02:49.80,,,Well, Miss Sullivan,

Dialogue: 0,1:02:49.86,1:02:51.58,,,the 2 weeks are up.

Dialogue: 0,1:02:51.73,1:02:53.08,,,Not until 5:00pm.

Dialogue: 0,1:02:53.15,1:02:55.68,,,Oh, what difference can half a day make?

Dialogue: 0,1:02:55.75,1:02:58.57,,,You don't know how eager we are to have her back.

Dialogue: 0,1:02:58.64,1:02:59.92,,,I do know.

Dialogue: 0,1:03:00.00,1:03:01.52,,,It's my main concern. Dialogue:

0,1:03:02.46,1:03:04.83,,,You've done wonders for her,

Dialogue: 0,1:03:05.17,1:03:07.14,,,and you've done us a great service.

Dialogue: 0,1:03:07.21,1:03:09.24,,,I've actually missed her.

Dialogue: 0,1:03:09.37,1:03:10.96,,,I owe that debt to you.

Dialogue: 0,1:03:11.20,1:03:12.70,,,Pay it to Helen, Captain.

Dialogue: 0,1:03:13.00,1:03:14.70,,,Give her another week.

Dialogue: 0,1:03:15.23,1:03:17.50,,,Look what you've done for her already.

Dialogue: 0,1:03:17.64,1:03:21.44,,,She's well-behaved. She seems quite contented. Certainly cleaner.

Dialogue: 0,1:03:21.47,1:03:22.79,,,She's cleaner?

Dialogue: 0,1:03:23.01,1:03:25.00,,,Is that what you care about?

Dialogue: 0,1:03:25.57,1:03:27.57,,,She's learning to talk, Captain.

Dialogue: 0,1:03:27.61,1:03:29.50,,,The words are in her fingers already.

Dialogue: 0,1:03:30.05,1:03:35.00,,,I can't risk her unlearning it when she goes back to her old life in the house.

Dialogue: 0,1:03:35.77,1:03:37.26,,,Oh, look.

: What is she spelling?

Dialogue: 0,1:03:40.60,1:03:42.10,,,Water.

Miss Sullivan...

Dialogue: 0,1:03:45.19,1:03:48.56,,,that dog doesn't know what words are any more than she does.

: The dog's happy enough, though.

Dialogue: 0,1:03:51.70,1:03:54.80,,,God may not have meant for Helen to speak, Miss Sullivan.

Dialogue: 0,1:03:54.91,1:03:57.18,,,I mean her to, Captain.

Dialogue: 0,1:03:57.78,1:03:59.26,,,Give her half a week.

Dialogue: 0,1:04:02.94,1:04:04.82,,,You have until 5:00 pm.

Dialogue: 0,1:04:05.86,1:04:10.01,,,Kate cannot bear to be separated from her for another night.

#### Scene 42

Dialogue: 0,1:04:15.75,1:04:17.19,,,Where is she?

Dialogue: 0,1:04:18.64,1:04:22.31,,,Your Miss Sullivan insisted on keeping her until 5:00 pm.

#### Scene 43

Dialogue: 0,1:04:27.30,1:04:28.79,,,No.

Dialogue: 0,1:04:29.05,1:04:31.73,,,Not "water."

Dialogue: 0,1:04:35.98,1:04:37.42,,,Dog.

Dialogue: 0,1:04:41.08,1:04:42.39,,,Dog.

Dialogue: 0,1:04:52.01,1:04:53.23,,,This...

Dialogue: 0,1:04:54.52,1:04:57.10,,,This.. This is water.

Dialogue: 0,1:05:12.32,1:05:14.68,,,How do I make her understand?

Dialogue: 0,1:05:16.30,1:05:18.45,,,How do I tell you?

Dialogue: 0,1:05:22.40,1:05:24.63,,,I don't know anything.

Dialogue: 0,1:05:32.40,1:05:33.76,,,They're satisfied.

Dialogue: 0,1:05:35.10,1:05:37.23,,,Give them back their child

Dialogue: 0,1:05:37.30,1:05:38.76,,,and their dog...

Dialogue: 0,1:05:40.11,1:05:42.22,,,both housebroken.

Dialogue: 0,1:05:43.22,1:05:45.36,,,Everyone's satisfied.

Dialogue: 0,1:05:46.28,1:05:48.43,,,Everyone but me...

: and you.

Dialogue: 0,1:05:51.48,1:05:52.89,,,Reach!

Dialogue: 0,1:05:56.20,1:05:57.90,,,Reach!

Dialogue: 0,1:06:06.84,1:06:09.51,,,Oh, what I wanted to give you, Helen.

Dialogue: 0,1:06:10.31,1:06:14.51,,,Everything in the earth, everything that we are, what we dream of.

Dialogue: 0,1:06:14.60,1:06:16.71,,,what we leave behind,  
 Dialogue: 0,1:06:17.52,1:06:20.55,,,what we think and feel and know and share..  
 Dialogue: 0,1:06:20.59,1:06:23.51,,,it's all in words.  
 Dialogue: 0,1:06:24.60,1:06:27.00,,,If I could give you one word...  
 Dialogue: 0,1:06:29.36,1:06:32.83,,,One word, I could give you everything.  
 Dialogue: 0,1:06:39.76,1:06:41.14,,,Wool.  
 Dialogue: 0,1:06:41.19,1:06:43.33,,,It means this.  
 Dialogue: 0,1:06:55.00,1:06:56.39,,,Chair.  
 Dialogue: 0,1:07:00.99,1:07:04.30,,,Napkin.  
 Dialogue: 0,1:07:08.26,1:07:09.87,,,Dress.  
 Dialogue: 0,1:07:22.53,1:07:24.51,,,Face.  
 Dialogue: 0,1:07:42.20,1:07:43.63,,,Ohh.  
 Dialogue: 0,1:08:02.59,1:08:04.19,,,Tears.

#### Scene 44

Dialogue: 0,1:08:22.77,1:08:24.58,,,Let's bring her home.

#### Scene 45

Dialogue: 0,1:08:36.96,1:08:38.40,,,Hmm?  
 Dialogue: 0,1:08:38.79,1:08:40.93,,,Let's put your things away.  
 Dialogue: 0,1:08:44.33,1:08:45.76,,,Put them away.  
 Dialogue: 0,1:08:47.83,1:08:49.16,,,Good.  
 Dialogue: 0,1:08:49.23,1:08:53.14,,,You are going home.  
 Dialogue: 0,1:08:53.54,1:08:55.14,,,Helen...  
 Dialogue: 0,1:08:56.00,1:08:57.78,,,is going home.  
 Dialogue: 0,1:09:02.36,1:09:04.79,,,That's right. Put your things away.

#### Scene 46

: Whoa.

Dialogue: 0,1:09:11.66,1:09:13.13,,,How is she?  
 Dialogue: 0,1:09:13.19,1:09:15.50,,,Please. Please give me more time.  
 Dialogue: 0,1:09:15.56,1:09:17.43,,,I can't.  
 Dialogue: 0,1:09:17.85,1:09:19.19,,,Helen?  
 Dialogue: 0,1:09:21.16,1:09:22.95,,,Ohh.  
 Dialogue: 0,1:09:32.73,1:09:34.14,,,Helen.  
 Dialogue: 0,1:09:35.33,1:09:36.76,,,Ohh.  
 Dialogue: 0,1:09:37.19,1:09:38.32,,,Oh.  
 Dialogue: 0,1:09:45.20,1:09:46.46,,,Oh.

#### Scene 47

: Annie I'm so hot, Annie! Can you bring me some water? Annie  
 Dialogue: 0,1:10:29.06,1:10:30.31,,,I have to go to him!  
 Dialogue: 0,1:10:30.34,1:10:32.17,,,He's got no one on the earth but me!  
 Dialogue: 0,1:10:32.27,1:10:34.77,,,Do you think I want an epidemicon my hands?  
 Dialogue: 0,1:10:34.86,1:10:35.70,,,Jimmie: Annie!  
 : Jimmie!  
 : Annie  
 Dialogue: 0,1:10:38.26,1:10:39.40,,,Jimmie! We're doing the best we can.  
 Dialogue: 0,1:10:41.40,1:10:43.40,,,I'll come and get you when I can.  
 Dialogue: 0,1:10:43.87,1:10:45.01,,,Jimmie!  
 : Annie  
 Dialogue: 0,1:10:46.00,1:10:47.18,,,I tried, but they wouldn't let me in.  
 : Annie  
 Dialogue: 0,1:10:49.03,1:10:50.89,,, - Annie - Jimmie!  
 : Jimmie!  
 : Annie  
 Dialogue: 0,1:10:54.50,1:10:56.20,,,Annie

**Scene 48**

Dialogue: 0,1:11:32.53,1:11:34.43,,,May I escort you?  
 Dialogue: 0,1:11:34.59,1:11:37.33,,,I'm not very good company rightnow.  
 Dialogue: 0,1:11:37.75,1:11:39.84,,,Oh, I didn't come to keep youcompany.  
 Dialogue: 0,1:11:39.92,1:11:42.23,,,I came to keep you from gettinglost in the dark.  
 Dialogue: 0,1:11:42.27,1:11:44.47,,,Maybe that's just what I waslooking to do.  
 Dialogue: 0,1:11:44.80,1:11:47.84,,,Are you feeling sorry foryourself. Miss Sullivan?  
 Dialogue: 0,1:11:48.02,1:11:49.68,,,Just this once.  
 Dialogue: 0,1:11:50.00,1:11:51.46,,,Yes.  
 Dialogue: 0,1:11:57.45,1:12:00.45,,,My father has a great respect for you,  
 Dialogue: 0,1:12:00.66,1:12:03.06,,,and that's not easily earned.  
 Dialogue: 0,1:12:03.28,1:12:05.08,,,He fought at Vicksburg. Dialogue:  
 0,1:12:05.13,1:12:07.07,,,He edits the newspaper. Dialogue:  
 0,1:12:08.26,1:12:11.08,,,And he's always daring you tomeasure up.  
 Dialogue: 0,1:12:12.00,1:12:13.87,,,If you have any advice for me,  
 Dialogue: 0,1:12:14.01,1:12:15.21,,,I wouldn't mind hearing it.  
 Dialogue: 0,1:12:15.48,1:12:20.35,,,I never really had a father, so I'mthe last person to ask,

Dialogue: 0,1:12:21.25,1:12:23.31,,,but you've got to stand up to the world.

Dialogue: 0,1:12:23.55,1:12:25.01,,,That's all I know.

Dialogue: 0,1:12:25.15,1:12:27.15,,,Well, what if he's the world?

Dialogue: 0,1:12:27.56,1:12:32.01,,,Then you can just look around, James, and see how much bigger it really is.

Dialogue: 0,1:12:32.85,1:12:35.01,,,He's a man, James. That's all.

Dialogue: 0,1:12:35.21,1:12:36.63,,,So are you.

### Scene 49

Dialogue: 0,1:12:47.14,1:12:50.64,,,Aunt Evelyn. Well, come in. Come in.

Dialogue: 0,1:12:50.69,1:12:52.78,,,It is so good to see you.

Dialogue: 0,1:12:52.83,1:12:56.00,,,You have come and see our Helen now.

Dialogue: 0,1:13:13.01,1:13:15.54,,,The sweet child.

Dialogue: 0,1:13:15.69,1:13:19.12,,,Miss Sullivan must be a wonder.

### Scene 50

Kapten: Miss Sullivan.

Dialogue: 0,1:13:21.83,1:13:24.58,,,I've brought you your first month's salary.

Dialogue: 0,1:13:28.58,1:13:30.18,,,You've done quite a job.

Dialogue: 0,1:13:30.69,1:13:33.69,,,You've taken a wild thing and given us back a child.

Dialogue: 0,1:13:33.85,1:13:35.85,,,I taught Helen one thing..

Dialogue: 0,1:13:36.24,1:13:37.29,,, "No."

Dialogue: 0,1:13:37.41,1:13:39.69,,,Don't do this. Don't do that.

Dialogue: 0,1:13:40.01,1:13:42.63,,,I wanted to teach her "yes."

Dialogue: 0,1:13:43.00,1:13:45.40,,,Well, you'll have all the time you need now.

Dialogue: 0,1:13:46.00,1:13:47.40,,,Will you help me,

Captain? Dialogue: 0,1:13:47.42,1:13:49.00,,,Yes. How?

Dialogue: 0,1:13:49.27,1:13:51.61,,,Don't undo what I've done.

Dialogue: 0,1:13:52.40,1:13:55.01,,,The world is not an easy place for anyone.

: To give Helen her way in everything

Dialogue: 0,1:13:57.34,1:13:58.91,,,is a lie to her.

Dialogue: 0,1:13:59.00,1:14:01.74,,,You've got to stand between her and that lie. Don't give in.

Dialogue: 0,1:14:04.39,1:14:06.68,,We're certainly going to try.

Dialogue: 0,1:14:07.49,1:14:11.36,,I used to wonder how I would earn a living.

Dialogue: 0,1:14:12.16,1:14:14.46,,Now, the question is, can I survive it?

Dialogue: 0,1:14:14.87,1:14:17.00,,I'll see you at supper.

Dialogue: 0,1:14:24.68,1:14:25.81,,Oh...

### Scene 51

Dialogue: 0,1:14:25.88,1:14:29.65,,we glad to have you back, missy.

Dialogue: 0,1:14:51.10,1:14:53.10,,What, Helen? What?

Dialogue: 0,1:14:53.75,1:14:55.00,,Oh, yes.

Dialogue: 0,1:14:55.03,1:14:56.48,,Keys. Yes.

Dialogue: 0,1:14:56.51,1:14:58.61,,I'll keep the keys, hmm?

Dialogue: 0,1:14:58.72,1:15:02.01,,I think we've had enough of locked doors around here.

Dialogue: 0,1:15:02.98,1:15:04.41,,Here they are.

Dialogue: 0,1:15:05.51,1:15:06.95,,That's right.

: "And Jacob was left alone

Dialogue: 0,1:15:12.85,1:15:15.00,,for the breaking of day, and he wrestled with an angel.

Dialogue: 0,1:15:19.88,1:15:21.58,,And the angel said, "Let me go,

Dialogue: 0,1:15:21.62,1:15:23.40,,for the daybreaks"

Dialogue: 0,1:15:23.80,1:15:27.41,,And Jacob said, "I will not let you go until you bless me."

Dialogue: 0,1:15:28.60,1:15:29.80,,Amen. Amen. Amen.

Dialogue: 0,1:15:33.50,1:15:36.34,,That's a very strange grace, James.

Dialogue: 0,1:15:36.36,1:15:38.38,,I thought it was a very fitting grace

Dialogue: 0,1:15:38.48,1:15:40.29,,considering the circumstances.

Dialogue: 0,1:15:40.52,1:15:42.16,,So, you're an expert now on the Bible : and tobacco, is that right, James?

: Pickles, Aunt Ev?

: I should say so.

Dialogue: 0,1:15:50.33,1:15:52.33,,You know my opinion of your pickles.

Dialogue: 0,1:15:52.35,1:15:56.21,,Well, this is the last of them, I'm afraid. I didn't put up nearly enough last summer,

Dialogue: 0,1:15:56.28,1:15:59.43,,but this year, I intend to. Reverend Tompkins stopped by the office today to complain about his weevils.

Dialogue: 0,1:16:04.49,1:16:06.21,,I told him... Did you tell him to..

Dialogue: 0,1:16:08.59,1:16:10.91,,,I told him to talk to you about his weevils, James.

: I think it's marvelous what a successful farmer you have turned out to be, James.

Dialogue: 0,1:16:18.36,1:16:20.01,,,Ohh.

Dialogue: 0,1:16:25.59,1:16:27.11,,,Miss Annie, no.Please?

Dialogue:0,1:16:29.71,1:16:32.25,,,I have hardly had an hour with her.

Dialogue: 0,1:16:33.43,1:16:34.31,,,Captain?

Dialogue:0,1:16:35.11,1:16:36.51,,,Katie...

Dialogue: 0,1:16:36.53,1:16:38.00,,,We... we had a little talk.

Dialogue: 0,1:16:39.60,1:16:42.29,,,Miss Sullivan feels that if we indulge Helen in.. But what's the child done?She's learned not to throw things on the floor and kick.

Dialogue: 0,1:16:46.15,1:16:47.63,,,Well, it's only a napkin.

Dialogue: 0,1:16:47.67,1:16:49.45,,,It's not as if it were something breakable.

Dialogue: 0,1:16:49.49,1:16:52.10,,,Either give Helen to me, or you keep her from kicking.

Dialogue: 0,1:16:52.15,1:16:53.00,,,Please.

Dialogue: 0,1:16:53.05,1:16:54.38,,,What do you want me to do?

Dialogue: 0,1:16:54.38,1:16:55.98,,,Let me take her from the table.

Dialogue: 0,1:16:56.05,1:16:58.53,,,But this is her first evening back.

: Will once hurt so much, Miss Annie?

Dialogue: 0,1:17:01.08,1:17:03.17,,,I have made all of Helen's favorite foods.

Dialogue: 0,1:17:03.19,1:17:04.33,,,She's testing you.

Dialogue: 0,1:17:04.37,1:17:05.71,,,She's testing you. I know!

Dialogue: 0,1:17:07.36,1:17:09.07,,,Well she's not kicking now.

Dialogue: 0,1:17:09.10,1:17:11.74,,,This is what I was worried about.

Dialogue: 0,1:17:11.83,1:17:14.27,,,Is this what you promised me less than an hour ago?

Dialogue: 0,1:17:21.74,1:17:23.05,,,Give in to her, then.

Dialogue: 0,1:17:23.11,1:17:25.26,,,She's the one who will pay for it. Please pass me more of Helen's favorite foods.

Dialogue: 0,1:17:40.22,1:17:42.37,,,Take her, Miss Annie.

Dialogue: 0,1:17:42.50,1:17:44.73,,,Thank you.

Dialogue: 0,1:17:46.54,1:17:48.92,,,There. Take her. No.

Dialogue: 0,1:17:54.46,1:17:56.38,,,I won't have this.



Dialogue: 0,1:17:57.71,1:18:00.48,,I don't see that we need to send her from the table.

Dialogue: 0,1:18:00.51,1:18:03.92,,Let me hold Helen to what she's learned, and she will go on learning.

Dialogue: 0,1:18:04.04,1:18:07.00,,Take her out of my hands, and it all comes apart.

Dialogue: 0,1:18:07.33,1:18:09.11,,She is the guest of honor.

Dialogue: 0,1:18:11.21,1:18:12.73,,Bring her plate back.

Dialogue: 0,1:18:12.81,1:18:15.03,,If she were a seeing child, you would not stand for this.

Dialogue: 0,1:18:15.06,1:18:16.01,,Well, she's not.

Dialogue: 0,1:18:16.06,1:18:18.80,,I think some allowances are called for. Bring her plate back, please.

Dialogue: 0,1:18:29.63,1:18:31.01,,Thank you.

Dialogue: 0,1:18:31.56,1:18:33.28,,Unh!

Dialogue: 0,1:18:40.14,1:18:41.10,,There.

Dialogue: 0,1:18:49.84,1:18:51.70,,Now let's start all over.\

Dialogue: 0,1:19:06.73,1:19:08.01,,No. Mm-mmm.

Dialogue: 0,1:19:11.80,1:19:13.00,,No.

Dialogue: 0,1:19:13.38,1:19:14.29,,No.

Dialogue: 0,1:19:15.95,1:19:16.88,,Uhh!

Dialogue: 0,1:19:20.10,1:19:20.97,,Don't get up!

Dialogue: 0,1:19:20.99,1:19:22.04,,What are you doing?

Dialogue: 0,1:19:22.10,1:19:24.84,,I treat her like a seeing child because I ask her to see!

Dialogue: 0,1:19:24.89,1:19:26.84,,I expect her to see!

Dialogue: 0,1:19:26.88,1:19:29.00,,Where are you taking her?

Dialogue: 0,1:19:29.27,1:19:31.56,,To make her refill this pitcher!

Dialogue: 0,1:19:40.53,1:19:41.69,,Uhh!

Dialogue: 0,1:19:42.71,1:19:45.92,,You let her speak to you like that, Arthur?

Dialogue: 0,1:19:47.18,1:19:48.90,,No, I don't.

Dialogue: 0,1:19:49.01,1:19:50.84,,Let her go!

Dialogue: 0,1:19:51.30,1:19:52.70,,What?

Dialogue: 0,1:19:53.58,1:19:54.68,,Let her go.

Dialogue: 0,1:19:54.72,1:19:56.01,,She's right.

Dialogue: 0,1:19:56.04,1:19:57.67,,She's right, and Kate's right.

Dialogue: 0,1:19:57.74,1:20:00.48,,If you drive Miss Sullivan away from here, then we're lost.

Dialogue: 0,1:20:01.28,1:20:02.44,,No.

Dialogue: 0,1:20:03.58,1:20:04.82,,,Helen is lost.  
 Dialogue: 0,1:20:04.88,1:20:06.38,,,Captain,please.  
 Dialogue: 0,1:20:22.77,1:20:23.87,,,Jimmy...  
 Dialogue: 0,1:20:27.84,1:20:29.00,,,Thank you.

### Scene 52

Dialogue: 0,1:20:43.71,1:20:45.78,,,Know where we are?  
 Dialogue: 0,1:20:45.85,1:20:47.85,,,You recognize this place?  
 Dialogue: 0,1:20:51.08,1:20:52.36,,,Pump.  
 Dialogue: 0,1:21:02.78,1:21:03.81,,,No.  
 Dialogue: 0,1:21:04.17,1:21:06.35,,,Your mother's...  
 Dialogue: 0,1:21:06.71,1:21:09.28,,,not here.  
 Dialogue: 0,1:21:09.38,1:21:10.57,,,Ah.  
 Dialogue: 0,1:21:10.68,1:21:11.78,,,Pump. Water.  
 Dialogue: 0,1:22:12.41,1:22:13.91,,,W...Wa...  
 Dialogue: 0,1:22:15.58,1:22:16.51,,,Wa...  
 Dialogue: 0,1:22:17.91,1:22:19.15,,,Wa...  
 Dialogue: 0,1:22:19.21,1:22:21.35,,,Wa...  
 Dialogue: 0,1:22:22.58,1:22:24.18,,,W...  
 Dialogue: 0,1:22:24.25,1:22:26.48,,,W...  
 Dialogue: 0,1:22:26.55,1:22:27.75,,,W...  
 Dialogue: 0,1:22:31.11,1:22:33.18,,,Water.  
 Dialogue: 0,1:22:33.25,1:22:34.48,,,Yes.  
 Dialogue: 0,1:22:34.77,1:22:36.21,,,Water.  
 Dialogue: 0,1:22:36.34,1:22:37.59,,,It has a name.  
 Dialogue: 0,1:22:38.98,1:22:40.01,,,Water. Yes. Yes.  
 Dialogue: 0,1:22:43.11,1:22:45.01,,,W-W...  
 Dialogue: 0,1:22:45.08,1:22:46.01,,,W... Yes. Yes.  
 Dialogue: 0,1:22:47.61,1:22:48.58,,,Wa...  
 Dialogue: 0,1:22:48.65,1:22:50.61,,,Wa... Wa...  
 Dialogue: 0,1:22:50.65,1:22:52.58,,,Yes. Yes.  
 Dialogue: 0,1:22:52.65,1:22:53.78,,,Water.  
 Dialogue: 0,1:22:54.00,1:22:55.36,,,Yes.  
 Dialogue: 0,1:22:58.77,1:22:59.81,,,Pump.  
 Dialogue: 0,1:23:06.55,1:23:07.48,,,Ground.  
 Dialogue: 0,1:23:10.38,1:23:11.47,,,Yes.  
 Dialogue: 0,1:23:16.87,1:23:17.71,,,Bush.  
 Dialogue: 0,1:23:20.67,1:23:22.16,,,Flower.

### Scene 53

Dialogue: 0,1:23:32.65,1:23:34.69,,, Captain Mrs. Keller, come quickly!

Dialogue: 0,1:23:34.81,1:23:36.83,,,She knows! Mrs. Keller...

Dialogue:0,1:23:40.80,1:23:41.92,,,sheknows!

Dialogue:0,1:23:41.96,1:23:43.50,,,She knows!

Dialogue: 0,1:23:47.11,1:23:48.23,,,Mother.

Dialogue: 0,1:23:54.33,1:23:55.45,,,Yes. Yes. Captain.

Dialogue: 0,1:24:02.78,1:24:04.25,,,Papa. Good.

Dialogue:0,1:25:08.00,1:25:09.02,,,Teacher.

Dialogue: 0,1:25:23.83,1:25:24.81,,,Yes.

Dialogue:0,1:25:24.96,1:25:26.16,,,Teacher.

Dialogue: 0,1:25:41.44,1:25:41.98,,,Keys?

Dialogue:0,1:25:42.02,1:25:44.29,,,She wants the keys.

Dialogue: 0,1:25:46.05,1:25:47.87,,,Here you go.

Dialogue:0,1:25:47.90,1:25:48.86,,,There.

Dialogue:0,1:26:00.10,1:26:01.19,,,OK.

Dialogue: 0,1:26:01.64,1:26:03.31,,, "K..."

Dialogue: 0,1:26:03.56,1:26:04.88,,, "E..."

Dialogue: 0,1:26:05.18,1:26:05.95,,, "Y."

Dialogue:0,1:26:06.17,1:26:07.70,,,Key.

Dialogue:0,1:26:15.51,1:26:16.95,,,Teacher.Teacher.

Dialogue:0,1:26:23.81,1:26:25.64,,,Kate, darling.

Dialogue: 0,1:26:54.00,1:26:55.00,,,I...

Dialogue:0,1:26:56.72,1:26:58.00,,,love...

Dialogue:0,1:26:59.33,1:27:00.56,,,Helen...

Dialogue:0,1:27:03.05,1:27:04.87,,,so much.

Dialogue: 0,1:27:07.30,1:27:09.01,,,So much.

Movie Scripts

## LAMPIRAN

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Rifa Altof Afurqon  
NIM : 1717102083  
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 03 Januari 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Rumah : Tipar Kidul, 05/09, Ajibarang, Banyumas  
Telepon : 087792747976  
E-mail : [rifafurqon778@gmail.com](mailto:rifafurqon778@gmail.com)  
Ayah : Jumadi  
Ibu : Sartini  
Alamat Orang Tua : Tipar Kidul, 05/09, Ajibarang, Banyumas

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 4 Kalisari
2. SMP Negeri 1 Kradenan
3. SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri